

LAPORAN TRIWULAN III (PP39) TAHUN ANGGARAN 2019



Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
Balai Besar Logam dan Mesin
2019

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Triwulan III TA. 2019 dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin. Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Laporan Triwulan III (PP 39) TA. 2019 dibuat berdasarkan data monitoring yang diklasifikasikan berdasarkan realisasi fisik dan anggaran. Laporan dimaksudkan untuk menilai kinerja dari setiap kegiatan dengan mengacu pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Laporan juga dapat memberikan informasi sejauh mana setiap kegiatan telah mencapai target yang direncanakan diawal.

Laporan Triwulan III (PP 39) tahun anggaran TA. 2019 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Kami mengharapkan kepada semua pihak agar berkenan untuk memberikan masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja BBLM dimasa mendatang.

Bandung, 4 Oktober 2019
Kepala Balai Besar Logam dan Mesin 




Enuh Rosdeni

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program	3
1.3 Struktur Organisasi	6
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2019	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	14
3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja	14
3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	18
3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	101
a. Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin	101
b. Output II: Kelembagaan balai besar	107
c. Output III: Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	111
d. Output IV: Layanan Manajemen Satker	115
e. Output V: Layanan Sarana dan Prasarana Internal	117
f. Output VI: Layanan Perkantoran	118
g. Output VII: Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	120
3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	125
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	125
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	128
3.3 Langkah Tindak Lanjut	131
3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	131
3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	133
BAB IV PENUTUP	137
LAMPIRAN:	
1. FORM A	
2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI	
3. FORM ALKI	
4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

1.1.1 Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesian, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

1.1.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin menyelenggarakan fungsi untuk:

- Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi;
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi;
- Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesian dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan;
- Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi;
- Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tata cara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidak jelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindaklanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Situasi lingkungan strategis di era globalisasi ini, dunia industri dihadapkan pada suasana persaingan yang sangat ketat, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Pendidikan dan pelatihan muncul sebagai kunci penguatan daya saing. Ketersediaan pelatihan spesialisasi bagi para pekerja terutama pada pelatihan kompetensi SDM tertentu yang dilakukan secara terus-menerus disuatu negara telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas tenaga kerja.

Untuk menghadapi situasi tersebut, dunia industri perlu didukung dengan sarana prasarana penelitian dan pengembangan terpadu yang handal dan mampu mendukung dunia industri. Termasuk memfasilitasi dunia industri dalam menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan standar internasional melalui pengembangan kemampuan SDM yang kompeten, sarana penilaian kesesuaian (pengujian, kalibrasi & sertifikasi) dan penerapan teknologi yang tepat guna. Inovasi menjadi sangat penting terutama dengan menjadikan IPTEK sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan mampu menjadikan teknologi untuk meningkatkan produktifitas dengan mengadopsi teknologi yang sudah ada, melakukan rekayasa ulang (*reverse engineering*) atau melakukan perbaikan pada area tertentu. Kesiapan teknologi diukur dari kemampuan mengadopsi teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan produktifitas produksi. Adopsi teknologi sangat penting untuk meningkatkan daya saing, dan industri akan sadar keuntungan dari peningkatan teknologi melalui dampak positif berupa peningkatan produktifitas perusahaan.

Industri harus melakukan rancang bangun dan mengembangkan desain produk atau proses untuk tetap berada didepan dari kompetitornya karena memiliki keunggulan kompetitif, melalui dukungan litbang terapan yang memadai dengan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga litbang pemerintah dan dunia industri. Inovasi yang dimulai secara kecil-kecil dan dilakukan terus-menerus (*continue*) dengan komitmen yang kuat akan memberikan dampak yang besar dalam jangka panjang secara keseluruhan.

BBLM saat ini sudah melakukan pelayanan dibidang litbang terapan sesuai kebutuhan dunia industri termasuk supervisi dan konsultasi teknis, pengujian dan sertifikasi produk, kalibrasi dan pelatihan SDM, untuk mendukung peningkatan daya saing industri. Tetapi karena adanya kendala-kendala/permasalahan yang dihadapi, BBLM belum bisa berperan secara optimal. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mereposisi dan revitalisasi BBLM 5 (lima) tahun kedepan dibidang SDM, organisasi, sarana dan prasarana.

Pada umumnya, dunia industri logam dan mesin sudah memiliki teknologi dan sarana litbang yang memadai, tetapi untuk industri kecil dan menengah logam dan

mesin sangat lemah dibidang dukungan teknologi dan sarana litbang untuk meningkatkan daya saing industrinya dan belum banyak produk IKM yang telah melakukan sertifikasi produk dan sertifikasi personil. Menghadapi pemberlakuan *Free Trade Agreement* dewasa ini, sangat diperlukan penerapan standar yang sesuai dengan persyaratan standar internasional dalam upaya penjaminan mutu dan perlindungan bagi konsumen, sekaligus dapat digunakan sebagai *Technical Barrier to Trade* (regulasi teknik) untuk mengamankan pasar dalam negeri dari serbuan produk impor.

Dalam rangka penerapan standar, khususnya SNI wajib, sangat diperlukan ketersediaan sarana prasarana dibidang penilaian kesesuaian yang handal. Agar dapat memfasilitasi industri dalam penerapan standar dibidang industri, BBLM sebagai lembaga litbang terapan dan pusat teknologi harus memiliki SDM yang profesional dan memiliki peralatan perancangan teknik (*engineering design*) dan *manufacturing* serta fasilitas pengujian dan kalibrasi yang lengkap.

Potensi yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

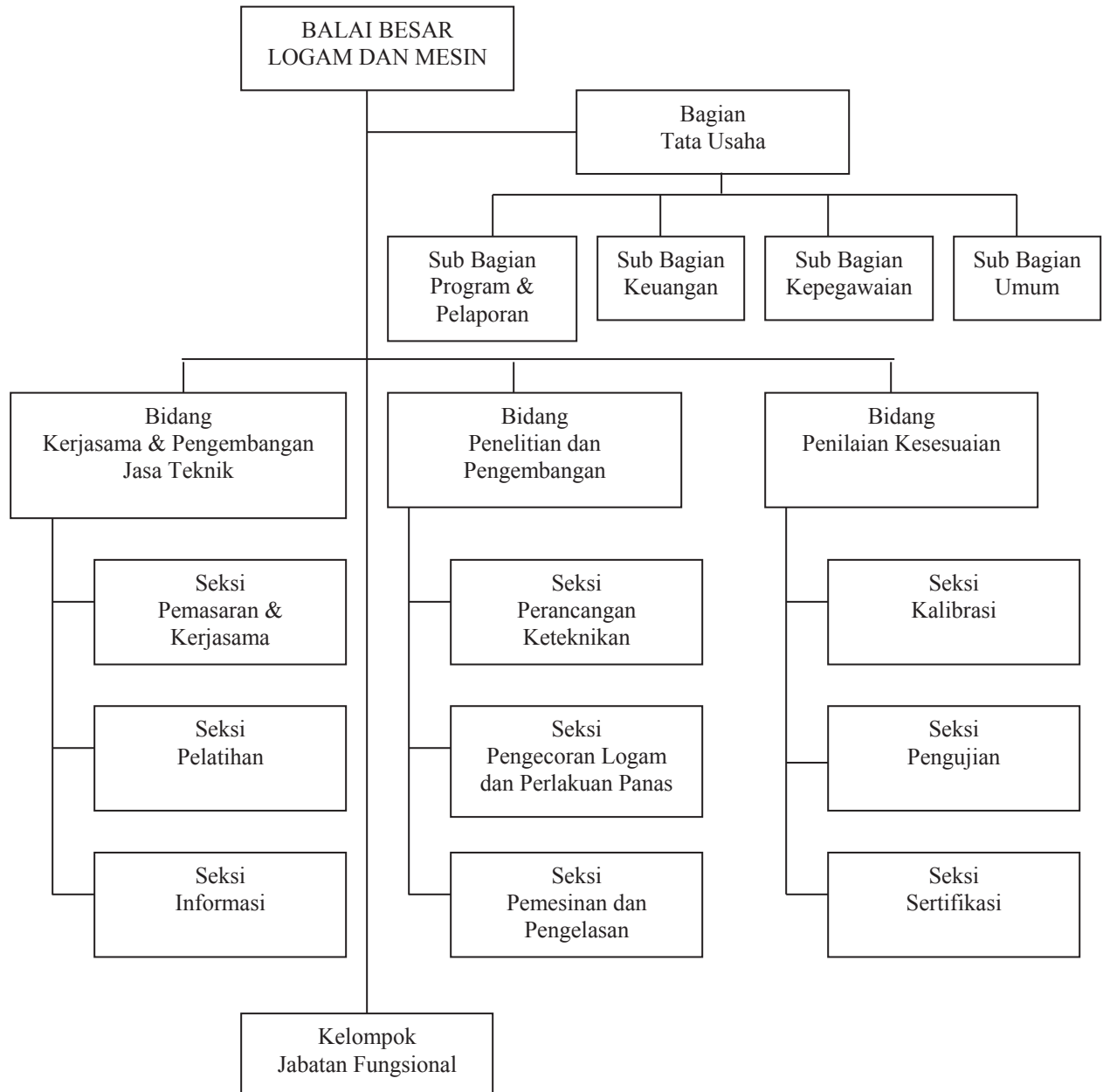
1. Pengakuan (*recognition*) masyarakat industri terhadap BBLM;
2. Memiliki tenaga ahli di bidangnya;
3. Memiliki kelengkapan mesin dan peralatan;
4. Telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu;
5. Memiliki hubungan dengan institusi/lembaga pendidikan.

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan litbang;
2. Kekurangan tenaga ahli yang kompeten dalam bidang-bidang tertentu;
3. Arah kebijakan yang kurang fokus;
4. Sarana dan prasarana kurang terawat;
5. Fasilitas perpustakaan dan sarana teknologi informasi kurang mendukung

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Besar Logam dan Mesin sesuai Peraturan Menteri Perindustrian nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, adalah sebagai berikut:



BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2019

Adapun rencana kegiatan BBLM TA. 2019 antara lain:

1. Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin
 - a) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mesin dan Peralatan
 - Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloudcomputing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0
 - Pembuatan mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi
 - Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi
 - Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi
 - b) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Produk dan Komponen
 - Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan TKDN
 - Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi
2. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar
 - a) Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis
 - b) Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM
 - c) Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
 - d) Perluasan Lingkup ISO 9001
 - e) Pengelolaan Sistem Informasi
 - f) Peningkatan Kompetensi SDM
 - g) Penerapan Reformasi Birokrasi
 - Penerapan SPIP
 - Implementasi Zona Integritas
3. Litbangyasa Teknologi Industri
 - a) Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas
 - Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas
 - Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) Untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas
 - Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan
4. Layanan Manajemen Satker
 - a) Penyusunan Program dan Evalap
 - Perencanaan dan Anggaran
 - Monitoring dan Evaluasi
 - b) Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
5. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

- a) Layanan internal (Overhead)
 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi
- 6. Layanan perkantoran
 - a) Gaji dan Tunjangan
 - b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor
- 7. Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri
 - a) Layanan Litbangyasa
 - Layanan RBPI dan HKI
 - RBPI sebagai Problem Solving
 - b) Layanan Sertifikasi
 - Layanan Sertifikasi Sistem Mutu
 - Layanan Sertifikasi Produk
 - Layanan Sertifikasi Industri Hijau
 - c) Layanan Pelatihan
 - Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi
 - Layanan Uji Kompetensi
 - d) Layanan Inspeksi Teknis
 - e) Layanan Kalibrasi
 - f) Layanan Pengujian

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

2.2.1 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin

- a) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mesin dan Peralatan
 - Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloud computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0

Sasaran : Pengembangan teknologi smart card berbasis teknologi Radio frequency Identification (RFID) yang akan di ujicoba ke peralatan/mesin di BBLM dalam Rangka mendukung industri 4.0

Indikator kinerja: Dikuasainya teknologi Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dalam rangka mendukung industri 4.0
 - Pembuatan mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi

Sasaran : Menerapkan sistem otomasi pada peralatan pengujian yang akan dibuat dengan parameter-parameter uji sesuai dengan tuntutan standar yang digunakan pada tiap produk

Indikator kinerja: Pembuatan mesin uji kebocoran multi fungsi yang diterapkan sistem kontrol otomasi dalam pengoperasiannya.
 - Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi

- Sasaran : Diimplementasikannya Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi
- Indikator kinerja: Terlaksananya kegiatan implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Jawa Barat
- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi

Sasaran : Diimplementasikannya Mesin Uji Regulator Multifungsi

Indikator kinerja: Terlaksananya kegiatan implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi
 - b) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Produk dan Komponen
 - Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan TKDN

Sasaran : Pembuatan komponen motor listrik untuk kendaraan listrik dan pengujian skala laboratorium

Indikator kinerja: Prototype komponen motor listrik untuk kendaraan listrik dalam rangka meningkatkan TKDN dan mengurangi subsidi impor
 - Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi

Sasaran : Pembuatan prototipe roda kereta api dengan sifat mekanis yang sesuai dengan spesifikasi teknis PT. KAI dan standar lainnya yang berlaku (AAR, JIS).

Indikator kinerja: Prototype 8 keping produk cor roda kereta api yang sesuai dengan standar PT KAI dan siap dipasang di gerbong barang milik PT. KAI

2.2.2 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar

- a) Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis

Sasaran : Mempromosikan BBLM dikalangan industri logam, tekstil, transportasi, mesin dan perkakas, pupuk dan kimia, serta industri potensial, meningkatkan kemampuan SDM BBLM mengikuti perkembangan teknologi pada industri, yang padagilirannya akan meningkatkan kapabilitas BBLM sebagai lembaga litbang yang diperhitungkan.

Indikator kinerja: Meningkatnya pendapatan PNBPN Balai Besar Logam dan Mesin.
- b) Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM

Sasaran : Sosialisasi dan penerapan standar pelayanan publik.

Indikator kinerja: Standar pelayanan publik yang telah ditetapkan dapat diterapkan oleh pelaksana pelayanan publik.
- c) Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin

Sasaran : Majalah Jurnal Metal Indonesia yang layak menjadi acuan bagi pelaku industri, instansi pendidikan dan lembaga litbang di sektor logam dan mesin.

Indikator kinerja: Terbitnya Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin.

d) Perluasan Lingkup ISO 9001

Sasaran : Pelaksanaan ISO 9001 di BBLM menjadi lebih komprehensif sehingga dapat menghasilkan pelayanan teknis industri BBLM menjadi lebih optimal.

Indikator kinerja: Memperluas cakupan lokus pelaksanaan ISO 9001 di Pelayanan Publik.

e) Pengelolaan Sistem Informasi

Sasaran : Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional.

Indikator kinerja: Tersedianya layanan Sistem informasi sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik.

f) Peningkatan Kompetensi SDM

Sasaran : Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi

Indikator kinerja: Terlaksananya kegiatan peningkatan kemampuan SDM di BBLM.

g) Penerapan Reformasi Birokrasi

- Penerapan SPIP

Sasaran : Penerapan SPIP di lingkungan BBLM

Indikator kinerja: Terselenggaranya kegiatan penerapan SPIP di lingkungan BBLM

- Implementasi Zona Integritas

Sasaran : Penerapan ZI di lingkungan BBLM

Indikator kinerja: Terselenggaranya kegiatan Implementasi Zona Integritas di lingkungan BBLM

2.2.3 Litbangyasa Teknologi Industri

a) Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas

- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas

Sasaran : Meningkatkan koersivitas pada magnet permanen $\text{Nd}_2\text{Fe}_{14}\text{B}$ dengan metoda *Grain Boundry Diffusion Process* (GBDP).

Indikator kinerja: Magnet $\text{Nd}_2\text{Fe}_{14}\text{B}$ yang memiliki peningkatan sifat magnetik yang sesuai spesifikasi

- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) Untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas

Sasaran : Penggunaan sistem monitoring temperatur pada proses pengecoran yang terintegrasi dengan server sebagai pusat database sehingga kedua perangkat tersebut dapat saling berkomunikasi.

Indikator kinerja: Terbentuknya sistem komunikasi data variable pengecoran seperti suhu dan waktu tuang secara real time melalui IoT, sehingga proses pengecoran dapat dimonitor dan dikendalikan dari jarak jauh.

- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan

Sasaran : Melakukan ujicoba lapangan terhadap prototype sistem penggerak untuk tank AMX, untuk mendapatkan data uji lapangan dan penyesuaian serta perbaikan berdasarkan hasil uji lapangan, sebelum diproduksi massal.

Indikator kinerja: Prototipe sistem roda tank AMX berupa komponen roda dan sprocket yang telah lulus uji fungsi di lapangan, dan layak untuk diproduksi secara massal.

2.2.4 Layanan Manajemen Satker

a) Penyusunan Program dan Evalap

- Perencanaan dan Anggaran

Sasaran : Menyusun perencanaan anggaran dalam format RKAKL

Indikator kinerja: Tersusunnya dokumen perencanaan program kerja anggaran TA 2020

- Monitoring dan Evaluasi

Sasaran : Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan selama tahun anggaran 2019

Indikator kinerja: Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja TA 2019 di BBLM

b) Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

Sasaran : Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan anggaran DIPA TA 2019 dan membantu sinkronisasi data yang lebih akurat antara pencatatan dengan keadaan aset yang real digunakan oleh satker dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Indikator kinerja: Laporan keuangan yang tersusun dengan informatif, akuntabel, benar dan tepat waktu. Dan dihapuskannya barang milik negara yang sudah dalam kondisi rusak berat atau usang.

2.2.5 Layanan Sarana dan Prasarana Internal

a) Layanan internal (Overhead)

- Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi

Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuan kerja, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan.

Indikator kinerja: Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi untuk menunjang tupoksi di BBLM.

2.2.6 Layanan perkantoran

a) Gaji dan Tunjangan

Sasaran : Memberikan hak bagi pegawai agar dapat melaksanakan kewajibannya untuk memberikan pelayanan publik secara prima (*good government*).

Indikator kinerja : Pembayaran gaji, honorarium, tunjangan pegawai.

b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Sasaran : Untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran.

Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan operasional dan pemeliharaan Perkantoran.

2.2.7 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri

a) Layanan Litbangyasa

- Layanan RBPI dan HKI

Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri dan memfasilitasi pengajuan HKI baik dari internal BBLM maupun dari perusahaan.

Indikator kinerja: Jumlah hasil litbang dan PNBPN yang dihasilkan serta jumlah HKI

- RBPI sebagai Problem Solving

Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri

Indikator kinerja: Jumlah hasil litbang dan PNBPN yang dihasilkan

b) Layanan Sertifikasi

- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu

Sasaran : Sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001 pada industri

Indikator kinerja: Jumlah layanan sertifikasi mutu

- Layanan Sertifikasi Produk

Sasaran : Industri yang belum menerapkan SNI khususnya industri dengan produk yang tercakup dalam ruang lingkup Lembaga Sertifikasi Produk BBLM

Indikator kinerja: Jumlah layanan sertifikasi produk SNI

- Layanan Sertifikasi Industri Hijau
 Sasaran : Melakukan pelayanan Sertifikasi Industri Hijau
 Indikator kinerja: Dilakukannya pelayanan sertifikasi Industri Hijau
- c) Layanan Pelatihan
 - Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi
 Sasaran : Meningkatkan pelayanan jasa teknis (JPT), khususnya dibidang pelatihan industri logam dan mesin dan pelayanan jasa konsultasi dan supervisi industri
 Indikator kinerja: Pelayanan teknis di bidang pelatihan, konsultasi dan supervisi
 - Layanan Uji Kompetensi
 Sasaran : Meningkatkan pelayanan uji kompetensi
 Indikator kinerja: Jumlah layanan uji kompetensi
- d) Layanan Inspeksi Teknis
 Sasaran : Industri-industri strategis yang banyak menggunakan komponen-komponen yang dibuat di luar negeri; mengevaluasi terjadinya kegagalan dan umur pakai komponen yang mengalami kegagalan dari industri; mengklaim apabila komponen tersebut tidak sesuai dengan umur pakai yang telah ditentukan
 Indikator kinerja: Inspeksi teknik
- e) Layanan Kalibrasi
 Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2015 dan/atau ISO 17025:2017 dalam mencapai target produk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
 Indikator kinerja: Jumlah layanan kalibrasi
- f) Layanan Pengujian
 Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2015 dan/atau ISO 17025:2017
 Indikator kinerja: Jumlah layanan pengujian

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

RENCANA AKSI TAHUN ANGGARAN 2019

Unit Organisasi : Balai Besar Logam dan Mesin

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya hasil - hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan	1 Penelitian	13%	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan, Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing. Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya, Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing. - Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan, Study literature, brainstorming tentang sistem dan detail prototype IOT yang akan dipasang di workshop Pengecoran; Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototype sistem monitoring temperatur dan energi, Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur. - Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pembentukan tim kegiatan litbang Motor Listrik; Study literatur karakteristik Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik; Pengajuan usulan pengadaan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik sebagai objek reverse engineering.	55%	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing. Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya, Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing. Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programming dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun, Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pembangunan database server untuk proses data computing; Ujicoba system secara keseluruhan (keberfungsian); Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop. - Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototype sistem monitoring temperatur dan energi, Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur, Survey lanjutan ke penggiat IOT dan industri pengecoran, konsultasi dengan narasumber dan pengadaan bahan sensor temperatur; Studi literatur tentang pembuatan program sistem IOT, pengadaan bahan sistem monitoring energi; Pembuatan program IoT, pengujian sensor temperatur, pengujian konektivitas dan pengambilan data, pengadaan bahan sistem networking. - Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik sebagai objek reverse engineering; Pelaksanaan pengadaan motor listrik untuk di-reverse engineering & development; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Pengukuran dan Pemodelan Geometrik; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Keandalan dan Keterbatasan.	82%	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya, Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pembangunan database server untuk proses data computing; Ujicoba system secara keseluruhan (keberfungsian); Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop. - Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Survey lanjutan ke penggiat IOT dan industri pengecoran, konsultasi dengan narasumber dan pengadaan bahan sensor temperatur; Pembuatan program IoT, pengujian sensor temperatur, pengujian konektivitas dan pengambilan data, pengadaan bahan sistem networking; Uji coba sistem prototype IOT, pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IOT. - Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pewujudan produk hasil reverse engineering & development.	100%	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop, Laporan. - Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Uji coba sistem prototype IOT, pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IOT; Pengumpulan data dan analisa, konsultasi/evaluasi dengan narasumber dan pembuatan laporan akhir. - Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pergetasan dan Penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development; Pembuatan laporan kegiatan yg bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	26%	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Pengukuran, Pengembangan Kosep Mesin, Menyapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan. - Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Survei Laboratorium Uji Regulator, Pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting, Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin.	61%	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Menyapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur. - Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Penentuan penerima bantuan; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan.	92%	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur; Perbaikan & Pengujian; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK. - Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan; Uji keberfungsian mesin uji regulator multifungsi; Pengiriman dan instalasi mesin uji regulator multifungsi ke penerima bantuan; Pelatihan penggunaan mesin uji regulator multifungsi.	100%	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Laporan Kegiatan, Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Vokasi. - Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Pembuatan laporan kegiatan.	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbang- yasa	8%	- RBPI sebagai Problem Solving: Penyusunan anggota tim pelaksana, Pencarian informasi permasalahan dan kendala pada industri	38%	- RBPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan kesepakatan kerjasama dengan industri, Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri.	78%	- RBPI sebagai Problem Solving: Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan bak, Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	100%	- RBPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.
		Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	1 Paten	10%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Melakukan review kegiatan sebelumnya; Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji).	57%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji); Pengujian spesimen uji; Evaluasi dan pembuatan laporan; Pembuatan prototype dengan menggunakan material sesuai hasil uji.	99%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Evaluasi dan pembuatan laporan; Pembuatan prototype dengan menggunakan material sesuai hasil uji; Uji lapangan.	100%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Evaluasi dan pembuatan laporan.
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Hasil Litbang	8%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur, Desain sistem.	36%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur, Desain sistem; Pembuatan dan perakitan mesin uji.	80%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Pembuatan dan perakitan mesin uji; Pembuatan laporan; Pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan alat uji.	100%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Pembuatan dan perakitan mesin uji; Pembuatan laporan; Pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan alat uji.
		Kerjasama litbang instansi dengan industri/instansi/lembaga terkait	2 Kerja sama	7%	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran(Leaflet,banner,company profile,dll).	48%	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran(Leaflet,banner,company profile,dll); Survey dan kunjungan dalam rangka koordinasi; Pelaksanaan Pameran.	88%	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran(Leaflet,banner,company profile,dll); Survey dan kunjungan dalam rangka koordinasi; Pelaksanaan Pameran; Pembuatan Laporan.	100%	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pelaksanaan Pameran; Pembuatan Laporan.
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	17%	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Persiapan awal; Pengadaan bahan.	48%	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Persiapan awal; Pengadaan bahan; Percobaan & Pengujian.	85%	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: ersiapan awal; Pengadaan bahan; Percobaan & Pengujian; Pengolahan data; Pembuatan laporan.	100%	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Pengolahan data; Pembuatan laporan.
					- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.		- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.		- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 2; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.		- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 2; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan. P18
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	2 KTI	11%	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan; Pengadaan Bahan.	48%	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengujian -pengujian; Pembuatan laporan.	95%	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengujian -pengujian; Pembuatan laporan; Pemessinan Roda kereta Api; Heat Treatment.	100%	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pembuatan laporan.
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 Indeks	8%	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat.	51%	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Studi banding pelayanan publik; Pengadaan sarana dan prasarana layanan publik; Kunjungan dan survei langsung ke Industri; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring.	87%	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Studi banding pelayanan publik; Pengadaan sarana dan prasarana layanan publik; Kunjungan dan survei langsung ke Industri; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring.	100%	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring; Pelaporan dan evaluasi.
4	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	3,3 Indeks	23%	- Implementasi Zona Integritas: Persiapan Pencanangan implementasi ZI. - Penerapan SPIP: Persiapan penyusunan dan Penetapan LKK SPIP (Reformasi birokrasi) - Pengelolaan Sistem Informasi: Persiapan; Pelaksanaan. - Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).	46%	- Implementasi Zona Integritas: Persiapan Pencanangan implementasi ZI, Pelaksanaan Inventarisasi dan Dokumen implementasi ZI, Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengungkit; Pelaksanaan Pengisian LKE ZI. - Penerapan SPIP: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP - Pengelolaan Sistem Informasi: Persiapan; Pelaksanaan. - Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).	70%	- Implementasi Zona Integritas: Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengungkit; Pelaksanaan Pengisian LKE ZI; Pelaksanaan Persiapan evaluasi penilaian ZI; Evaluasi dan Pelaporan. - Penerapan SPIP: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP - Pengelolaan Sistem Informasi: Pelaksanaan; Pemeliharaan. - Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).	100%	- Implementasi Zona Integritas: Evaluasi dan Pelaporan. - Penerapan SPIP: Evaluasi dan Pelaporan - Pengelolaan Sistem Informasi: Pelaksanaan; Pemeliharaan; Pelaporan. - Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat); Pembuatan laporan.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
			Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Rapat Money Triwulan I, Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019. - Perluasan Lingkup ISO 9001: Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001 - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker. - Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan Proposal PNPB & RENKIN TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA. - Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan - Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji. - Perlengkapan Kantor: Persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran - Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK. - Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa - Perawatan Kendaraan Bermotor: Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor. - Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Persiapan penyusunan paket pengadaan		- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019; Rapat Movev Triwulan II; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019. - Perluasan Lingkup ISO 9001: Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001; Pelaksanaan penyusunan Dokumen Integrasi Sistem ISO 9001, Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan. - Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung. - Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan - Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji. - Perlengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran - Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK. - Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa - Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK. - Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pelaksanaan proses pengadaan, kontrak dan proses penyediaan barang		- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019; Rapat Movev Triwulan III; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019. - Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang; Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001 - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan. - Perencanaan dan Anggaran: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung; Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana. - Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan - Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji. - Perlengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran - Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK. - Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa - Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK. - Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi:		- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan IV TA. 2019; Menyusun LAKIN BBLM TA. 2019. - Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001; Pelaksanaan Verifikasi dan Tindak Lanjut Sertifikasi; Evaluasi dan Pelaporan - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan. - Perencanaan dan Anggaran: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung; Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana; Penyusunan Laporan Kegiatan. - Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan - Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji. - Perlengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran - Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh PPK. - Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa - Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK. - Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: -
Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	5 Paket Teknologi	12%	- Layanan RBPI dan HKI: Penyusunan rencana pelaksanaan RBPI dan HKI; Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan.	44%	- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	74%	- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	100%	- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.
	Meningkatnya layanan pengujian dan inspeksi	1200 SHU	20%	- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.	46%	- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.	70%	- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.	100%	- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan; Pembuatan Laporan.
				- Layanan Inspeksi Teknis: Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020.		- Layanan Inspeksi Teknis: Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi.		- Layanan Inspeksi Teknis: Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi.		- Layanan Inspeksi Teknis: Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi; Pembuatan Laporan.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Meningkatnya layanan kalibrasi	1900 Alat	24%	- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveilans SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN.	49%	- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveilans SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN; Pengadaan ATK dan Supplies; Pengadaan Bahan Laboratorium; Rekalisasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi.	72%	- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Pengadaan ATK dan Supplies; Pengadaan Bahan Laboratorium; Rekalisasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi; Perluasan Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi; Audit Internal.	100%	- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Rekalisasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi; Perluasan Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi; Audit Internal; Pelaporan.
		Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	26%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. - Layanan Sertifikasi Produk: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.	48%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. - Layanan Sertifikasi Produk: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.	69%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. - Layanan Sertifikasi Produk: Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.	100%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu; Laporan. - Layanan Sertifikasi Produk: Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC; Pembuatan Laporan.
		Meningkatnya layanan subkontrak PPC	5 Subkontrak	28%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.	50%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.	70%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.	100%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau; Laporan.
		Meningkatnya layanan pelatihan/supervisi/konsultasi/uji kompetensi	310 Orang	27%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan; Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan; Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	53%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan; Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan; Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	80%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan; Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan; Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	100%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan; Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan; Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III TA. 2019

Triwulan III						Kendala/Permasalahan	
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	% Fisik		Kegiatan		
			Target	Realisasi			
							Rencana
1	Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri		1 Penelitian	81%	81%	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat yang sedang dikembangkan; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pengembangan database server untuk proses data computing; Ujicoba sistem secara keseluruhan (keberfungsian); Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop.	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: B07: Ujicoba sistem secara keseluruhan (keberfungsian), masih dalam tahapan persiapan; Pembangunan database server untuk proses data computing dalam tahap penentuan spek akhir sebelum proses pembelian/pengadaan; Perancangan dan pembuatan aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan masih dalam tahap pengembangan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat yang sedang dikembangkan dalam tahap pengujian (Smart lighting) untuk beberapa sensor di smart energy monitoring masih pada proses pemasangan; Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programming dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun, sudah dilaksanakan selain server database yang masih dalam tahap menuju pengadaan; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing sudah mendekati tahapan implementasi; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya - smart lighting sudah dipasang -smart energy monitoring dan RFID proses instalasi --Smart locker on progress; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing masih tetap dilaksanakan kecuali tentang Cloud Computing yang memang harus tetap dipelajari lebih lanjut untuk memperkaya pengetahuan. B08: Pembangunan database server untuk proses data computing masih dalam tahapan pelaksanaan; Sedang dalam proses pengerjaan untuk pengembangan web service; Pemasangan prototipe pada	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Harus berbagi waktu dengan beberapa litbang lain atau kegiatan lainnya di workshop; Belum semua wire dan part terpasang.

					peralatan dan mesin yang ada di workshop sudah dilakukan; Ujicoba sistem secara keseluruhan (keberfungsian) masih berlanjut dilakukan untuk mendapatkan unjuk kerja masing-masing perangkat; Pembangunan database server untuk proses data computing masih dalam proses pengadaaan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat yang sedang dikembangkan sudah dilakukan semuanya kecuali pada smart locker; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing sudah selesai dilaksanakan, saat ini sedang pemasangan server yang akan digunakan dalam libang; Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun sudah selesai dilaksanakan semuatahapannya; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya hampir selesai, tinggal sensor yang ada pada Smart Locker; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing sudah selesai dilaksanakan dan jika masih diperlukan akan dilaksanakan apabila waktu masih memungkinkan B09:Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat yang sedang dikembangkan; Pembangunan database server untuk proses data computing; Perancangan dan pembuatan aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan masih dalam pembuatan; Ujicoba sistem secara keseluruhan (keberfungsian) sudah dilakukan pada beberapa sistem yang dikerjakan; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop sudah dalam tahap instalasi dan wiring untuk beberapa hardware pada mesin.	- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Berkualitas: Survey lanjutan ke penggiat IOT dan industri pengecoran, konsultasi dengan narasumber dan pengadaan bahan sensor temperatur; Pembuatan program IoT, pengujian sensor temperatur, pengujian konektivitas dan pengambilan data, pengadaan bahan sistem networking; Uji coba	- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Berkualitas: B07: Pada bulan ini kegiatan litbangyasa yang dilakukan antara lain sebagai berikut: Dilakukan revisi judul litbangyasa sesuai arahan reviewer/evaluator menjadi “Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet Of Things“. Sudah dikirimkan surat pemberitahuan penyesuaian judul kegiatan litbangyasa TA 2019 dari Kepala BBLM (atau yang mewakili) ditujukan kepada Kepala Pusat IKFTLMATE dengan surat no. 902/BPPI/BBLM/VII/2019 Tanggal 17 Juli 2019; Dilakukan survey penggunaan pyrometer ke industri pengecoran. Hasilnya terdapat beberapa kendala dalam penggunaan pyrometer di industri pengecoran antara lain setting emisivitas yang kurang tepat sehingga	- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Berkualitas: 1. Proses uji coba prototipe sistem pengukuran temperatur dan daya listrik beserta sistem monitoringnya terbatas saat ada proses pengecoran logam
--	--	--	--	--	--	---	--	---

				sistem prototipe IoT, pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IoT.	akurasi pengukuran pyrometer kurang baik; Konsultasi terhadap narasumber tentang komunikasi antara controller gateway ke server beserta pembuatan aplikasinya terus dilakukan dengan intensif; Proses pengadaan bahan baku sistem monitoring energi telah selesai. Kemudian akan dilanjutkan dengan instalasi bahan baku tersebut; Dilakukan pengadaan tool dan consumable tool untuk melakukan perakitan dan instalasi terhadap bahan-bahan baku yang sudah tersedia; Dilakukan pembuatan aplikasi program IoT; Telah dilakukan pengujian sensor temperature saat proses pengecoran berlangsung. Dilakukan perbandingan hasil pengukuran temperature tuang menggunakan pyrometer dan temperature tip (contact sensor); Pengujian konektivitas bahan baku sensor temperature dan juga sistem monitoring akan dilaksanakan pada Bulan Agustus 2019 sambil menunggu pengadaan bahan baku networking. B08: Pada bulan ini kegiatan litbangyasa yang dilakukan antara lain sebagai berikut: Dilakukan instalasi paket bahan baku peralatan pengukuran daya listrik dan pengujiannya di workshop pengecoran; Dilakukan pengujian sensor temperatur (pyrometer) saat peleburan metal di workshop pengecoran dan juga pembuatan dudukan pyrometer agar pengukurannya lebih akurat; Dilakukan permintaan barang untuk pengadaan bahan baku networking pada Tanggal 16 Agustus 2019; Uji coba sistem prototipe IoT secara keseluruhan belum dapat dilakukan karena paket bahan baku networking belum datang semuanya. Kemungkinan paket tersebut akan datang pada awal Bulan September 2019; Study banding kepada penggiat IoT terus dilakukan kepada narasumber-narasumber yang kompeten khususnya dalam rangka pembuatan program dashboard kegiatan litbang IoT Cor ini. B09: Uji coba sistem prototipe IoT, pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IoT (Agustus-Oktober); Sebagian peralatan pada paket bahan baku networking sudah datang. Telah dilakukan uji coba konektivitas menggunakan paket networking tersebut. Percobaan ini membuktikan bahwa pyrometer dapat mengirim data analog dan sistem networking yang dibuat sudah dapat mengirimkan data ke server dummy BBLM. Saat ini sedang dilakukan pengadaan server baru untuk kegiatan litbang Smart Office dan juga litbang IoT Cor; Dilakukan study banding kepada para penggiat IoT di industri pada acara roadshow INDI 4.0 yang diadakan oleh BPPI Kementerian Perindustrian.	di workshop; 2. Sampai saat ini judul litbangyasa IoT Cor masih belum ada penyesuaian (di ALKI masih tertulis judul lama); 3. Revisi POK anggaran belum selesai sehingga pembayaran paket bahan baku peralatan pengukuran daya listrik belum dapat dilakukan. Proses pengadaan bahan baku networking dilakukan secara parallel dengan revisi POK;
--	--	--	--	--	---	--

- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: B07: Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik, dilakukan proses perhitungan dan analisis fungsi dari setiap komponen pada motor listrik; Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Kehandalan dan Keterbuatan, dilakukan analisis fungsi kehandalan dan keterbuatan dari setiap komponen pendukung motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada Tahapan Perancangan dan disain prototip stator motor listrik, dilakukan perancangan dan disain prototip stator motor listrik berdasarkan hasil rekayasa peniruan dari objek motor listrik untuk kendaraan listrik; Komponen stator dibuat dari tumpukan (stacked) pelat laminasi yang terbuat dari silikon steel. Pembuatan pelat laminasi stator menggunakan mesin CNC milling, dengan pertimbangan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan perubahan desain pelat laminasi dibandingkan dengan metode dies punch; Pada Tahapan Pewujudan produk hasil reverse engineering & development, Pada tahapan ini dilakukan pewujudan produk hasil reverse engineering & development, khususnya pada bagian stator. Produk yang dibuat yaitu pelat laminasi untuk kumparan stator yang terbuat dari material silikon steel dengan ketebalan pelat 0.27 mm. Proses pembuatannya dilakukan pada mesin CNC milling. B08: Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik, dilakukan analisis fungsi kehandalan dan keterbuatan dari setiap komponen pendukung motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Kehandalan dan Keterbuatan, Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Kehandalan dan Keterbuatan, Pada Tahapan Perancangan dan disain prototip stator motor listrik, Pada tahapan ini, dilakukan perancangan dan disain prototip stator motor listrik berdasarkan hasil rekayasa peniruan dari objek motor listrik untuk kendaraan listrik; Komponen yang dilakukan proses reverse engineering dan pengembangan yaitu komponen pelat laminasi untuk kumparan stator yang dibuat dari tumpukan (stacked) dari material silikon steel; Pewujudan produk hasil reverse engineering yaitu dengan melakukan pembuatan komponen pada bagian stator. Produk yang dibuat yaitu stator laminasi dibuat dari tumpukan (stacked) pelat laminasi yang terbuat dari silikon steel. Pembuatan pelat laminasi stator menggunakan mesin CNC milling, dengan pertimbangan kemudahan dan kecepatan				- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: B07: Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik, dilakukan proses perhitungan dan analisis fungsi dari setiap komponen pada motor listrik; Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Kehandalan dan Keterbuatan, dilakukan analisis fungsi kehandalan dan keterbuatan dari setiap komponen pendukung motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada Tahapan Perancangan dan disain prototip stator motor listrik, dilakukan perancangan dan disain prototip stator motor listrik berdasarkan hasil rekayasa peniruan dari objek motor listrik untuk kendaraan listrik; Komponen stator dibuat dari tumpukan (stacked) pelat laminasi yang terbuat dari silikon steel. Pembuatan pelat laminasi stator menggunakan mesin CNC milling, dengan pertimbangan kemudahan dan kecepatan	- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: B08: Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik, dilakukan proses perhitungan dan analisis fungsi dari setiap komponen pada motor listrik; Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Kehandalan dan Keterbuatan, dilakukan analisis fungsi kehandalan dan keterbuatan dari setiap komponen pendukung motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada Tahapan Perancangan dan disain prototip stator motor listrik, dilakukan perancangan dan disain prototip stator motor listrik berdasarkan hasil rekayasa peniruan dari objek motor listrik untuk kendaraan listrik; Komponen stator dibuat dari tumpukan (stacked) pelat laminasi yang terbuat dari silikon steel. Pembuatan pelat laminasi stator menggunakan mesin CNC milling, dengan pertimbangan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan perubahan desain pelat laminasi dibandingkan dengan metode dies punch; Pada Tahapan Pewujudan produk hasil reverse engineering & development, Pada tahapan ini dilakukan pewujudan produk hasil reverse engineering & development, khususnya pada bagian stator. Produk yang dibuat yaitu pelat laminasi untuk kumparan stator yang terbuat dari material silikon steel dengan ketebalan pelat 0.27 mm. Proses pembuatannya dilakukan pada mesin CNC milling. B09: Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik, dilakukan analisis fungsi kehandalan dan keterbuatan dari setiap komponen pendukung motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Kehandalan dan Keterbuatan, Pada Tahapan Perancangan dan disain prototip stator motor listrik, Pada tahapan ini, dilakukan perancangan dan disain prototip stator motor listrik berdasarkan hasil rekayasa peniruan dari objek motor listrik untuk kendaraan listrik; Komponen yang dilakukan proses reverse engineering dan pengembangan yaitu komponen pelat laminasi untuk kumparan stator yang dibuat dari tumpukan (stacked) dari material silikon steel; Pewujudan produk hasil reverse engineering yaitu dengan melakukan pembuatan komponen pada bagian stator. Produk yang dibuat yaitu stator laminasi dibuat dari tumpukan (stacked) pelat laminasi yang terbuat dari silikon steel. Pembuatan pelat laminasi stator menggunakan mesin CNC milling, dengan pertimbangan kemudahan dan kecepatan
--	--	--	--	---	---

					dalam melakukan perubahan desain pelat laminasi dibandingkan dengan metode dies punch. B09:Tahapan Perancangan dan desain prototip stator motor listrik dilaksanakan proses perancangan desain prototip motor listrik pada komponen inti besi stator, denga rekayasa penuruan dan pengembangan dari motor listrik BLDC impor; Tahapan Pewjudan produk hasil reverse engineering & development, dilakukan proses pewjudan produk hasil reverse engineering berdasarkan perancangan dan desain prototip motor listrik yang telah dibuat. Pada tahapan ini dilakukan proses manufaktur inti besi stator yang terbuat dari tumpukan pelat silicone steel. Selain itu pada tahapan ini dilakukan juga proses pembuatan rotor permanent magnet dengan menggunakan permanent magnet tipe N52.	
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	92%	85%	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Ekstra Kompetensi Vokasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur; Perbaikan & Pengujian; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK.	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Ekstra Kompetensi Vokasi: B07: Persiapan MOU; Penyusunan laporan kegiatan; Pembuatan OPC; Pembuatan sistim kontrol; Perbaikan dan pengujian sistim kontrol. B08: Proses Manufaktur telah selesai dilaksanakan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC telah selesai dilaksanakan; Test Kekuatan Running 18 jam; Pembuatan laporan kegiatan pada BAB Pembahasan; MOU. B09: Perbaikan sumbu Z; Persiapan MOU; Pembuatan laporan pengujian; Kegiatan Konsultasi perbaikan Mesin dan Kalibrasi	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Ekstra Kompetensi Vokasi: Tidak ada kendala
				- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan; Uji keberfungsian mesin uji regulator multifungsi; Pengiriman dan instalasi mesin uji regulator multifungsi ke penerima bantuan; Pelatihan penggunaan mesin uji regulator multifungsi.	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: B07: Telah dilakukan pemasangan komponen elektronik pada mesin uji regulator; Follow up mengenai penandatanganan MoU; Pembuatan laporan mengenai hal-hal yang telah dilakukan. B08: Mesin uji regulator multifungsi telah selesai dibuat; Uji fungsi mesin uji regulator multifungsi telah selesai dilakukan; Penandatanganan MoU hibah telah selesai dilaksanakan, untuk selanjutnya pengurusan dokumen hibah; Pembuatan laporan mengenai hal-hal yang telah dilaksanakan. B09:Koordinasi dengan BPPI untuk menyiapkan dokumen yang diperlukan; Mesin uji regulator multifungsi belum dikirim; Belum ada pelatihan penggunaan mesin uji regulator multifungsi; Membuat laporan mengenai kegiatan yang dilakukan.	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Adanya perubahan dari hibah menjadi pinjam pakai sesuai dengan permintaan BPPI pada rapat tanggal 4 September 2019; Mesin uji regulator multifungsi belum dikirim.

Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi Litbang g-yasa	78%	73%	- RBPI sebagai Problem Solving: . . Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan bak, Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	- RBPI sebagai Problem Solving: B07: Penyusunan Bahan sudah selesai dilakukan; Pelaksanaan problem solving industri telah dilakukan. 1. Pembuatan produk hammer mill 2. Pengujian bentonit; Pelaksanaan monitoring & evaluasi, tahapan kegiatan sdh dilakukan berkala setiap bulan sekali. B08: Pelaksanaan monitoring & evaluasi, tahapan kegiatan sdh dilakukan berkala setiap bulan; Penanganan kegiatan problem solving pada industri yang ada sampai dengan bulan ini telah di proses oleh tim bidang PP. B09: -	- RBPI sebagai Problem Solving: Tidak ada kendala
Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	1 Paten	99%	60%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: B07: Mengumpulkan dokumen percobaan termasuk dokumentasi foto; Koordinasi dengan pihak Kavalari untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan terkait dengan uji coba boogie wheel; Membuat pola dies boogie wheel; Percobaan melebur dengan wood pelet dan berhasil dengan memuaskan; Membuat spesimen uji menggunakan tungku peleburan dengan alternatif bahan bakar pelet kayu; Membuat core box untuk dies boogie wheel. B08: Mengumpulkan data-data pembuatan dies dan pengujian material; Persiapan casting dies boogie; Koordinasi dengan Pusdiklav terkait persiapan pemasangan karet untuk boogie, pengujian sifat karet boogie dan persiapan lapangan; Perbaikan pola dies boogie telah selesai, mempersiapkan pembuatan cetakan dan proses casting; Review pembuatan/perbaikan pola dies boogie wheel, perbaikan die uji tarik; Pembuatan spesimen uji tarik. B09: Menyusun laporan awal dan data-data terkait; Melakukan pengujian karet peredam boogie wheel ke Puspitek Serpong; Pembuatan casting dies boogie wheel; Melakukan koordinasi dengan Pusdiklav mengenai persiapan uji coba dan kelengkapan yang harus disiapkan; Pembuatan casting dies boogie wheel; Penyempurnaan dies uji tarik.	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: B07: Mengumpulkan dokumen percobaan termasuk dokumentasi foto; Koordinasi dengan pihak Kavalari untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan terkait dengan uji coba boogie wheel; Membuat pola dies boogie wheel; Percobaan melebur dengan wood pelet dan berhasil dengan memuaskan; Membuat spesimen uji menggunakan tungku peleburan dengan alternatif bahan bakar pelet kayu; Membuat core box untuk dies boogie wheel. B08: Mengumpulkan data-data pembuatan dies dan pengujian material; Persiapan casting dies boogie; Koordinasi dengan Pusdiklav terkait persiapan pemasangan karet untuk boogie, pengujian sifat karet boogie dan persiapan lapangan; Perbaikan pola dies boogie telah selesai, mempersiapkan pembuatan cetakan dan proses casting; Review pembuatan/perbaikan pola dies boogie wheel, perbaikan die uji tarik; Pembuatan spesimen uji tarik. B09: Menyusun laporan awal dan data-data terkait; Melakukan pengujian karet peredam boogie wheel ke Puspitek Serpong; Pembuatan casting dies boogie wheel; Melakukan koordinasi dengan Pusdiklav mengenai persiapan uji coba dan kelengkapan yang harus disiapkan; Pembuatan casting dies boogie wheel; Penyempurnaan dies uji tarik.	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: 1. Tools masing-masing belum tersedia; 2. Disarankan untuk melakukan uji karet ke Balitbang Karet di Bogor.
Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Hasil Litbang	80%	49%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: B07: Mengumpulkan dokumen percobaan termasuk dokumentasi foto; Koordinasi dengan pihak Kavalari untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan terkait dengan uji coba boogie wheel; Membuat pola dies boogie wheel; Percobaan melebur dengan wood pelet dan berhasil dengan memuaskan; Membuat spesimen uji menggunakan tungku peleburan dengan alternatif bahan bakar pelet kayu; Membuat core box untuk dies boogie wheel. B08: Mengumpulkan data-data pembuatan dies dan pengujian material; Persiapan casting dies boogie; Koordinasi dengan Pusdiklav terkait persiapan pemasangan karet untuk boogie, pengujian sifat karet boogie dan persiapan lapangan; Perbaikan pola dies boogie telah selesai, mempersiapkan pembuatan cetakan dan proses casting; Review pembuatan/perbaikan pola dies boogie wheel, perbaikan die uji tarik; Pembuatan spesimen uji tarik. B09: Menyusun laporan awal dan data-data terkait; Melakukan pengujian karet peredam boogie wheel ke Puspitek Serpong; Pembuatan casting dies boogie wheel; Melakukan koordinasi dengan Pusdiklav mengenai persiapan uji coba dan kelengkapan yang harus disiapkan; Pembuatan casting dies boogie wheel; Penyempurnaan dies uji tarik.	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: B07: Mengumpulkan dokumen percobaan termasuk dokumentasi foto; Koordinasi dengan pihak Kavalari untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan terkait dengan uji coba boogie wheel; Membuat pola dies boogie wheel; Percobaan melebur dengan wood pelet dan berhasil dengan memuaskan; Membuat spesimen uji menggunakan tungku peleburan dengan alternatif bahan bakar pelet kayu; Membuat core box untuk dies boogie wheel. B08: Mengumpulkan data-data pembuatan dies dan pengujian material; Persiapan casting dies boogie; Koordinasi dengan Pusdiklav terkait persiapan pemasangan karet untuk boogie, pengujian sifat karet boogie dan persiapan lapangan; Perbaikan pola dies boogie telah selesai, mempersiapkan pembuatan cetakan dan proses casting; Review pembuatan/perbaikan pola dies boogie wheel, perbaikan die uji tarik; Pembuatan spesimen uji tarik. B09: Menyusun laporan awal dan data-data terkait; Melakukan pengujian karet peredam boogie wheel ke Puspitek Serpong; Pembuatan casting dies boogie wheel; Melakukan koordinasi dengan Pusdiklav mengenai persiapan uji coba dan kelengkapan yang harus disiapkan; Pembuatan casting dies boogie wheel; Penyempurnaan dies uji tarik.	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: B07: Anggota sudah mengumpulkan data-data untuk dijadikan tinjauan pustaka, untuk selanjutnya data tersebut mulai diolah untuk dijadikan laporan bab 2; Hasil perhitungan sudah mulai dilakukan pengendalian dan penyusunan untuk dimasukkan ke dalam laporan; Proses pengadaan bahan baku telah selesai, sehingga pembuatan

					mesin sesuai dengan rencana dan desain bisa dilakukan; Memo dinas dan kartu kerja untuk pengerjaan pengelasan rangka telah dibuat sehingga proses pengelasan bisa segera dilakukan; Rapat koordinasi dengan anggota telah dilakukan sebanyak dua kali; Uji coba sistem peningkat tekanan menggunakan booster yang telah selesai pengadaannya telah dilakukan. B08: Dalam proses pembuatan dan perakitan mesin uji, Bagian - bagian mesin yang sedang dan telah dikerjakan ialah: - Rangka utama: sudah selesai dikerjakan. - Rangka chamber: dalam proses pengerjaan 60%. - Chamber sampel uji bahan akrilik: sudah selesai dibuat. - Dudukan sampel regulator dan katup masih proses pengerjaan. - Plat Body: Sudah selesai dipotong - potong, menunggu proses penyambungan dengan rangka menggunakan sambungan rivet. Laporan kegiatan sudah mulai dikerjakan mulai dari bab 1 sampai dengan bab 4; Data dukung untuk tinjauan pustaka sudah mulai dikumpulkan. Data tersebut akan disusun dan dimasukkan untuk data pada bab 2; Data perhitungan dan desain mesin uji juga sudah mulai dikumpulkan untuk bab 4; Sudah mulai dilakukan penyusunan jenis pengujian komponen dan mesin uji yang sudah dirakit beserta metoda ujinya; Jenis pengujian dan metoda ini nantinya akan dijadikan panduan dalam proses pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan mesin uji masih belum bisa dilakukan, proses analisa baru bisa dilakukan setelah jenis uji dan metoda selesai disusun. B09: Analisa keberhasilan mesin uji masih belum bisa dilakukan, proses analisa baru bisa dilakukan setelah jenis uji dan metoda selesai disusun; Perakitan komponen pneumatik, mekanisme pencekaman benda kerja, rangka dan body sudah selesai dilakukan; Rangkain kelistrikan masih dalam proses perakitan; Dilakukan diskusi dan analisa untuk jenis pengujian komponen dan mesin uji yang sudah dirakit beserta metoda ujinya yang sudah direncanakan sebelumnya; Analisa keberhasilan mesin uji masih belum bisa dilakukan, proses analisa baru bisa dilakukan setelah jenis uji dan metoda selesai disusun; Pembuatan laporan telah dilakukan hingga bab 4; Lanjutan pembuatan laporan dilakukan setelah proses pembuatan mesin selesai dilakukan; Pembuatan rangka mesin uji beserta plat untuk body sudah selesai dilakukan; Komponen yang menggunakan proses permesinan sudah selesai dikerjakan; Pengujian mesin dilakukan juga saat proses perakitan berlangsung, pengujian yang dilakukan diantaranya: - Uji kebocoran tiap sambungan booster. - Uji kebocoran tiap sambungan komponen pneumatik. - Uji kebocoran chamber air.
--	--	--	--	--	--

	Kerjasama litbang instansi dengan industri/instansi/lembaga terkait	2 Kerja sama	88%	80%	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: B07: Untuk kegiatan survei dan kunjungan secara bersama dilaksanakan dengan kegiatan peninjauan kerjasama ke perusahaan dalam rangka kegiatan litbang; Kegiatan Survey dilakukan sesuai permasalahan dan kebutuhan yang mendasak, untuk selanjutnya akan dilakukan survei dalam rangka pengembangan dan kebutuhan pasar dalam rangka meningkatkan komersialisasi dan pemasaran; Pengumpulan materi pameran dan inventarisasi hasil litbang yang bisa diexpose atau didiseminasikan hampir selesai tinggal finalisasi, terutama dikaitkan dengan rencana Expo hasil litbang yang akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2019 di B4T Bandung; Untuk pengadaan bahan pameran masih ada beberapa leaflet yang belum selesai masih menunggu penyelesaian desain dan pencetakan; Pelaksanaan pameran pada tahun ini akan difokuskan untuk expo pada tanggal 8 Agustus 2019, tetapi seandainya anggaran pameran masih tersedia dan ada pameran lain yang bisa diikuti akan dilihat lebih lanjut kemungkinannya untuk berpartisipasi. B08: Untuk pembuatan laporan, baru tahap pengumpulan data; Kegiatan Pameran sementara baru dilaksanakan 1 kali yaitu pada acara Bandrex (Bandung research expo 2019); Masih ada 3 brosur yang belum selesai, dan ada kemungkinan ada penambahan materi baru yaitu pembuatan buku sejarah BBLM sebagai bahan diseminasi dan sosialisasi dalam kegiatan Diseminasi hasil litbang; Terkait kegiatan survey dan kunjungan masih perlu dilakukan terkait menjangkau kerjasama dan komersialisasi layanan dan hasil litbang ke Industri, di bulan September ada beberapa Industri yang akan dikunjungi. B09: Masih dalam tahap pembuatan laporan; Untuk pameran masih terbuka sampai akhir oktober, jadi masih melihat potensi dan kemungkinan pameran-pameran yang relevant dengan tuisi BBLM dan kemampuan penganggaran yang tersedia; Pengadaan bahan pameran (Leaflet, banner, company profile, dll) telah selesai dilaksanakan; Untuk kegiatan survei semestinya sudah selesai dilakukan tetapi mengingat padatnya kegiatan pelayanan di BBLM dan banyaknya tugas tambahan yang dilakukan oleh staf pemasaran sehingga kegiatan ini mengalami keterlambatan.	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: 1. Ada beberapa penawaran kegiatan pameran terbatas karena anggaran terbatas untuk sementara kita menunggu saja kegiatan pameran yang <i>free of charge</i>; 2. Layanan internal dan eksternal yang cukup padat sehingga <i>scheduling</i> kegiatan survei terhambat.
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional	10 KTI	85%	67%	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metode Perlakuan Panas: B07: Barang modal sudah ada di BBLM; Melakukan proses persiapan untuk karakterisasi (mounting, grinding dan polishing) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas. Melakukan karakterisasi hasil percobaan untuk beberapa variasi	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metode Perlakuan Panas:

yang terakreditasi					proses yang meliputi sifat magnetik (permagraph) dan struktur mikro (SEM) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas tahap 1 dan 2. B08: Melakukan Analisa hasil percobaan untuk beberapa variasi proses yang meliputi sifat magnetik (permagraph), struktur mikro (SEM) dan Komposisi kimia (EDS) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas tahap 1; Melakukan karakterisasi hasil percobaan untuk beberapa variasi proses yang meliputi VSM dan XRD pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas tahap 1; Melakukan percobaan proses perlakuan panas Tahap 2: 1. Melakukan preparasi sampel untuk Grain Boundary Diffusion Process (GBDP) 2. Melakukan pelapisan (coating) sampel untuk Grain Boundary Diffusion Process (GBDP) 3. Melakukan percobaan proses Grain Boundary Diffusion Process (GBDP) pada temperatur 700 □ C dengan waktu penahanan (<i>holding time</i>) selama 6 jam dengan menggunakan vacuum furnace, dilanjutkan dengan proses perlakuan panas akhir (post aneling) pada temperatur 500 □ C, dengan waktu penahanan (<i>holding time</i>) selama 1 jam. B09: Membuat draft laporan akhir; Telah dilakukan karakterisasi hasil percobaan pada temperatur 750 □ C, 900 □ C, 1050 □ C dengan waktu penahanan (<i>holding time</i>) selama 1 dan 2 jam dengan XRD (X-Ray <i>Diffraction</i>); Melakukan karakterisasi hasil percobaan untuk beberapa jenis rare earth coating menggunakan VSM dan permagraph pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas tahap 2; Hasil analisa dengan XRD (X-Ray <i>Diffraction</i>) pada temperatur 1050 □ C dengan waktu penahanan (<i>holding time</i>) selama 1 dan 2 jam yaitu terjadinya dekomposisi/terurainya NdFeB; Analisa hasil pengujian dengan VSM (<i>Vibrating Sample Magnetometer</i>) untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (<i>Grain Boundary Diffusion Process</i>)/tahap2 menunjukkan terjadinya penurunan sifat magnet; Analisa hasil pengujian dengan Permagraph untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (<i>Grain Boundary Diffusion Process</i>)/tahap2 menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu terjadinya penurunan sifat magnet.	1. Standar ukuran dimensi sampel untuk pengujian sifat magnet menggunakan VSM adalah 4x4x2 mm sedangkan sampel yang digunakan masih terlalu besar 6x6x2 mm; 2. Peak hasil XRD masih belum bisa diinterpretasikan karena untuk mengidentifikasi diperlukan waktu yang lama dan ketelitian yang tinggi; 3. Pemeriksaan struktur mikro dengan menggunakan SEM dan EPMA belum dilakukan, karena sifat magnet yang dihasilkan belum sesuai dengan hipotesa.
--------------------	--	--	--	--	--	---

				- Penerbitan Majalah Litbang Industri Logam dan Mesin: Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 2; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan. - Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengujian -pengujian; Pembuatan laporan; Pemesinan Roda kereta Api; Heat Treatment.				- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Tidak ada kendala. - Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: 1. Produk roda kereta api yang dibuat PT. BARATA baru akan dilakukan pengecoran pada awal oktober; 2. Untuk pemesinan roda kereta api yang telah dicor belum terlaksana, karena terkendala finishing roda belum selesai karena kapasitas mesin gouging di BBLM yang kurang memadai.
Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	2 KTI	95%	71%					- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: B07: Review dan pelaporan awal proses penerbitan jurnal ilmiah semester 1 tahun 2019 sudah dilakukan. B08: Review pelaksanaan penerbitan semester 1 & penyusunan draft laporannya. B09: - - Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: B07: Review dandesai pola roda kereta api dan pembuatan 3D modeling dan CAM pemesinan pola roda kereta api; Pengujian kekerasan dan metalografi sampel standar; Pemesinan test pieces dan pola roda kereta api; Menambahkan data hasil pengujian dan heat treatment. dan dasar teori heat treatment; Perjalanan dinas ke PT. Komatsu industri pengecoran steel casting untuk mendukung referensi engineering proses pengecoran; Pengadaan bahan baku, sebagai bahan baku direvisi pengadaan mesin induction heating; Pembuatan pola scale up dan pengecoran roda kereta api untuk trial induction heating; Studi literatur struktu mikro martensisti steel pada high karbon steel; Heat treatment normalising roda kereta api dan test pieces Y block B08: Perjalanan dinas ke trieka aimex dalam rangka diskusi penggunaan mesin router untuk pembuatan pola dan perjalanan dinas ke ke komatsu dalam rangka peningkatan kapasitas di bidang teknologi steel casting dan perjalanan dinas ke PT. BARATA dalam rangka koordinasi penandatanganan MOU dan koordinasi pengecoran Roda kereta api; Pengujian komposisi kimia, pengujian kekerasan, dan metalografi adari test pieces hasil pengecoran dari BBLM; Memasukan data-data proses pembuatan pola, pengecoran dan data hasil pengujian kekerasan dan metalografi; Heat treatment normalising roda hasil pengecoran di BBLM untuk trial induction hardening; Mencari data mengenai spesifikasi detail mesin untuk kemudahan instalasi mesin setelah datang; Konfirmasi kepada supplier tentang ketersediaan mesin; Pemesinan pola bagian atas dan bagian bawah telah diselsaikan; Casting design produk dan desain proses manufaktur skala produksi; Pengecoran testpieces material roda kereta api dengan variasi paduan; Studi litiarture keausan material roda kereta api dan struktur mikro steel. B09: Koordinasi pengadaan barang/bahan litbang dengan PPK dan Pejabat pengadaan; Updatang data pengujian heat treatment dan pengujian metalografi; Pengujian visual hasil pemesinan roda kereta api; Memeriksa dan seting kondisi mesin flame hardening untuk persiapan dipasang induction heating (pengecekan dan perbaikan

					sistem pneumatic dan pengecekan motor penggerak produk); Heat treatment roda kereta api dengan suhu normalizing 780 deg celcius; Diskusi teknis rencana pengecoran roda kereta api dengan pihak PT. BARATA; Studi literature dynamic analysys, Railway Wheelsets: History, Research and Developments; Permesinan roda kereta api di PT. BARATA; Perjalanan Dinas Ke PT. Barata dalam rangka mengantar Barang prototype roda kereta api dan pola roda kereta api untuk pengecoran, koordinasi penjadualan pengecoran dan koordinasi penandatanganan MOU; Pengajuan permintaan barang mesin induction Heating dan IR thermometer.	
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 Indeks	87%	76%	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Publik BBLM: Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Studi banding pelayanan publik; Pengadaan sarana dan prasarana layanan publik; Kunjungan dan survei langsung ke Industri; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring. - Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: B07: Untuk penerapan SPP ini belum sepenuhnya dilaksanakan masih terkendala di bagian IT untuk perbaikan di aplikasi dan SIM yang sudah ada; Ada beberapa pengaduan yang masuk terkait pelayanan publik, sudah di eksekusi dan diteruskan ke stake holder terkait baik internal maupun eksternal; Kunjungan terkait pelayanan publik, sudah dilakukan ke beberapa institusi sebagai bahan studi banding dan pembelajaran kegiatan layanan publik. Survey kepuasan masyarakat terus berlanjut, in progress; Pengadaan sarana dan prasarana, untuk sementara sudah selesai dilakukan; Untuk studi banding pelayanan publik masih belum tuntas, perlu beberapa tempat lagi untuk studi banding, jadi kegiatan ini masih diperlukan waktu tambahan lagi. B08: Penerapan standar pelayanan publik masih tahap input dan perbaikan Sistem informasi Manajemen (SIM) menyesuaikan dengan standar yang baru; Pengelolaan pengaduan masyarakat masih on progress sampai akhir kegiatan; Kunjungan dan survei masih terus akan dilaksanakan sampai akhir kegiatan; Survei dan distribusi kuesioner masih on progress sampai akhir tahun; Kegiatan studi banding masih terus akan dilakukan dalam waktu dekat akan diadwalkan untuk melihat UPP yang sudah berhasil mendapatkan WBK dan WBBM di lingkungan Kemenperin. B09: Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring in progress; Beberapa pengaduan terus kita tangani dan selesaikan seoptimal mungkin, terutama terkait waktu pelayanan dan pengembalian biaya layanan; Masih diperlukan kunjungan tambahan, karena kunjungan sebelumnya dirasakan masih kurang; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM masih in progress; Studi banding pelayanan publik masih diagendakan dalam waktu dekat ke BBKK atau ke BBKB dan BBKKP Yogyakarta.	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: 1. Masih perlu metoda yang baik untuk mendongkrak capaian IKM sesuai target yaitu 3,6; 2. Belum <i>link and match</i> antara SPP yang ada dengan Aplikasi SIM yang sudah terbangun sebelumnya, perlu modifikasi dan perbaikan Aplikasi SIM.

Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	3,3 Indeks	76%	74%	- Implementasi Zona Integritas: Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengungkit; Pelaksanaan Pengisian LKE ZI; Pelaksanaan Persiapan evaluasi penilaian ZI; Evaluasi dan Pelaporan. - Implementasi Zona Integritas: B07: Rapat tim inti ZI, SPIP dan Integrasi Sistem Mutu membahas persiapan Tim Agen Perubahan untuk ZI - SPIP dan Evaluasi SOP AP untuk ZI dan Integrasi Sistem Mutu; Internalisasi Nilai dan Budaya Kerja kepada Tim Agen Perubahan dan Pegawai BBLM oleh Narasumber dari Biro OSDM; Evaluasi LKE Pembangunan Zona Integritas terkait area Manajemen Perubahan, Tata Laksana dan Manajemen SDM dengan Narasumber Biro OSDM; Telah dilaksanakan Pencanangan implementasi ZI; Telah dilaksanakan pengumpulan tambahan dokumen baru sebagai bukti implementasi ZI. B08: Pelaksanaan Inventarisasi dan Dokumen implementasi ZI telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengungkit telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Pengisian LKE ZI telah selesai dilaksanakan; Telah dilakukan evaluasi oleh itjen kemenperin pada tanggal 21 Agustus 2019 pukul 16:00 - 18:20 WIB. B09: Telah dilaksanakan Entry Meeting dalam rangka Survey Hasil Penerapan Reformasi Brokrasi oleh Badan Pusat Statistik sebagai bagian dari evaluasi penerapan ZI di BBLM dalam rangka WBK untuk mengukur indeks pelayanan dan indeks persepsi korupsi pada 10 September dan dilanjutkan kegiatan survey kepada pelanggan BBLM selama 2 minggu; Telah dilaksanakan evaluasi dan penilaian penerapan ZI untuk predikat WBK di BBLM dengan presentasi progres penerapan ZI oleh Kemenpan RB di Jakarta pada tanggal 23 September 2019.	- Implementasi Zona Integritas: Kekurangan dokumen saran dari itjen harus ditambahkan
					- Penerapan SPIP: dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP - Penerapan SPIP: B07: Dilaksanakannya pengumpulan dokumen-dokumen untuk bukti penilaian. B08: Telah dikirimkan hasil penanganan dan monitoring Peta resiko Tahun 2019 di BBLM kepada ses BPPI. B09: Telah dilakukan dokumentasi bukti capaian dan disimpan dalam google drive https://drive.google.com/drive/folders/1YsNIQ1X0IAXHDqOPCgC2uOnVMB4rfyINt	- Penerapan SPIP: Tidak ada kendala
					- Pengelolaan Sistem Informasi: Pelaksanaan; Pemeliharaan. - Pengelolaan Sistem Informasi: B07: Pembuatan modul SPK; Pembuatan fitur import file csv untuk input pengajuan barang dalam jumlah banyak. Tidak perlu entri satu-satu. B08: Pembuatan video pameran Bandung Riset Expo; Instalasi dan konfigurasi Server Smart Office; Perbaikan link Fiber Optic Gedung	- Pengelolaan Sistem Informasi: DHCP menyebabkan distribusi terganggu.

					Office-GEdung Permesinan; B09: Pembuatan Modul SOP; Perbaikan Akses Point SMart Office; Konfigurasi Akses Point untuk pengganti AP BBLM-OFFICE-Lantai 2; Panduan Mutu Balai; Migrasi rak server ke ruang rantek; Migrasi server.	- Peningkatan Kompetensi SDM: Akan dilaksanakan revisi untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran.
				- Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).	- Peningkatan Kompetensi SDM: B07: Telah dilaksanakan pelatihan Diklat PKN II di BPSDMI Provinsi Jawa Barat telah diiusulkan sebanyak 4 orang untuk mengikuti diklat perekayasa dan orang untuk mengikuti diklat litkayasa; Telah dilaksanakan diklat dengan mendapatkan 12 sertifikat 4 sertifikat PMB 5 sertifikat Alat Vacuum Quencing and shintering furnace 2 sertifikat Lead Auditor 1 Setifikat Join Seminar. B08: Sedang laksanakan Diklat PIM 2, Diklat PIM 4, Sudah dilaksanakan diklat pelatihan ISO 9001:2015 dan akan diiusulkan diklat fungsional perekayasa 4 orang. B09: Telah dilaksanakan pelatihan perekayasa sebanyak 3 orang di BBPT.	
				- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019; Rapat Monev Triwulan III; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019.	- Monitoring dan Evaluasi: B07: Telah dilakukan memo dinas pengisian ALKI bulan Juli; Telah disusun laporan PP39 Triwulan II TA. 2019. B08: Telah dilakukan memo dinas pengisian ALKI bulan Juli; B09: Telah dilaksanakan Sosialisasi pengisian ALKI baik melalui WAG serta rapat monitoring dan evaluasi; Telah dilaksanakan rapat monev III pada bulan september; Melaksanakan penyusunan laporan PP39 Triwulan III TA. 2019 berdasarkan data ALKI dan hasil rapat monev III	- Monitoring dan Evaluasi: Tidak ada kendala
				- Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang; Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001	- Perluasan Lingkup ISO 9001: B07: Rapat tim inti ZI, SPIP dan Integrasi Sistem Mutu membahas persiapan Tim Agen Perubahan untuk ZI - SPIP dan Evaluasi SOP AP untuk ZI dan Integrasi Sistem Mutu; Pembahasan dan Evaluasi SOP terkait Bidang PK dan PP; Perencanaan penyelesaian revisi SOP Balai, Sosialisasi, Penerapan dan rencana Internal Audit 2019; Telah dikomunikasikan dengan TUV Rheinland dan B4T untuk rencana biaya dan lingkup asesmen Unit Pelayanan Publik (UPP); Pembahasan target penyelesaian dan sosialisasi SOP Balai dengan Kepala Balai Besar. B08: Sosialisasi SOP AP dan Panduan Mutu BBLM Terintegrasi; Persiapan Penerbitan Dokumen Sistem Mutu 2019 dengan Tim Integrasi Sistem Mutu; Finalisasi Draf Panduan Mutu BBLM Terintegrasi dengan Tim Integrasi Sistem Mutu 2019; Permohonan Asesmen Sertifikasi SNI ISO 9001:2015 dengan Lingkup Akreditasi	- Perluasan Lingkup ISO 9001: SOP tiap bagian / bidang ada yang belum final.

					Unit Pelayanan Publik 2019. B09: Persiapan Panduan Mutu Terintegrasi dan SOP per bagian / bidang; Penerbitan Panduan Mutu Terintegrasi; Sosialisasi Kebijakan Mutu, Perubahan Dokumen Sistem Manajemen Mutu, Pembukaan Audit Internal Terintegrasi 2019.	- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: B07: Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan Juni sekaligus semester I antara simak dengan saiba; Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Juni 2019; Telah dilaksanakan rekonsiliasi semesteran SIMAK BMn dengan KPKNL untuk semester I; Telah dilaksanakan rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian untuk semester I; Telah disusun laporan keuangan dan laporan BMN Semester I TA 2019 serta telah diserahkan kepada biro keuangan dan BPPI. B08: Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Juli 2019; Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan Juli antara simak dengan saiba; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semester II untuk SIMAK BMN dengan KPKNL; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian untuk semester II/ TA 2019; Persiapan penyusunan Laporan Keuangan dan BMN untuk semester II/ TA 2019. B09: Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan Agustus antara simak dengan saiba; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semester II untuk SIMAK BMN dengan KPKNL; Persiapan penyusunan Laporan Keuangan dan BMN untuk semester II/ TA 2019; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian untuk semester II/ TA 2019; Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Agustus 2019	- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Terdapat pagu minus pada belanja pegawai.
					- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Sater; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan.	- Perencanaan dan Anggaran: B07: Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan Juni sekaligus semester I antara simak dengan saiba; Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Juni 2019; Telah dilaksanakan rekonsiliasi semesteran SIMAK BMn dengan KPKNL untuk semester I; Telah dilaksanakan rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian untuk semester I; Telah disusun laporan keuangan dan laporan BMN Semester I TA 2019 serta telah diserahkan kepada biro keuangan dan BPPI. B08: Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Juli 2019; Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan Juli antara simak dengan saiba; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semester II untuk SIMAK BMN dengan KPKNL; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian untuk semester II/ TA 2019; Persiapan penyusunan Laporan Keuangan dan BMN untuk semester II/ TA 2019. B09: Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan Agustus antara simak dengan saiba; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semester II untuk SIMAK BMN dengan KPKNL; Persiapan penyusunan Laporan Keuangan dan BMN untuk semester II/ TA 2019; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian untuk semester II/ TA 2019; Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Agustus 2019	- Perencanaan dan Anggaran: Adanya CHP (Catatan Hasil Penelitian) dan CHR (Catatan Hasil Reviu)
					- Perencanaan dan Anggaran: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung; Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana.	- Perencanaan dan Anggaran: B07: Telah dilaksanakan Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Update aplikasi RKA-K/L 2020 per tanggal 23 Juli 2019; Input RAB TA 2020 ke dalam aplikasi sesuai output yang telah disetujui oleh Bappenas dan DJA pada KRISNA; Review perhitungan dan perbaikan RAB TA 2020. B08: Kegiatan Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana belum terlaksana. B09: Telah dilaksanakan Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana.	

				- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Operasional Perkantoran dan Pimpinan	- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Tidak ada kendala
				- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.	- Gaji dan Tunjangan: Tidak ada kendala
				- Perlengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran	- Perlengkapan Kantor: Sebagian anggaran akan direvisi untuk menyesuaikan dengan keperluan perkantoran yang ada.
				- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.	- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Belum dapat memperoleh informasi biaya pemeliharaan kalibrator.
				- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa	- Langganan Daya dan Jasa: Tidak ada kendala

					B09: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan September 2019	- Perawatan Kendaraan Bermotor: Tidak ada kendala		
				- Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.	- Perawatan Kendaraan Bermotor: B07: Telah selesai dilaksanakan pemeliharaan kendaraan inova silver, saat ini sedang dalam proses pembayaran pihak bengkel. B08: Telah dilaksanakan perbaikan mobil inova silver, penggantian oli, dan dokumen pertanggung jawaban bensin Juni dan Juli 2019 B09: Telah dilaksanakan perawatan APV Putih dan APV Hitam, dibayarkan pajak tahunan mobil dinas eselon II dan sedang dilakukan perawatan Innova Silver di Bengkel Resmi	- Perawatan Kendaraan Bermotor: Tidak ada kendala		
				- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai.	- Penunjang Kesehatan Pegawai: B07: Telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan juli 2019 B08: Telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan Agustus 2019 B09: Telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan September 2019	- Penunjang Kesehatan Pegawai: Honor dokter dan obat-obatan akan direvisi karena kemungkinan besar tidak akan terserap.		
				- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pelaksanaan proses pengadaan, kontrak dan proses penyediaan barang.	- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: B07: telah dilaksanakan persiapan awal pembelian software z cast secara online; Paket pengadaan sudah disiapkan. B08: Telah dilaksanakan proses pemilihan pelaksanaan pengadaan software z cast, saat ini sedang menunggu pengiriman barang oleh pihak penyedia; Telah dilaksanakan pelatihan penggunaan software z cast pada tanggal 26 s/d 28 Agustus 2019. B09: Proses pengadaan dan pembuatan kontrak telah selesai; Telah selesai dibuat bast, ba pemeriksaan dan berita acara pembayaran. Proses penagihan dan pembayaran telah selesai.	- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Tidak ada kendala		
Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	5 Paket Teknol ogi	74%	62%	- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	- Layanan RBPI dan HKI: B07: Penyusunan bahan baku rbpi sudah selesai dilakukan; Draft paten alat ukur kadar karet kering sudah selesai; Pekerjaan RBPI hammer mill sudah selesai dilakukan. Pengujian bentonit sedang proses rekapitulasi hasil uji; Pembuatan laporan hasil uji dari pekerjaan pengujian bentonit. B08: Pembuatan laporan dan rekap kegiatan sampai dengan 20 Agustus 2019 pada setiap pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan; 1 paket draft paten sudah disusun dan siap diajukan untuk penelitian mesin uji kadar kering karet; Seluruh kegiatan RBPI yang masuk pada	- Layanan RBPI dan HKI: Belum ada tindak lanjut dari tim HKI.	

					bulan ini telah diproses oleh tim Bidang PP. B09: -	
Meningkatnya layanan pengujian dan inspeksi	1200 SHU	70%	50%	- Layanan Pengujian: B07: Melakukan layanan pengujian sebanyak 222 No. Order SHU/LHU; Pemeliharaan ISO, Perbaikan SOP; Peningkatan SDM, pelatihan eksternal belum terealisasi semua; Mengikuti seminar di berbagai instansi; Permintaan Barang dan Bahan Pengujian. B08: Pengajuan Permintaan Bahan dan Barang Lab+ATK; Perbaikan Dokumen untuk Survey/lan ke 2; Terlaksananya Pelatihan ISO 9001-2015 yang diadakan oleh Kemendag; Melakukan layanan pengujian sebanyak 51 No. Order SHU/LHU. B09: Telah melaksanakan pelayanan pengujian sebanyak 46 order; Peningkatan kompetensi SDM dengan pelatihan yang diadakan di kemendag dan dana dari internal; Pengadaan bahan barang laboratorium dan ATK.	- Layanan Pengujian: 1. Masih kurangnya order untuk memenuhi target; 2. Pendanaan kurang 3. Kekurangan personel Lab. Uji dan beberapa maintenance alat uji belum terealisasi.	
				- Layanan Inspeksi Teknis: Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi.	- Layanan Inspeksi Teknis: 1. Belum ada order untuk layanan inspeksi teknis, order inspeksi lebih banyak yang diluar lingkup; 2. Pembiayaan untuk level 3 menjadi kendala untuk LI.	
Meningkatnya layanan kalibrasi	1900 Alat	72%	72%	- Layanan Kalibrasi: Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Pengadaan ATK dan Supplies; Pengadaan Bahan Laboratorium; Rekalibrasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi; Perluasan Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi; Audit Internal.	- Layanan Kalibrasi: 1. Belum terealisasinya penyediaan bahan lab yang penting; 2. Belum terealisasinya pelatihan pegawai seksi kalibrasi yang telah diusulkan; 3. Belum selesainya pelaksanaan rekalisasi alat/standar yang dikirimkan bulan sebelumnya	

					Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan sebelumnya; merencanakan jadwal pelaksanaan UBLK UBLK Tensile Strength ke BBKKP dengan pertimbangan beban layanan kalibrasi yang masuk setelah kalibrator selesai dikalibrasi di Kedeputan SNSU BSN; Merealisasikan pemeliharaan laser interferometer setelah disetujui pihak terkait Mengumpulkan informasi terkait biaya pemeliharaan kalibrator; memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar: mengkomunikasikan dengan pihak-pihak penyelenggara kalibrasi alat standar, mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; melanjutkan koordinasi dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies yang belum disediakan; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; membuat usulan kebutuhan pelaksanaan kalibrasi di perusahaan; mereview permintaan kalibrasi; mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungkan langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 1713 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 266 alat yang harus segera diselesaikan dari 1979 alat yang masuk. B08: Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan sebelumnya; melanjutkan koordinasi dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies yang belum disediakan; Diskusi perluasan lingkup kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal, menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal, membuat usulan kebutuhan pelaksanaan kalibrasi di perusahaan, mereview permintaan kalibrasi, mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungkan langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar: mengkomunikasikan dengan pihak-pihak penyelenggara kalibrasi alat standar, pengiriman alat kalibrator untuk dikalibrasi ke Kedeputan SNSU BSN sesuai yang dijadwalkan penyelenggara, mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; merencanakan penjadwalan ulang pelaksanaan UBLK Tensile Strength ke BBKKP karena beban kerja layanan kalibrasi ke lokasi perusahaan dan tugas lain pelaksanaan UBLK; melist kebutuhan

					pemeliharaan kalibrator sarana dan prasarana kalibrasi yang belum terpenuhi; memantau informasi hasil usulan pelatihan ke penyelenggara pengganti informasi penyelenggara pelatihan; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO 17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; mereview permintaan kalibrasi; mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungkan langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 1910 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 139 alat yang harus segera diselesaikan dari 2049 alat yang masuk. B09: melanjutkan pemantauan informasi hasil usulan pelatihan ke penyelenggara melanjutkan pengumpulan informasi penyelenggara pelatihan; melanjutkan melist kebutuhan pemeliharaan kalibrator sarana dan prasarana kalibrasi yang belum terpenuhi; Melaksanakan UBLK Tensile Strength ke BBKBP Melaksanakan UBLK Termometer Sensor dengan Display dengan penyelenggara Baristan Lampung; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan; melanjutkan koordinasi dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies yang belum disediakan; Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan sebelumnya; Melaksanakan persiapan audit internal (merencanakan pelaksanaan evaluasi dokumen pendukung audit internal) Diskusi perbaikan PM dan PO; memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar; mengkomunikasikan dengan pihak-pihak penyelenggara kalibrasi alat standar, mengkonfirmasi pendaftaran kalibrasi bulan sebelumnya (status dan jadwal serta biaya) ke Kedeputan SNSU BSN, mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; Pengambilan alat yang telah selesai dikalibrasi di kedeputan SNSU BSN; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO 17025: 2017 Melanjutkan membuat dalam pelaksanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki;
--	--	--	--	--	---

						pengawasan berkala PT ViVa Teknik produk regulator tekanan rendah, Pembekuan PT Viva teknik produk regulator tekanan rendah dan tinggi. Tinjauan permohonan CV Tiga Putra, PT Yuta Prima, PT Sinarmas Andika.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

a. Sasaran Strategis I: Meningkatkan Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri

Triwulan III					
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	% Fisik		
			Target	Kegiatan	
				Rencana	Realisasi
1	Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan	3	4	5	7
Meningkatkan hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan	1 Penelitian	81	81	- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: B07: Ujicoba sistem secara keseluruhan (keberfungsian), masih dalam tahapan persiapan; Pembangunan database server untuk proses data computing dalam tahap penentuan spek akhir sebelum proses pembelian/pengadaan; Perancangan dan pembuatan aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan masih dalam tahap pengembangan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan dalam tahap pengujian (Smart lighting) untuk beberapa sensor di smart energy monitoring masih pada proses pemasangan; Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun, sudah dilaksanakan selain server database yang masih dalam tahap menuju pengadaaan; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat yang sedang dikembangkan; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pembangunan perangkat elektronik sudah mendekati tahapan implementasi; RFID dan cloud computing sudah mendekati tahapan implementasi; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya - smart lighting sudah dipasang -smart energy monitoring dan RFID proses instalasi --Smart locker on progress; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing masih tetap dilaksanakan kecuali tentang Cloud Computing yang memang harus tetap dipelajari lebih lanjut untuk memperkaya pengetahuan. B08: Pembangunan database server untuk proses data computing masih dalam tahapan pelaksanaan; Sedang dalam proses pengerjaan untuk pengembangan web service; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop sudah dilakukan; Ujicoba sistem secara keseluruhan (keberfungsian) masih berlanjut dilakukan untuk mendapatkan

					unjuk kerja masing-masing perangkat; Pembangunan database server untuk proses data computing masih dalam proses pengadaan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan sudah dilakukan semuanya kecuali pada smart locker; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing sudah selesai dilaksanakan, saat ini sedang pemesanan server yang akan digunakan dalam litbang; Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programming dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun sudah selesai dilaksanakan semuatahapannya; Perancangan dan pengembangannya hampir selesai, tinggal sensor yang ada pada Smart Locker; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing sudah selesai dilaksanakan dan jika masih diperlukan akan dilaksanakan apabila waktu masih memungkinkan. B09: Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan; Pembangunan database server untuk proses data computing; Perancangan dan pembuatan aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan masih dalam pembuatan; Ujicoba sistem secara keseluruhan (keberfungsian) sudah dilakukan pada beberapa sistem yang dikerjakan; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop sudah dalam tahap instalasi dan wiring untuk beberapa hardware pada mesin.
				- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas B07: Pada bulan ini kegiatan litbangyasa yang dilakukan antara lain sebagai berikut: Dilakukan revisi judul litbangyasa sesuai arahan reviewer/evaluator menjadi “Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet Of Things“. Sudah dikirimkan surat pemberitahuan penyelesaian judul kegiatan litbangyasa TA 2019 dari Kepala BBLM (atau yang mewakili) ditujukan kepada Kepala Puslit IKFTLMATE dengan surat no. 902/BPPI/BBLM/VII/2019 Tanggal 17 Juli 2019; Dilakukan survey penggunaan pyrometer ke industri pengecoran. Hasilnya terdapat beberapa kendala dalam penggunaan pyrometer di industri pengecoran antara lain setting emisivitas yang kurang tepat sehingga akurasi	- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas B07: Pada bulan ini kegiatan litbangyasa yang dilakukan antara lain sebagai berikut: Dilakukan revisi judul litbangyasa sesuai arahan reviewer/evaluator menjadi “Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet Of Things“. Sudah dikirimkan surat pemberitahuan penyelesaian judul kegiatan litbangyasa TA 2019 dari Kepala BBLM (atau yang mewakili) ditujukan kepada Kepala Puslit IKFTLMATE dengan surat no. 902/BPPI/BBLM/VII/2019 Tanggal 17 Juli 2019; Dilakukan survey penggunaan pyrometer ke industri pengecoran. Hasilnya terdapat beberapa kendala dalam penggunaan pyrometer di industri pengecoran antara lain setting emisivitas yang kurang tepat sehingga akurasi

					data dan studi banding dengan penggiat IOT. pengukuran pyrometer kurang baik; Konsultasi terhadap narasumber tentang komunikasi antara controller gateway ke server beserta pembuatan aplikasinya terus dilakukan dengan intensif; Proses pengadaan bahan baku sistem monitoring energi telah selesai. Kemudian akan dilanjutkan dengan instalasi bahan baku tersebut; Dilakukan pengadaan tool dan consumable tool untuk melakukan perakitan dan instalasi terhadap bahan-bahan baku yang sudah tersedia; Dilakukan pembuatan aplikasi program IoT; Telah dilakukan pengujian sensor temperature saat proses pengecoran berlangsung. Dilakukan perbandingan hasil pengukuran temperature tuang menggunakan pyrometer dan temperature tip (contact sensor); Pengujian konektivitas bahan baku sensor temperature dan juga sistem monitoring akan dilaksanakan pada Bulan Agustus 2019 sambil menunggu pengadaan bahan baku networking. B08: Pada bulan ini kegiatan litbangyasa yang dilakukan antara lain sebagai berikut: Dilakukan instalasi paket bahan baku peralatan pengukuran daya listrik dan pengujiannya di workshop pengecoran; Dilakukan pengujian sensor temperatur (pyrometer) saat peleburan metal di workshop pengecoran dan juga pembuatan dudukan pyrometer agar pengukurannya lebih akurat; Dilakukan permintaan barang untuk pengadaan bahan baku networking pada Tanggal 16 Agustus 2019; Uji coba sistem prototipe IoT secara keseluruhan belum dapat dilakukan karena paket bahan baku networking belum datang semuanya. Kemungkinan paket tersebut akan datang pada awal Bulan September 2019; Study banding kepada penggiat IoT terus dilakukan kepada narasumber-narasumber yang kompeten khususnya dalam rangka pembuatan program dashboard kegiatan litbang IoT Cor ini. B09: Uji coba sistem prototipe IOT, pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IOT (Agustus-Oktober); Sebagian peralatan pada paket bahan baku networking sudah datang. Telah dilakukan uji coba konektivitas menggunakan paket networking tersebut. Percobaan ini membuktikan bahwa pyrometer dapat mengirim data analog dan sistem networking yang dibuat sudah dapat mengirimkan data ke server dummy BBLM. Saat ini sedang dilakukan pengadaan server baru untuk kegiatan litbang Smart Office dan juga litbang IoT Cor; Dilakukan study banding kepada para penggiat IoT di industri pada acara roadshow INDI 4.0 yang diadakan oleh BPPI Kementerian Perindustrian.
--	--	--	--	--	---

					- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: B07: Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik, dilakukan proses perhitungan dan analisis fungsi dari setiap komponen pada motor listrik; Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Kehandalan dan Keterbuatan, dilakukan analisis fungsi kehandalan dan keterbuatan dari setiap komponen pendukung motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada Tahapan Perancangan dan disain prototip stator motor listrik, dilakukan perancangan dan disain prototip stator motor listrik berdasarkan hasil rekayasa penuruan dari objek motor listrik untuk kendaraan listrik; Komponen stator dibuat dari tumpukan (stacked) pelat laminasi yang terbuat dari silicon steel. Pembuatan pelat laminasi stator menggunakan mesin CNC milling, dengan pertimbangan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan perubahan desain pelat laminasi dibandingkan dengan metode dies punch; Pada Tahapan Pewujudan produk hasil reverse engineering & development, Pada tahapan ini dilakukan pewujudan produk hasil reverse engineering & development, khususnya pada bagian stator. Produk yang dibuat yaitu pelat laminasi untuk kumparan stator yang terbuat dari material silicon steel dengan ketebalan pelat 0.27 mm. Proses pembuatannya dilakukan pada mesin CNC milling. B08: Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik, dilakukan analisis fungsi kehandalan dan keterbuatan dari setiap komponen pendukung motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Kehandalan dan Keterbuatan, Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Kehandalan dan Keterbuatan; Pada Tahapan Perancangan dan disain prototip stator motor listrik, Pada tahapan ini, dilakukan perancangan dan disain prototip stator motor listrik berdasarkan hasil rekayasa penuruan dari objek motor listrik untuk kendaraan listrik; Komponen yang dilakukan proses reverse engineering dan pengembangan yaitu komponen pelat laminasi untuk kumparan stator yang dibuat dari tumpukan (stacked) dari material silicon steel; Pewujudan produk hasil reverse engineering yaitu dengan melakukan pembuatan komponen pada bagian stator. Produk yang dibuat yaitu stator laminasi dibuat dari tumpukan (stacked) pelat laminasi yang terbuat dari silicon steel.

					Pembuatan pelat laminasi stator menggunakan mesin CNC milling, dengan pertimbangan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan perubahan desain pelat laminasi dibandingkan dengan metode dies punch. B09: Tahapan Perancangan dan disain prototip motor listrik dilakukan proses perancangan disain prototip motor listrik pada komponen inti besi stator, dengan rekayasa penuruan dan pengembangan dari motor listrik BLDC impor; Tahapan Pewujudan produk hasil reverse engineering & development, dilakukan proses pewujudan produk hasil reverse engineering berdasarkan perancangan dan disain prototip motor listrik yang telah dibuat. Pada tahapan ini dilakukan proses manufaktur inti besi stator yang terbuat dari tumpukan pelat silicone steel. Selain itu pada tahapan ini dilakukan juga proses pembuatan rotor permanent magnet dengan menggunakan permanent magnet tipe N52.
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	92%	85%	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: B07: Persiapan MOU; Penyusunan laporan kegiatan; Pembuatan OPC; Pembuatan sistim kontrol; Perbaikan dan pengujian sistim kontrol. B08: Proses Manufaktur telah selesai dilaksanakan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC telah selesai dilaksanakan; Test Kekuatan Running 18 jam; Pembuatan laporan kegiatan pada BAB Pembahasan; MOU. B09: Perbaikan sumbu Z, Persiapan MOU; Pembuatan laporan pengujian; Kegiatan Konsultasi perbaikan Mesin dan Kalibrasi	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: B07: Persiapan MOU; Penyusunan laporan kegiatan; Pembuatan OPC; Pembuatan sistim kontrol; Perbaikan dan pengujian sistim kontrol. B08: Proses Manufaktur telah selesai dilaksanakan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC telah selesai dilaksanakan; Test Kekuatan Running 18 jam; Pembuatan laporan kegiatan pada BAB Pembahasan; MOU. B09: Perbaikan sumbu Z, Persiapan MOU; Pembuatan laporan pengujian; Kegiatan Konsultasi perbaikan Mesin dan Kalibrasi
				- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: B07: Telah dilakukan pemasangan komponen elektronik pada mesin uji regulator; Follow up mengenai penandatanganan MoU; Pembuatan laporan mengenai hal-hal yang telah dilakukan. B08: Mesin uji regulator multifungsi telah selesai dibuat; Uji fungsi mesin uji regulator multifungsi telah selesai dilakukan; Penandatanganan MoU hibah telah selesai dilaksanakan, untuk selanjutnya pengurusan dokumen hibah; Pembuatan laporan mengenai hal-hal yang telah dilaksanakan. B09: Koordinasi dengan BPPI untuk menyiapkan dokumen yang diperlukan; Mesin uji regulator multifungsi belum dikirim; Belum ada pelatihan penggunaan mesin uji regulator multifungsi; Membuat laporan mengenai kegiatan yang dilakukan.	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: B07: Telah dilakukan pemasangan komponen elektronik pada mesin uji regulator; Follow up mengenai penandatanganan MoU; Pembuatan laporan mengenai hal-hal yang telah dilakukan. B08: Mesin uji regulator multifungsi telah selesai dibuat; Uji fungsi mesin uji regulator multifungsi telah selesai dilakukan; Penandatanganan MoU hibah telah selesai dilaksanakan, untuk selanjutnya pengurusan dokumen hibah; Pembuatan laporan mengenai hal-hal yang telah dilaksanakan. B09: Koordinasi dengan BPPI untuk menyiapkan dokumen yang diperlukan; Mesin uji regulator multifungsi belum dikirim; Belum ada pelatihan penggunaan mesin uji regulator multifungsi; Membuat laporan mengenai kegiatan yang dilakukan.

Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi Litbang- yasa	78%	73%	- RBPI sebagai Problem Solving: B07: Penyusunan Bahan sudah selesai dilakukan; Pelaksanaan problem solving industri telah dilakukan. 1. Pembuatan produk hammer mill 2. Pengujian bentonit; Pelaksanaan monitoring & evaluasi, tahapan kegiatan sdh dilakukan berkala setiap bulan sekali. B08: Pelaksanaan monitoring & evaluasi, tahapan kegiatan sdh dilakukan berkala setiap bulan; Penanganan kegiatan problem solving pada industri yang ada sampai dengan bulan ini telah di proses oleh tim bidang PP. B09: -
Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikeluarkan	1 Paten	99%	60%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: B07: Mengumpulkan dokumen percobaan termasuk dokumentasi foto; Koordinasi dengan pihak Kavaleri untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan terkait dengan ujicoba boogie wheel; Membuat pola dies boogie wheel; Percobaan melebur dengan wood pelet dan berhasil dengan memuaskan; Membuat specimen uji menggunakan tungku peleburan dengan alternatif bahan bakar pelet kayu; Membuat core box untuk dies boogie wheel. B08: Mengumpulkan data-data pembuatan dies dan pengujian material; Persiapan casting dies boogie; Koordinasi dengan Pusdiklat terkait persiapan pemasangan karet untuk boogie, pengujian sifat karet boogie dan persiapan lapangan; Perbaikan pola dies boogie telah selesai, mempersiapkan pembuatan cetakan dan proses casting; Review pembuatan/perbaikan pola dies boogie wheel, perbaikan die uji tarik; Pembuatan specimen uji tarik. B09: Menyusun laporan awal dan data-data terkait; Melakukan pengujian karet peredam boogie wheel ke Puspitek Serpong; Pembuatan casting dies boogie wheel; Melakukan koordinasi dengan Pusdiklat mengenai persiapan ujicoba dan kelengkapan yang harus disiapkan; Pembuatan casting dies boogie wheel; Penyempurnaan dies uji tarik.
Hasil litbang yang diusulkan	1 Hasil Litbang	80%	49%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: B07: Anggota sudah mengumpulkan data-data untuk dijadikan tinjauan pustaka, untuk selanjutnya data tersebut mulai diolah untuk dijadikan laporan bab 2; Hasil perhitungan sudah mulai dilakukan pengetikan dan penyusunan untuk dimasukkan ke dalam laporan; Proses pengadaan bahan

untuk mendapatkan paten				Analisa keberhasilan alat uji.	baku telah selesai, sehingga pembuatan mesin sesuai dengan rencana dan desain bisa dilakukan; Memo dinas dan kartu kerja untuk pengerjaan pengelasan rangka telah dibuat sehingga proses pengelasan bisa segera dilakukan; Rapat koordinasi dengan anggota telah dilakukan sebanyak dua kali; Uji coba sistem peningkat tekanan menggunakan booster yang telah selesai pengadaannya telah dilakukan. B08: Dalam proses pembuatan dan perakitan mesin uji, Bagian - bagian mesin yang sedang dan telah dikerjakan ialah: - Rangka utama: sudah selesai dikerjakan. - Rangka chamber: dalam proses pengerjaan 60%. - Chamber sampel uji bahan akrilik: sudah selesai dibuat. - Dudukan sampel regulator dan katup: masih dalam proses pengerjaan. - Plat Body: Sudah selesai dipotong - potong, menunggu proses penyambungan dengan rangka menggunakan sambungan rivet. Laporan kegiatan sudah mulai dikerjakan mulai dari bab 1 sampai dengan bab 4; Data dukung untuk tinjauan pustaka sudah mulai dikumpulkan. Data tersebut akan disusun dan dimasukkan untuk data pada bab 2; Data perhitungan dan desain mesin uji juga sudah mulai dikumpulkan untuk bab 4; Sudah mulai dilakukan penyusunan jenis pengujian komponen dan mesin uji yang sudah dirakit beserta metoda ujinya; Jenis pengujian dan metoda ini nantinya akan dijadikan panduan dalam proses pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan mesin uji masih belum bisa dilakukan, proses analisa baru bisa dilakukan setelah jenis uji dan metoda selesai disusun. B09: Analisa keberhasilan mesin uji masih belum bisa dilakukan, proses analisa baru bisa dilakukan setelah jenis uji dan metoda selesai disusun; Perakitan komponen pneumatik, mekanisme pencetakan benda kerja, rangka dan body sudah selesai dilakukan; Rangkain kelistrikan masih dalam proses perakitan; Dilakukan diskusi dan analisa untuk jenis pengujian komponen dan mesin uji yang sudah dirakit beserta metoda ujinya yang sudah direncanakan sebelumnya; Analisa keberhasilan mesin uji masih belum bisa dilakukan, proses analisa baru bisa dilakukan setelah jenis uji dan metoda selesai disusun; Pembuatan laporan telah dilakukan hingga bab 4; Lanjutan pembuatan laporan dilakukan setelah proses pembuatan mesin selesai dilakukan; Pembuatan rangka mesin uji beserta plat untuk body sudah selesai dilakukan; Komponen yang menggunakan proses permesinan sudah selesai dikerjakan; Pengujian mesin dilakukan juga saat proses
-------------------------	--	--	--	--------------------------------	---

					perakitan berlangsung, pengujian yang dilakukan diantaranya: - Uji kebocoran tiap sambungan booster. - Uji kebocoran tiap sambungan komponen pneumatik. - Uji kebocoran chamber air.
Kerjasama litbang instansi dengan industri/instansi/lembaga terkait	2 Kerja sama	88%	80%	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran (Leaflet, banner, company profile, dll); Survey dan kunjungan dalam rangka koordinasi; Pelaksanaan Pameran; Pembuatan Laporan.	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: B07: Untuk kegiatan survei dan kunjungan secara bersamaan dilaksanakan dengan kegiatan peninjauan kerjasama ke perusahaan dalam rangka kegiatan litbang; Kegiatan Survey dilakukan sesuai permasalahan dan kebutuhan yang mendasak, untuk selanjutnya akan dilakukan survei dalam rangka pengembangan dan kebutuhan pasar dalam rangka meningkatkan komersialisasi dan pemasaran; Pengumpulan materi pameran dan inventarisasi hasil litbang yang bisa diexpose atau didiseminasikan hampir selesai tinggal finalisasi, terutama dikaitkan dengan rencana Expo hasil litbang yang akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2019 di B4T bandung; Untuk pengadaan bahan pameran masih ada beberapa leaflet yang belum selesai masih menunggu penyelesaian desain dan pencetakan; Pelaksanaan pameran pada tahun ini akan difokuskan untuk expo pada tanggal 8 Agustus 2019, tetapi seandainya anggaran pameran masih tersedia dan ada pameran lain yang bisa diikuti akan dilihat lebih lanjut kemungkinannya untuk berpartisipasi. B08: Untuk pembuatan laporan, baru tahap pengumpulan data; Kegiatan Pameran sementara baru dilaksanakan 1 kali yaitu pada acara Bandrex (Bandung research expo 2019); Masih ada 3 brosur yang belum selesai, dan ada kemungkinan ada penambahan materi baru yaitu pembuatan buku sejarah BBLM sebagai bahan diseminasi dan sosialisasi dalam kegiatan Diseminasi hasil litbang; Terkait kegiatan survey dan kunjungan masih perlu dilakukan terkait menjangkau kerjasama dan komersialisasi layanan dan hasil litbang ke Industri, di bulan September ada beberapa Industri yang akan dikunjungi. B09: Masih dalam tahap pembuatan laporan; Untuk pameran masih terbuka sampai akhir oktober, jadi masih melihat potensi dan kemungkinan pameran-pameran yang relevan dengan visi BBLM dan kemampuan penganggaran yang tersedia; Pengadaan bahan pameran (Leaflet, banner, company profile, dll) telah selesai dilaksanakan; Untuk kegiatan survei semestinya sudah selesai dilakukan tetapi mengingat padatnya kegiatan pelayanan di BBLM dan banyaknya tugas tambahan yang dilakukan oleh staf pemasaran sehingga kegiatan ini mengalami keterlambatan.

Sasaran Strategis I Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri. Sasaran Strategis I terdiri dari indikator kinerja:

1) Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan

Merupakan hasil litbang pada TA. 2019 yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), dan hasil litbang/perekayasaan yang *Technology Readiness Level* (TRL) telah mencapai angka minimal skala 6.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2019 target fisik indikator 81% dengan realisasi 81%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah:

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat elektronik yang sedang dikembangkan; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pembangunan database server untuk proses data computing; Ujicoba sistem secara keseluruhan (keberfungsian); Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Survey lanjutan ke penggiat IOT dan industri pengecoran, konsultasi dengan narasumber dan pengadaan bahan sensor temperatur; Pembuatan program IoT, pengujian sensor temperatur, pengujian konektivitas dan pengambilan data, pengadaan bahan sistem networking; Uji coba sistem prototipe IOT, pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IOT.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pewujudan produk hasil reverse engineering & development.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0:

B07 (Bulan Juli): Ujicoba sistem secara keseluruhan (keberfungsian)-masih dalam tahapan persiapan; Pembangunan database server untuk proses data computing dalam tahap penentuan spek akhir sebelum proses pembelian/pengadaan; Perancangan dan pembuatan aplikasi yang

mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan masih dalam tahap pengembangan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat elektronik yang sedang dikembangkan dalam tahap pengujian (Smart lighting) untuk beberapa sensor di smart energy monitoring masih pada proses pemasangan; Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun, sudah dilaksanakan selain server database yang masih dalam tahap menuju pengadaan; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing sudah mendekati tahapan implementasi; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya - smart lighting sudah dipasang -smart energy monitoring dan RFID proses instalasi --Smart locker on progress; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing masih tetap dilaksanakan kecuali tentang Cloud Computing yang memang harus tetap dipelajari lebih lanjut untuk memperkaya pengetahuan.

B08 (Bulan Agustus): Pembangunan database server untuk proses data computing masih dalam tahapan pelaksanaan; Sedang dalam proses pengerjaan untuk pengembangan web service; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop sudah dilakukan; Ujicoba sistem secara keseluruhan (keberfungsian) masih berlanjut dilakukan untuk mendapatkan unjuk kerja masing-masing perangkat; Pembangunan database server untuk proses data computing masih dalam proses pengadaan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat elektronik yang sedang dikembangkan sudah dilakukan semuanya kecuali pada smart locker; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing sudah selesai dilaksanakan, saat ini sedang pemesanan server yang akan digunakan dalam litbang; Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun sudah selesai dilaksanakan semuatahapannya; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya hampir selesai, tinggal sensor yang ada pada Smart Locker; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing sudah selesai dilaksanakan dan jika masih diperlukan akan dilaksanakan apabila waktu masih memungkinkan.

B09 (Bulan September): Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat elektronik yang sedang dikembangkan; Pembangunan database server untuk proses data computing; Perancangan dan pembuatan aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat

elektronik yang dikembangkan masih dalam pembuatan; Ujicoba sistem secara keseluruhan (keberfungsian) sudah dilakukan pada beberapa sistem yang dikerjakan; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop sudah dalam tahap instalasi dan wiring untuk beberapa hardware pada mesin.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas:

B07 (Bulan Juli): Pada bulan ini kegiatan litbangyasa yang dilakukan antara lain sebagai berikut: Dilakukan revisi judul litbangyasa sesuai arahan reviewer/evaluator menjadi “Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet Of Things“. Sudah dikirimkan surat pemberitahuan penyesuaian judul kegiatan litbangyasa TA 2019 dari Kepala BBLM (atau yang mewakili) ditujukan kepada Kepala Puslit IKFTLMATE dengan surat no. 902/BPPI/BBLM/VII/2019 Tanggal 17 Juli 2019; Dilakukan survey penggunaan pyrometer ke industri pengecoran. Hasilnya terdapat beberapa kendala dalam penggunaan pyrometer di industri pengecoran antara lain setting emisivitas yang kurang tepat sehingga akurasi pengukuran pyrometer kurang baik; Konsultasi terhadap narasumber tentang komunikasi antara controller gateway ke server beserta pembuatan aplikasinya terus dilakukan dengan intensif; Proses pengadaan bahan baku sistem monitoring energi telah selesai. Kemudian akan dilanjutkan dengan instalasi bahan baku tersebut; Dilakukan pengadaan tool dan consumable tool untuk melakukan perakitan dan instalasi terhadap bahan-bahan baku yang sudah tersedia; Dilakukan pembuatan aplikasi program IoT; Telah dilakukan pengujian sensor temperature saat proses pengecoran berlangsung. Dilakukan perbandingan hasil pengukuran temperature tuang menggunakan pyrometer dan temperature tip (contact sensor); Pengujian konektivitas bahan baku sensor temperature dan juga sistem monitoring akan dilaksanakan pada Bulan Agustus 2019 sambil menunggu pengadaan bahan baku networking.

B08: Pada bulan ini kegiatan litbangyasa yang dilakukan antara lain sebagai berikut: Dilakukan instalasi paket bahan baku peralatan pengukuran daya listrik dan pengujiannya di workshop pengecoran; Dilakukan pengujian sensor temperatur (pyrometer) saat peleburan metal di workshop pengecoran dan juga pembuatanudukan pyrometer agar pengukurannya lebih akurat; Dilakukan permintaan barang untuk pengadaan bahan baku networking pada Tanggal 16 Agustus 2019; Uji coba sistem prototipe IoT secara keseluruhan belum dapat dilakukan karena paket bahan baku networking belum datang semuanya. Kemungkinan paket tersebut akan datang pada awal Bulan September 2019; Study banding kepada penggiat IoT terus dilakukan kepada

narasumber-narasumber yang kompeten khususnya dalam rangka pembuatan program dashboard kegiatan litbang IoT Cor ini.

B09: Uji coba sistem prototipe IOT, pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IOT (Agustus-Oktober); Sebagian peralatan pada paket bahan baku networking sudah datang. Telah dilakukan uji coba konektivitas menggunakan paket networking tersebut. Percobaan ini membuktikan bahwa pyrometer dapat mengirim data analog dan sistem networking yang dibuat sudah dapat mengirimkan data ke server dummy BBLM. Saat ini sedang dilakukan pengadaan server baru untuk kegiatan litbang Smart Office dan juga litbang IoT Cor; Dilakukan study banding kepada para penggiat IoT di industri pada acara roadshow INDI 4.0 yang diadakan oleh BPPI Kementerian Perindustrian.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN:

B07: Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik, dilakukan proses perhitungan dan analisis fungsi dari setiap komponen pada motor listrik; Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Keandalan dan Keterbuatan, dilakukan analisis fungsi keandalan dan keterbuatan dari setiap komponen pendukung motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada Tahapan Perancangan dan disain prototip stator motor listrik, dilakukan perancangan dan disain prototip stator motor listrik berdasarkan hasil rekayasa peniruan dari objek motor listrik untuk kendaraan listrik; Komponen stator dibuat dari tumpukan (stacked) pelat laminasi yang terbuat dari silicon steel. Pembuatan pelat laminasi stator menggunakan mesin CNC milling, dengan pertimbangan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan perubahan desain pelat laminasi dibandingkan dengan metode dies punch; Pada Tahapan Pewujudan produk hasil reverse engineering & development, Pada tahapan ini dilakukan pewujudan produk hasil reverse engineering & development, khususnya pada bagian stator. Produk yang dibuat yaitu pelat laminasi untuk kumparan stator yang terbuat dari material silicon steel dengan ketebalan pelat 0.27 mm. Proses pembuatannya dilakukan pada mesin CNC milling.

B08: Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik, dilakukan analisis fungsi keandalan dan keterbuatan dari setiap komponen pendukung motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Keandalan dan Keterbuatan, Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Keandalan dan Keterbuatan; Pada Tahapan Perancangan dan disain prototip stator motor listrik, Pada tahapan ini, dilakukan perancangan dan disain prototip stator motor listrik berdasarkan hasil rekayasa peniruan

dari objek motor listrik untuk kendaraan listrik; Komponen yang dilakukan proses reverse engineering dan pengembangan yaitu komponen pelat laminasi untuk kumparan stator yang dibuat dari tumpukan (stacked) dari material silicon steel; Pewujudan produk hasil reverse engineering yaitu dengan melakukan pembuatan komponen pada bagian stator. Produk yang dibuat yaitu stator laminasi dibuat dari tumpukan (stacked) pelat laminasi yang terbuat dari silicon steel. Pembuatan pelat laminasi stator menggunakan mesin CNC milling, dengan pertimbangan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan perubahan desain pelat laminasi dibandingkan dengan metode dies punch.

B09: Tahapan Perancangan dan disain prototip stator motor listrik dilaksanakan proses perancangan disain prototip motor listrik pada komponen inti besi stator, dengan rekayasa peniruan dan pengembangan dari motor listrik BLDC impor; Tahapan Pewujudan produk hasil reverse engineering & development, dilakukan proses pewujudan produk hasil reverse engineering berdasarkan perancangan dan disain prototip motor listrik yang telah dibuat. Pada tahapan ini dilakukan proses manufaktur inti besi stator yang terbuat dari tumpukan pelat silicone steel. Selain itu pada tahapan ini dilakukan juga proses pembuatan rotor permanent magnet dengan menggunakan permanent magnet tipe N52.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih baik, karena pada triwulan II TA. 2019, realisasi fisik indikator ini tidak mencapai target (56%) yaitu sebesar 51%.

b) Kendala

Kendala pada kegiatan diantaranya:

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Harus berbagi waktu dengan beberapa litbang lain atau kegiatan lainnya di workshop; Belum semua wire dan part terpasang.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: 1. Proses uji coba prototipe sistem pengukuran temperatur dan daya listrik beserta sistem monitoringnya terbatas saat ada proses pengecoran logam di workshop; 2. Sampai saat ini judul litbangnya IoT Cor masih belum ada penyesuaian (di ALKI masih tertulis judul lama); 3. Revisi POK

anggaran belum selesai sehingga pembayaran paket bahan baku peralatan pengukuran daya listrik belum dapat dilakukan. Proses pengadaan bahan baku networking dilakukan secara parallel dengan revisi POK;

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN:

1. Desain perhitungan dari jumlah kumparan stator serta parameter desain lainnya, dihitung secara manual, padahal seharusnya untuk desain perhitungan dan simulai motor listrik menggunakan software khusus seperti JMAG, Ansys Maxwell atau Altair, namun harga lisensi dari software tersebut sangat mahal;
2. Permasalahan yang dihadapi pada proses pewujudan produk yaitu kesulitan dalam proses pembentukan pelat silicone steel karena material yang mempunyai sifat tipis namun keras;
3. Pada proses machining pelat laminasi pada mesin CNC Milling, diperlukan persediaan cutting tools yang cukup banyak karena material pelat laminasi dari baja silicon merupakan material yang keras dan getas, sehingga cutting tools menjadi cepat aus.

c) **Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0:

Kendala akan segera diselesaikan

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas:

1. Koordinasi dengan Kasi Pengecoran dan perlakuan panas agar bisa memperbanyak proses uji coba prototipe sistem monitoring litbang IoT Cor;
2. Pengajuan revisi judul;
3. Menunggu revisi POK.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN:

1. Tetap melanjutkan desain perhitungan secara manual, melakukan diskusi dan meminta arahan serta masukan dari narasumber yang dianggap mempunyai expertise di bidang desain motor listrik;
2. Untuk menghadapi permasalahan pembentukan pelat silicone steel, digunakan proses machining di mesin CNC milling;
3. Melanjutkan machining pelat laminasi dengan mesin CNC Milling, sedangkan borosnya cutting tool akibat proses machining, dengan cara melakukan tools sharpening pada tools yang telah aus.

2) Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Merupakan hasil litbang/perekayasaan hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA. 2019, terdapat bukti kerjasama berupa kontrak atau MoU, dan hasil litbang telah digunakan untuk memproduksi oleh industri tersebut.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2019 target fisik indikator 92% dengan realisasi 85%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah:

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur; Perbaikan & Pengujian; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan; Uji keberfungsian mesin uji regulator multifungsi; Pengiriman dan instalasi mesin uji regulator multifungsi ke penerima bantuan; Pelatihan penggunaan mesin uji regulator multifungsi.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah:

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: B07: Persiapan MOU; Penyusunan laporan kegiatan; Pembuatan OPC; Pembuatan sistim kontrol; Perbaikan dan pengujian sistim kontrol.

B08: Proses Manufaktur telah selesai dilaksanakan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC telah selesai dilaksanakan; Test Kekuatan Running 18 jam; Pembuatan laporan kegiatan pada BAB Pembahasan; MOU.

B09: Perbaikan sumbu Z; Persiapan MOU; Pembuatan laporan pengujian; Kegiatan Konsultasi perbaikan Mesin dan Kalibrasi

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi:

B07: Telah dilakukan pemasangan komponen elektronik pada mesin uji regulator; Follow up mengenai penandatanganan MoU; Pembuatan laporan mengenai hal-hal yang telah dilakukan.

B08: Mesin uji regulator multifungsi telah selesai dibuat; Uji fungsi mesin uji regulator multifungsi telah selesai dilakukan; Penandatanganan MoU hibah telah selesai dilaksanakan, untuk selanjutnya pengurusan dokumen hibah; Pembuatan laporan mengenai hal-hal yang telah dilaksanakan.

B09: Koordinasi dengan BPPI untuk menyiapkan dokumen yang

diperlukan; Mesin uji regulator multifungsi belum dikirim; Belum ada pelatihan penggunaan mesin uji regulator multifungsi; Membuat laporan mengenai kegiatan yang dilakukan

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan II TA. 2019, realisasi fisik indikator ininitidak mencapai target (61%) yaitu sebesar 60%.

b) Kendala

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Tidak ada kendala/permasalahan.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Adanya perubahan dari hibah menjadi pinjam pakai sesuai dengan permintaan BPPI pada rapat tanggal 4 September 2019; Mesin uji regulator multifungsi belum dikirim.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Vokasi.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menyampaikan perubahan dari hibah menjadi pinjam pakai; Koordinasi dengan pihak-pihak terkait sehingga mesin uji regulator multifungsi dapat dikirim.

3) Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)

Merupakan jasa konsultasi teknologi industri diberikan kepada industri atas dasar permasalahan yang dihadapi oleh industri dan dilaksanakan pada TA. 2019, hasil konsultasi teknologi industri dibiayai oleh industri, dan bukti kerja sama ditunjukkan berupa dokumen kontrak.

- a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja
Pada Triwulan III TA. 2019 target fisik indikator 78% dengan realisasi 73%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah **RBPI sebagai Problem Solving**: Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan bak, Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **B07**: Penyusunan Bahan sudah selesai dilakukan; Pelaksanaan problem solving industri telah dilakukan: 1. Pembuatan produk hammer mill 2. Pengujian bentonit; Pelaksanaan monitoring & evaluasi, tahapan kegiatan sdh dilakukan berkala setiap bulan sekali.

B08: Pelaksanaan monitoring & evaluasi, tahapan kegiatan sdh dilakuakn berkala setiap bulan; Penanganan kegiatan problem solving pada industri yang ada sampai dengan bulan ini telh di proses oleh tim bidang PP.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih buruk karena pada triwulan II TA. 2019, realisasi fisik indikator inimencapai target (38%) yaitu sebesar 38%.

- b) Kendala
Tidak ada kendala

- c) Rekomendasi
Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

4) Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan

Merupakan kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan:

- a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja
Pada Triwulan III TA. 2019 target fisik indikator 99% dengan realisasi 60%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah **Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan**:

Evaluasi dan pembuatan laporan; Pembuatan prototipe dengan menggunakan material sesuai hasil uji; Uji lapangan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:**

B07: Mengumpulkan dokumen percobaan termasuk dokumentasi foto; Koordinasi dengan pihak Kavaleri untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan terkait dengan ujicoba boogie wheel; Membuat pola dies boogie wheel; Percobaan melebur dengan wood pelet dan berhasil dengan memuaskan; Membuat spesimen uji menggunakan tungku peleburan dengan alternatif bahan bakar pelet kayu; Membuat core box untuk dies boogie wheel.

B08: Mengumpulkan data-data pembuatan dies dan pengujian material; Persiapan casting dies boogie; Koordinasi dengan Pusdiklav terkait persiapan pemasangan karet untuk boogie, pengujian sifat karet boogie dan persiapan lapangan; Perbaikan pola dies boogie telah selesai, mempersiapkan pembuatan cetakan dan proses casting; Review pembuatan/perbaikan pola dies boogie wheel, perbaikan die uji tarik; Pembuatan spesimen uji tarik.

B09: Menyusun laporan awal dan data-data terkait; Melakukan pengujian karet peredam boogie wheel ke Puspitek Serpong; Pembuatan casting dies boogie wheel; Melakukan koordinasi dengan Pusdiklav mengenai persiapan ujicoba dan kelengkapan yang harus disiapkan; Pembuatan casting dies boogie wheel; Penyempurnaan dies uji tarik.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama, karena pada triwulan II TA. 2019, realisasi fisik indikator ini sama-sama tidak mencapai target (57%) yaitu sebesar 40%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena: 1. Tools masining belum tersedia; 2. Disarankan untuk melakukan uji karet ke Balitbang Karet di Bogor.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah 1. Mempercepat pengadaan tools masining; 2. Segera dilakukan pengujian di Balitbang Karet.

5) Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten

Merupakan Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten yaitu Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi.

- a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja
Pada Triwulan III TA. 2019 target fisik indikator 80% dengan realisasi antara 49%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah **Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi**: Pembuatan dan perakitan mesin uji; Pembuatan laporan; Pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan alat uji.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi**:

B07: Anggota sudah mengumpulkan data-data untuk dijadikan tinjauan pustaka, untuk selanjutnya data tersebut mulai diolah untuk dijadikan laporan bab 2; Hasil perhitungan sudah mulai dilakukan pengetikan dan penyusunan untuk dimasukkan ke dalam laporan; Proses pengadaan bahan baku telah selesai, sehingga pembuatan mesin sesuai dengan rencana dan desain bisa dilakukan; Memo dinas dan kartu kerja untuk pengerjaan pengelasan rangka telah dibuatm sehingga proses pengelasan bisa segera dilakukan; Rapat koordinasi dengan anggota telah dilakukan sebanyak dua kali; Uji coba sistem peningkat tekanan menggunakan booster yang telah selesai pengadaannya telah dilakukan.

B08: Dalam proses pembuatan dan perakitan mesin uji, Bagian-bagian mesin yang sedang dan telah dikerjakan ialah:

- Rangka utama: sudah selesai dikerjakan.
- Rangka chamber: dalam proses pengerjaan 60%.
- Chamber sampel uji bahan akrilik: sudah selesai dibuat.
- Dudukan sampel regulator dan katup: masih dalam proses pengerjaan.
- Plat Body: Sudah selesai dipotong - potong, menunggu proses penyambungan dengan rangka menggunakan sambungan rivet.

Laporan kegiatan sudah mulai dikerjakan mulai dari bab 1 sampai dengan bab 4; Data dukung untuk tinjauan pustaka sudah mulai dikumpulkan. Data tersebut akan disusun dan dimasukkan untuk data pada bab 2; Data perhitungan dan desain mesin uji juga sudah mulai dikumpulkan untuk bab 4; Sudah mulai dilakukan penyusunan jenis pengujian komponen dan mesin uji yang sudah dirakit beserta metoda

ujinya; Jenis pengujian dan metoda ini nantinya akan dijadikan panduan dalam proses pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan mesin uji masih belum bisa dilakukan, proses analisa baru bisa dilakukan setelah jenis uji dan metoda selesai disusun.

B09: Analisa keberhasilan mesin uji masih belum bisa dilakukan, proses analisa baru bisa dilakukan setelah jenis uji dan metoda selesai disusun; Perakitan komponen pneumatik, mekanisme pencekaman benda kerja, rangka dan body sudah selesai dilakukan; Rangkain kelistrikan masih dalam proses perakitan; Dilakukan diskusi dan analisa untuk jenis pengujian komponen dan mesin uji yang sudah dirakit beserta metoda ujinya yang sudah direncanakan sebelumnya; Analisa keberhasilan mesin uji masih belum bisa dilakukan, proses analisa baru bisa dilakukan setelah jenis uji dan metoda selesai disusun; Pembuatan laporan telah dilakukan hingga bab 4; Lanjutan pembuatan laporan dilakukan setelah proses pembuatan mesin selesai dilakukan; Pembuatan rangka mesin uji beserta plat untuk body sudah selesai dilakukan; Komponen yang menggunakan proses permesinan sudah selesai dikerjakan; Pengujian mesin dilakukan juga saat proses perakitan berlangsung, pengujian yang dilakukan diantaranya: - Uji kebocoran tiap sambungan booster, - Uji kebocoran tiap sambungan komponen pneumatic, - Uji kebocoran chamber air.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama, karena pada triwulan II TA. 2019, realisasi fisik indikator ini sama-sama tidak mencapai target (36%) yaitu sebesar 18%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena terlambatnya pembuatan dan perakitan mesin jika dibandingkan dengan rencana kerja.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah mengejar ketertinggalan pembuatan dan perakitan mesin uji, dengan lebih mengintensifkan kegiatan.

6) Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait

Merupakan kerja sama litbang/perekeyasaan dengan instansi/lembaga/ industri yang dilaksanakan pada TA. 2019, kerja sama litbang merupakan kelanjutan dari kegiatan litbang yang siap diterapkan dan berupa kerja sama dengan industri sampai dengan tahap pembiayaan, dan kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2019 target fisik indikator 88% dengan realisasi antara 80%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah **Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis**: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran (Leaflet, banner, company profile, dll); Survey dan kunjungan dalam rangka koordinasi; Pelaksanaan Pameran; Pembuatan Laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: B07**: Untuk kegiatan survei dan kunjungan secara bersamaan dilaksanakan dengan kegiatan penjajagan kerjasama ke perusahaan dalam rangka kegiatan litbang; Kegiatan Survey dilakukan sesuai permasalahan dan kebutuhan yang mendesak, untuk selanjutnya akan dilakukan survei dalam rangka pengembangan dan kebutuhan pasar dalam rangka meningkatkan komersialisasi dan pemasaran; Pengumpulan materi pameran dan inventarisasi hasil litbang yang bisa diexpose atau didiseminasikan hampir selesai tinggal finalisasi, terutama dikaitkan dengan rencana Expo hasil litbang yang akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2019 di B4T bandung; Untuk pengadaan bahan pameran masih ada beberapa leaflet yag belum selesai masih menunggu penyelesaian desain dan pencetakan; Pelaksanaan pameran pada tahun ini akan difokuskan untuk expo pada tanggal 8 Agustus 2019, tetapi seandainya anggaran pameran masih tersedia dan ada pameran lain yang bisa diikuti akan dilihat lebih lanjut kemungkinannya untuk berpartisipasi.

B08: Untuk pembuatan laporan, baru tahap pengumpulan data; Kegiatan Pameran sementara baru dilaksanakan 1 kali yaitu pada acara Bandrex (Bandung research expo 2019); Masih ada 3 brosur yang belum selesai, dan ada kemungkinan ada penambahan materi baru yaitu pembuatan buku sejarah BBLM sebagai bahan diseminasi dan sosialisasi dalam kegiatan Diseminasi hasil litbang; Terkait kegiatan survey dan kunjungan masih perlu dilakukan terkait menjaring kerjasama dan komersialisasi layanan dan hasil litbang ke Industri, di bulan September ada beberapa Industri yang akan dikunjungi.

B09: Masih dalam tahap pembuatan laporan; Untuk pameran masih terbuka sampai akhir oktober, jadi masih melihat potensi dan kemungkinan pameran-pameran yang relevant dengan tuisi BBLM dan kemampuan penganggaran yang tersedia; Pengadaan bahan pameran (Leaflet, banner, company profile, dll) telah selesai dilaksanakan; Untuk kegiatan survei semestinya sudah selesai dilakukan tetapi mengingat padatnya kegiatan pelayanan di BBLM dan banyaknya tugas tambahan yang dilakukan oleh staf pemasaran sehingga kegiatan ini mengalami keterlambatan.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan II TA. 2019, realisasi fisik indikator ini juga tidak mencapai target (48%) yaitu sebesar 41%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena 1. Ada beberapa penawaran kegiatan pameran berbayar, karena anggaran terbatas untuk sementara kita menunggu saja kegiatan pameran yang *free of charge*; 2. Layanan internal dan eksternal yang cukup padat sehingga *scheduling* kegiatan survei terhambat.

a) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah

1. Apabila sampai akhir kegiatan tidak ada kegiatan pameran yang *free*, yang biasa dilaksanakan paling tidak masih ada 1 kali lagi kegiatan yang ditargetkan yaitu pameran dalam rangka diseminasi hasil litbang BBLM dan sekaligus merupakan kegiatan PUI;
2. Perlu pengetatan jadwal keluar staf pemasaran dipakai oleh seksi atau bidang lain, sementara kegiatan internal tertunda.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatkan publikasi ilmiah hasil litbang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	85%	67%	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Persiapan awal; Pengadaan bahan; Percobaan & Pengujian; Pengolahan data; Pembuatan laporan. - Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: B07: Barang modal sudah ada di BBLM; Melakukan proses persiapan untuk karakterisasi (mounting, grinding dan polishing) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas. Melakukan karakterisasi hasil percobaan untuk beberapa variasi proses yang meliputi sifat magnetik (permagraph) dan struktur mikro (SEM) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas tahap 1 dan 2. B08: Melakukan Analisa hasil percobaan untuk beberapa variasi proses yang meliputi sifat magnetik (permagraph), struktur mikro (SEM) dan Komposisi kimia (EDS) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas tahap 1; Melakukan karakterisasi hasil percobaan untuk beberapa variasi proses yang meliputi VSM dan XRD pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas tahap 1; Melakukan percobaan proses perlakuan panas Tahap 2: 1. Melakukan preparasi sampel untuk Grain Boundary Diffusion Process (GBDP) 2. Melakukan pelapisan (coating) sampel untuk Grain Boundary Diffusion Process (GBDP) 3. Melakukan percobaan proses Grain Boundary Diffusion Process (GBDP) pada temperatur 700 °C dengan waktu penahanan (<i>holding time</i>) selama 6 jam dengan menggunakan vacuum furnace, dilanjutkan dengan proses perlakuan panas akhir (post aneling) pada temperatur 500 °C, dengan waktu penahanan (<i>holding time</i>) selama 1 jam.	

						roda kereta api untuk trial induction heating; Studi literatur struktu mikro martensiti steel pada high karbon steel; Heat treatment normalising roda kereta api dan test pieces Y block B08: Perjalanan dinas ke trieka aimex dalam rangka diskusi penggunaan mesin router untuk pembuatan pola dan perjalanan dinas ke ke komatsu dalam rangka peningkatan kapasitas di bidang teknologi steel casting dan perjalanan dinas ke PT. BARATA dalam rangka koordinasi penandatanganan MOU dan koordinasi pengecoran Roda kereta api; Pengujian komposisi kimia, pengujian kekerasan, dan metalografi adari test pieces hasil pengecoran dari BBLM; Memasukan data-data proses pembuatan pola, pengecoran dan data hasil pengujian kekerasan dan metalografi; Heat treatment normalising roda hasil pengecoran di BBLM untuk trial induction hardening; Mencari data mengenai spesifikasi detail mesin untuk kemudahan instalasi mesin setelah datang; Konfirmasi kepada supplier tentang ketersediaan mesin; Pemsinan pola bagian atas dan bagian bawah telah diselsaikan; Casting design produk dan desain proses manufaktur skala produksi; Pengecoran testpieces material roda kereta api dengan variasi paduan; Studi litarture keausan material roda kereta api dan struktur mikro steel. B09: Koordinasi pengadaan barang/bahan litbang dengan PPK dan Pejabat pengadaan; Updatang data pengujian heat treatment dan pengujian metalografi; Pengujian visual hasil pemesinan roda kereta api; Memeriksa dan seting kondisi mesin flame hardening untuk persiapan dipasang induction heating (pengecekan dan perbaikan sistem pneumatic dan pengecekan motor penggerak produk); Heat treatment roda kereta api dengan suhu normalizing 780 deg celcius; Diskusi teknis rencana pengecoran roda kereta api denga pihak PT. BARATA; Studi literature dynamic analisys, Railway Wheelsets: History, Research and Developments; Permesinan roda kereta api di PT. BARATA; Perjalanan Dinas Ke PT. Barata dalam rangka mengantar Barang prototype roda kereta api dan pola roda kereta api untuk pengecoran, koordinasi penjadualan pengecoran dan koordinasi penandatanganan MOU; Pengajuan permintaan barang mesin induction Heating dan IR thermometer.

Sasaran Strategis II Meningkatkan publikasi ilmiah hasil litbang.

Sasaran Strategis II terdiri dari indikator kinerja:

1) Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi

Merupakan karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2019 target fisik indikator 85% dengan realisasi 67%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah:

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas:
Persiapan awal; Pengadaan bahan; Percobaan & Pengujian; Pengolahan data; Pembuatan laporan.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin:
Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 2; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas:

B07: Barang modal sudah ada di BBLM; Melakukan proses persiapan untuk karakterisasi (mounting, grinding dan polishing) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas. Melakukan karakterisasi hasil percobaan untuk beberapa variasi proses yang meliputi sifat magnetik (permagraph) dan struktur mikro (SEM) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas tahap 1 dan 2.

B08: Melakukan Analisa hasil percobaan untuk beberapa variasi proses yang meliputi sifat magnetik (permagraph), struktur mikro (SEM) dan Komposisi kimia (EDS) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas tahap 1; Melakukan karakterisasi hasil percobaan untuk beberapa variasi proses yang meliputi VSM dan XRD pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas tahap 1; Melakukan percobaan proses perlakuan panas Tahap 2:

1. Melakukan preparasi sampel untuk *Grain Boundary Diffusion Process (GBDP)*
2. Melakukan pelapisan (*coating*) sampel untuk Grain Boundary Diffusion Process (GBDP)
3. Melakukan percobaan proses Grain Boundary Diffusion Process (GBDP) pada temperatur 700°C dengan waktu penahanan (*holding time*) selama 6 jam dengan menggunakan vacuum furnace,

dilanjutkan dengan proses perlakuan panas akhir (*post annealing*) pada temperatur 500 °C, dengan waktu penahanan (*holding time*) selama 1 jam.

B09: Membuat draft laporan akhir; Telah dilakukan karakterisasi hasil percobaan pada temperatur 750 °C, 900 °C, 1050 °C dengan waktu penahanan (*holding time*) selama 1 dan 2 jam dengan XRD (X-Ray Diffraction); Melakukan karakterisasi hasil percobaan untuk beberapa jenis *rare earth coating* menggunakan VSM dan permagraph pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas tahap 2; Hasil analisa dengan XRD (X-Ray Diffraction) pada temperatur 1050 °C dengan waktu penahanan (*holding time*) selama 1 dan 2 jam yaitu terjadinya dekomposisi/terurainya NdFeB; Analisa hasil pengujian dengan VSM (*Vibrating Sampel Magnetometer*) untuk beberapa jenis *rare earth coating* yang telah mengalami proses GBDP (*Grain Boundry Diffusion Process*)/tahap2 menunjukkan terjadinya penurunan sifat magnet; Analisa hasil pengujian dengan Permagraph untuk beberapa jenis *rare earth coating* yang telah mengalami proses GBDP (*Grain Boundry Diffusion Process*)/tahap2 menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu terjadinya penurunan sifat magnet.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin:

B07: Review dan pelaporan awal proses penerbitan jurnal ilmiah semester 1 tahun 2019 sudah dilakukan.

B08: Review pelaksanaan penerbitan semester 1 & penyusunan draft laporannya.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini lebih buruk, karena pada triwulan II TA. 2019, realisasi fisik sasaran strategis ini mencapai target (45%), yaitu sebesar 45%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena:

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas:

1. Standar ukuran dimesi sampel untuk pengujian sifat magnet menggunakan VSM adalah 4x4x2 mm sedangkan sampel yang digunakan masih terlalu besar 6x6x2 mm;
2. Peak hasil XRD masih belum bisa diinterpretasikan karena untuk mengidentifikasi diperlukan waktu yang lama dan ketelitian yang tinggi;
3. Pemeriksaan struktur mikro dengan menggunakan SEM dan EPMA

belum dilakukan, karena sifat magnet yang dihasilkan belum sesuai dengan hipotesa.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin:
Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas:** 1. Dilakukan grinding sampai sampel berukuran 6x6x2 mm; 2. Mencari program atau cara lain untuk mengidentifikasi peak hasil XRD; 3. Perlu dilakukan pengulangan proses dengan fasilitas yang memiliki spesifikasi yang lebih tinggi dan pengujian ulang.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin:
Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 2; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

2) **Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional**

Merupakan karya tulis ilmiah dapat diterbitkan di prosiding nasional.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2019 target fisik indikator 95% dengan realisasi 71%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengujian -pengujian; Pembuatan laporan; Pemesinan Roda kereta Api; Heat Treatment (**Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah

B07: Review dandesai pola roda kereta api dan pembuatan 3D modeling dan CAM pemesinan pola roda kereta api; Pengujian kekerasan dan metalografi sampel standar; Pemesinan test pieces dan pola roda kereta api; Menambahkan data hasil pengujian dan heat treatment. dan dasar teori heat treatment; Perjalanan dinas ke PT. Komatsu industri pengecoran steel casting untuk mendukung referensi engineering proses pengecoran; Pengadaan bahan baku, sebagian bahan baku direvisi pengadaan mesin induction heating; Pembuatan pola scale up dan pengecoran roda kereta api untuk trial induction heating; Studi literatur struktu mikro martensisti steel pada high karbon steel; Heat treatment normalising roda kereta api dan test pieces Y block.

B08: Perjalanan dinas ke trieka aimex dalam rangka diskusi penggunaan mesin router untuk pembuatan pola dan perjalanan dinas ke ke komatsu dalam rangka peningkatan kapasitas di bidang teknologi steel casting dan perjalanan dinas ke PT. BARATA dalam rangka koordinasi penandatanganan MOU dan koordinasi pengecoran Roda kereta api; Pengujian komposisi kimia, pengujian kekerasan, dan metalografi adari test pieces hasil pengecoran dari BBLM; Memasukan data-data proses pembuatan pola, pengecoran dan data hasil pengujian kekerasan dan metalografi; Heat treatment normalising roda hasil pengecoran di BBLM untuk trial induction hardening; Mencari data mengenai spesifikasi detail mesin untuk kemudahan instalasi mesin setelah datang; Konfirmasi kepada suplier tentang ketersediaan mesin; Pemsinan pola bagian atas dan bagian bawah telah diselsaikan; Casting design produk dan desain proses manufaktur skala produksi; Pengecoran testpieces material roda kereta api dengan variasi paduan; Studi litarture keausan material roda kereta api dan struktur mikro steel.

B09: Koordinasi pengadaan barang/bahan litbang dengan PPK dan Pejabat pengadaan; Updatang data pengujian heat treatment dan pengujian metalografi; Pengujian visual hasil pemesinan roda kereta api; Memeriksa dan seting kondisi mesin flame hardening untuk persiapan dipasang induction heating (pengecekan dan perbaikan sistem pneumatic dan pengecekan motor penggerak produk); Heat treatment roda kereta api dengan suhu normalizing 780 deg celcius; Diskusi teknis rencana pengecoran roda kereta api denga pihak PT. BARATA; Studi literature dynamic analisys, Railway Wheelsets: History, Research and Developments; Permesinan roda kereta api di PT. BARATA; Perjalanan Dinas Ke.PT. Barata dalam rangka mengantar Barang prototype roda kereta api dan pola roda kereta api untuk pengecoran, koordinasi penjadualan pengecoran dan koordinasi penandatanganan MOU; Pengajuan permintaan barang mesin induction Heating dan IR thermometer **(Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi).**

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan karena belum sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama, karena pada triwulan II TA.2019, realisasi fisik sasaran strategis ini tidak mencapai target (42%), yaitu sebesar 36%.

c) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target adalah:

1. Produk roda kereta api yang dibuat PT. BARATA baru akan dilakukan pengecoran pada awal oktober;
2. Untuk pemesinan roda kereta api yang telah dicor belum terlaksana, karena terkendala finishing roda belum selesai karena kapasitas mesin grinding di BBLM yang kurang memadai.

d) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah:

1. Koordinasi pengecoran dan pemesinan roda kereta api dengan PT. BARATA;
2. Pola yang sudah selesai di mesin dan assembling dikirim ke PT. barata, Finishing roda di BBLM akan dioptimalkan dengan metode grinding.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatkan kualitas layanan publik

Triwulan III					
Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan		
			% Fisik		Realisasi
			Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	7
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 Indeks	87%	76%	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: B07: Untuk penerapan SPP ini belum sepenuhnya dilaksanakan masih terkendala di bagian IT untuk perbaikan di aplikasi dan SIM yang sudah ada; Ada beberapa pengaduan yang masuk terkait pelayanan publik, sudah di eksekusi dan diteruskan ke stake holder terkait baik internal maupun eksternal; Kunjungan terkait pelayanan publik, sudah dilakukan ke beberapa institusi sebagai bahan studi banding dan pembelajaran kegiatan layanan publik. Survey kepuasan masyarakat terus berlanjut, in progress; Pengadaan sarana dan prasarana, untuk sementara sudah selesai dilakukan; Untuk studi banding pelayanan publik masih belum tuntas, perlu beberapa tempat lagi untuk studi banding, jadi kegiatan ini masih diperlukan waktu tambahan lagi. B08: Penerapan standar pelayanan publik masih tahap input dan perbaikan Sistem informasi Manajemen (SIM) menyesuaikan dengan standar yang baru; Pengelolaan pengaduan masyarakat masih on progress sampai akhir kegiatan; Kunjungan dan survei masih terus akan dilaksanakan sampai akhir kegiatan; Survei dan distribusi kuesioner masih on progress sampai akhir tahun; Kegiatan studi banding masih terus akan dilakukan dalam waktu dekat akan dijadwalkan untuk melihat UPP yang sudah berhasil mendapatkan WBK dan WBBM di lingkungan Kemenperin. B09: Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring in progress; Beberapa pengaduan terus kita tangani dan selesaikan seoptimal mungkin, terutama terkait waktu pelayanan dan pengembalian biaya layanan; Masih diperlukan kunjungan tambahan, karena kunjungan sebelumnya dirasakan masih kurang; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM masih in progress; Sudi banding pelayanan publik masih diagendakan dalam waktu dekat ke BBKK atau ke BBKB dan BBKKP Yogyakarta.

Sasaran Strategis III adalah meningkatnya kualitas layanan publik, merupakan target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh satker merupakan hasil survei kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 3,6, dengan skala indeks 1-4.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2019 target fisik dari indikator 87% dengan realisasi 76%

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Studi banding pelayanan publik; Pengadaan sarana dan prasarana layanan publik; Kunjungan dan survei langsung ke Industri; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **B07:** Untuk penerapan SPP ini belum sepenuhnya dilaksanakan masih terkendala di bagian IT untuk perbaikan di aplikasi dan SIM yang sudah ada; Ada beberapa pengaduan yang masuk terkait pelayanan publik, sudah di eksekusi dan diteruskan ke stake holder terkait baik internal maupun eksternal; Kunjungan terkait pelayanan publik, sudah dilakukan ke beberapa institusi sebagai bahan studi banding dan pembelajaran kegiatan layanan publik. Survey kepuasan masyarakat terus berlanjut, in progress; Pengadaan sarana dan prasarana, untuk sementara sudah selesai dilakukan; Untuk studi banding pelayanan publik masih belum tuntas, perlu beberapa tempat lagi untuk studi banding, jadi kegiatan ini masih diperlukan waktu tambahan lagi.

B08: Penerapan standar pelayanan publik masih tahap input dan perbaikan Sistem informasi Manajemen (SIM) menyesuaikan dengan standar yang baru; Pengelolaan pengaduan masyarakat masih on progress sampai akhir kegiatan; Kunjungan dan survei masih terus akan dilaksanakan sampai akhir kegiatan; Survei dan distribusi kuesioner masih on progress sampai akhir tahun; Kegiatan studi banding masih terus akan dilakukan dalam waktu dekat akan dijadwalkan untuk melihat UPP yang sudah berhasil mendapatkan WBK dan WBBM di lingkungan Kemenperin.

B09: Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring in progress; Beberapa pengaduan terus kita tangani dan selesaikan seoptimal mungkin, terutama terkait waktu pelayanan dan pengembalian biaya layanan; Masih diperlukan kunjungan tambahan, karena kunjungan sebelumnya dirasakan masih kurang; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM masih in progress; Studi banding pelayanan publik masih

diagendakan dalam waktu dekat ke BBKK atau ke BBKB dan BBKKP Yogyakarta.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama, karena pada triwulan II TA. 2019, realisasi fisik sasaran strategis ini juga tidak mencapai target (51%), yaitu sebesar 43%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena:

1. Masih perlu methoda yang baik untuk mendongkrak capaian IKM sesuai target yaitu 3,6;
2. Belum *link and match* antara SPP yang ada dengan Aplikasi SIM yang sudah terbangun sebelumnya, perlu modifikasi dan perbaikan Aplikasi SIM.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah:

1. Akan dicoba melalui pendekatan secara personal bagi pelanggan yang dipandang bisa memberikan penilaian yang optimal dan sangat memuaskan;
2. Bagian IT harus melakukan koordinasi dengan pihak terkait, terutama yang menyangkut SPM dan SOP yang ditetapkan.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatkan penerapan reformasi birokrasi

Triwulan III						
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	% Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	3,3 Indeks	76%	74%	- Implementasi Zona Integritas: Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengungkit; Pelaksanaan Pengisian LKE ZI; Pelaksanaan Persiapan evaluasi penilaian ZI; Evaluasi dan Pelaporan. - Implementasi Zona Integritas: B07: Rapat tim inti ZI, SPIP dan Integrasi Sistem Mutu membahas persiapan Tim Agen Perubahan untuk ZI - SPIP dan Evaluasi SOP AP untuk ZI dan Integrasi Sistem Mutu; Internalisasi Nilai dan Budaya Kerja kepada Tim Agen Perubahan dan Pegawai BBLM oleh Narasumber dari Biro OSDM; Evaluasi LKE Pembangunan Zona Integritas terkait area Manajemen Perubahan, Tata Laksana dan Manajemen SDM dengan Narasumber Biro OSDM; Telah dilaksanakan Pencanangan implementasi ZI; Telah dilaksanakan pengumpulan tambahan dokumen baru sebagai bukti implementasi ZI. B08: Pelaksanaan Inventarisasi dan Dokumen implementasi ZI telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengungkit telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Pengisian LKE ZI telah selesai dilaksanakan; Telah dilakukan evaluasi oleh itjen kementerian pada tanggal 21 Agustus 2019 pukul 16:00 - 18:20 WIB. B09: Telah dilaksanakan Entry Meeting dalam rangka Survey Hasil Penerapan Reformasi Birokrasi oleh Badan Pusat Statistik sebagai bagian dari evaluasi penerapan ZI di BBLM dalam rangka WBK untuk mengukur indeks persepsi pelayanan dan indeks persepsi korupsi pada 10 September dan dilanjutkan kegiatan survey kepada pelanggan BBLM selama 2 minggu; Telah dilaksanakan evaluasi dan penilaian penerapan ZI untuk predikat WBK di BBLM dengan presentasi progres penerapan ZI oleh Kemenpan RB di Jakarta pada tanggal 23 September 2019.	

				- Penerapan SPIP: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP - Penerapan SPIP: B07: Dilaksanakannya pengumpulan dokumen-dokumen untuk bukti penilaian. B08: Telah dikirimkan hasil penanganan dan monitoring Peta resiko Tahun 2019 di BBLM kepada ses BPPI. B09: Telah dilakukan dokumentasi bukti capaian dan disimpan dalam google drive https://drive.google.com/drive/folders/1YsN1Q1X0IAXHDqOPCgC2uOnVMB4rfy1Nt
				- Pengelolaan Sistem Informasi: Pelaksanaan; Pemeliharaan. - Pengelolaan Sistem Informasi: B07: Pembuatan modul SPK; Pembuatan fitur import file csv untuk input pengajuan barang dalam jumlah banyak. Tidak perlu entri satu-satu. B08: Pembuatan video pameran Bandung Riset Expo; Instalasi dan konfigurasi Server Smart Office; Perbaikan link Fiber Optic Gedung Office-GEduung Permesinan; B09: Pembuatan Modul SOP; Perbaikan Akses Point Smart Office; Konfigurasi Akses Point untuk pengganti AP BBLM-OFFICE-Lantai 2; Panduan Mutu Balai; Migrasi rak server ke ruang rantek; Migrasi server.
				- Peningkatan Kompetensi SDM: SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat). - Peningkatan Kompetensi SDM: B07: Telah dilaksanakan pelatihan Diklat PKN II di BPSDMI Provinsi Jawa Barat telah diuluskan sebanyak 4 orang untuk mengikuti diklat perkebunan dan orang untuk mengikuti diklat litkayasa; Telah dilaksanakan diklat dengan mendapatkan 12 sertifikat 4 sertifikat PMB 5 sertifikat Alat Vacuum Quencing and shintering furnace 2 sertifikat Lead Auditor 1 Sertifikat Join Seminar. B08: Sedang laksanakan Diklat PIM 2, Diklat PIM 4, Sudah dilaksanakan diklat pelatihan ISO 9001:2015 dan akan dilaksanakan diklat fungsional perkebunan 4 orang. B09: Telah dilaksanakan pelatihan perkebunan sebanyak 3 orang di BBPT.
				- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019; Rapat Money Triwulan III; - Monitoring dan Evaluasi: B07: Telah dilakukan memo dinas pengisian ALKI bulan Juli; Telah disusun laporan PP39 Triwulan II TA. 2019. B08: Telah dilakukan memo dinas pengisian ALKI bulan Juli; B09: Telah dilaksanakan Sosialisasi pengisian ALKI baik

					Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019.	melalui WAG serta rapat monitoring dan evaluasi; Telah dilaksanakan rapat money III pada bulan september; Melaksanakan penyusunan laporan PP39 Triwulan III TA. 2019 berdasarkan data ALKI dan hasil rapat money III - Perluasan Lingkup ISO 9001: B07: Rapat tim inti ZI, SPIP dan Integrasi Sistem Mutu membahas persiapan Tim Agen Perubahan untuk ZI - SPIP dan Evaluasi SOP AP untuk ZI dan Integrasi Sistem Mutu; Pembahasan dan Evaluasi SOP terkait Bidang PK dan PP; Perencanaan penyelesaian revisi SOP Balai, Sosialisasi, Penerapan dan rencana Internal Audit 2019; Telah dikomunikasikan dengan TUV Rheinland dan B4T untuk rencana biaya dan lingkup asesmen Unit Pelayanan Publik (UPP); Pembahasan target penyelesaian dan sosialisasi SOP Balai dengan Kepala Balai Besar. B08: Sosialisasi SOP AP dan Panduan Mutu BBLM Terintegrasi; Persiapan Penerbitan Dokumen Sistem Mutu 2019 dengan Tim Integrasi Sistem Mutu; Finalisasi Draft Panduan Mutu BBLM Terintegrasi dengan Tim Integrasi Sistem Mutu 2019; Permohonan Asesmen Sertifikasi SNI ISO 9001:2015 dengan Lingkup Akreditasi Unit Pelayanan Publik 2019. B09: Persiapan Panduan Mutu Terintegrasi dan SOP per bagian / bidang; Penerbitan Panduan Mutu Terintegrasi; Sosialisasi Kebijakan Mutu, Perubahan Dokumen Sistem Manajemen Mutu, Pembukaan Audit Internal Terintegrasi 2019.
					- Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang; Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001	- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: B07: Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan Juni sekaligus semester I antara simak dengan saiba; Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Juni 2019; Telah dilaksanakan rekonsiliasi semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL untuk semester I; Telah dilaksanakan rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian untuk semester I; Telah disusun laporan keuangan dan laporan BMN Semester I TA 2019 serta telah diserahkan kepada biro keuangan dan BPPI. B08: Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN
					- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Pelaporan.	

					Bandung I bulan Juli 2019; Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan Juli antara simak dengan saiba; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semester II untuk SIMAK BMN dengan KPKNL; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semester dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian untuk semester II/ TA 2019; Persiapan penyusunan Laporan Keuangan dan BMN untuk semester II/ TA 2019. B09: Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan Agustus antara simak dengan saiba; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semester II untuk SIMAK BMN dengan KPKNL; Persiapan penyusunan Laporan Keuangan dan BMN untuk semester II/ TA 2019; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semester dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian untuk semester II/ TA 2019; Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Agustus 2019
				- Perencanaan dan Anggaran: B07: Telah dilaksanakan Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Update aplikasi RKA-K/L 2020 per tanggal 23 Juli 2019; Input RAB TA 2020 ke dalam aplikasi sesuai output yang telah disetujui oleh Bappenas dan DJA pada KRISNA; Review perhitungan dan perbaikan RAB TA 2020. B08: Kegiatan Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana belum terlaksana. B09: Telah dilaksanakan Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana.	- Perencanaan dan Anggaran: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-K/L TA. 2020 serta pengumpulan data dukung; Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana.
				- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: B07: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Juli B08: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Agustus B09: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan September	- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Operasional Perkantoran dan Pimpinan.
				- Gaji dan Tunjangan: B07: Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur bulan Juni dan proses persiapan untuk gaji bulan Agustus, tunjangan kinerja Bulan Juli, Tunjangan Kinerja	- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.

					bulan Juli. B08: Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk Bulan Agustus, Uang Makan dan Uang Lembur bulan Juli dan proses persiapan untuk gaji bulan September, tunjangan kinerja Bulan Agustus. B09: Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk Bulan September, Uang Makan dan Uang Lembur bulan Agustus dan proses persiapan untuk gaji bulan Oktober
				- Perlengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran	- Perlengkapan Kantor: B07: Telah dilaksanakan pembelian atk, alat kebersihan, langganan daya untuk bulan juli 2019. B08: Telah dilaksanakan pembelian atk, alat kebersihan, pembelian sarana ZI, Kop Surat laboratorium untuk bulan agustus 2019. B09: Telah dilaksanakan pembelian atk, alat kebersihan dan dipersankan Kop Surat, amplop dan map BBLM untuk bulan september 2019.
				- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.	- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: B07: Mengumpulkan informasi terkait biaya pemeliharaan kalibrator; Pengajuan usulan perbaikan printer belum terealisasinya perbaikan printer di PK. B08: Sedang dilaksanakan pemeliharaan printer bidang PP, pengumpulan data penagihan PBB untuk gedung kantor dan rumah dinas, ac ruang rapat dan ruang server, mesin tungku induksi dan mesin shotblast, laser interferometer. B09: Sedang dilaksanakan pemeliharaan printer bidang PP, pengumpulan data penagihan PBB untuk gedung kantor dan rumah dinas, ac gedung PK dan ruangan Rantek, pemeliharaan Lift.
				- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa	- Langganan Daya dan Jasa: B07: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan Juli 2019. B08: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan Agustus 2019. B09: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan September 2019.

				- Perawatan Kendaraan Bermotor: B07: Telah selesai dilaksanakan pemeliharaan kendaraan inova silver, saat ini sedang dalam proses pembayaran pihak bengkel. B08: Telah dilaksanakan perbaikan mobil inova silver, penggantian oli, dan dokumen bertanggung jawaban bensin Juni dan Juli 2019. B09: Telah dilaksanakan perawatan APV Putih dan APV Hitam, dibayarkan pajak tahunan mobil dinas eselon II dan sedang dilakukan perawatan Innova Silver di Bengkel Resmi.
				- Penunjang Kesehatan Pegawai: B07: Telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan juli 2019. B08: Telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan Agustus 2019. B09: Telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan September 2019.
				- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: B07: Telah dilaksanakan persiapan awal pembelian software z cast secara online; Paket pengadaan sudah disiapkan. B08: Telah dilaksanakan proses pemilihan pelaksanaan pengadaan software z cast, saat ini sedang menunggu pengiriman barang oleh pihak penyedia; Telah dilaksanakan pelatihan penggunaan software z cast pada tanggal 26 s/d 28 Agustus 2019. B09: Proses pengadaan dan pembuatan kontrak telah selesai; Telah selesai dibuat bast, ba pemeriksaan dan berita acara pembayaran. Proses penagihan dan pembayaran telah selesai.

Sasaran Strategis IV adalah meningkatnya penerapan reformasi birokrasi, merupakan target tingkat maturitas SPIP yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil penilaian APIP. Minimal indeks 3,3, dengan skala indeks 1-5.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2019 target fisik indikator 76% dengan realisasi antara 74%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah:

Implementasi Zona Integritas: Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengungkit; Pelaksanaan Pengisian LKE ZI; Pelaksanaan Persiapan evaluasi penilaian ZI; Evaluasi dan Pelaporan. **Penerapan SPIP:** Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP.

Pengelolaan Sistem Informasi: Pelaksanaan; Pemeliharaan.

Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).

Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019; Rapat Monev Triwulan III; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019.

Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang; Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001.

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan.

Perencanaan dan Anggaran: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung; Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana.

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan.

Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.

Perlengkapan Kantor: Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran.

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.

Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa.

Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.

Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai.

Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi:
Pelaksanaan proses pengadaan, kontrak dan proses penyediaan barang.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah

Implementasi Zona Integritas: B07: Rapat tim inti ZI, SPIP dan Integrasi Sistem Mutu membahas persiapan Tim Agen Perubahan untuk ZI - SPIP dan Evaluasi SOP AP untuk ZI dan Integrasi Sistem Mutu; Internalisasi Nilai dan Budaya Kerja kepada Tim Agen Perubahan dan Pegawai BBLM oleh Narasumber dari Biro OSDM; Evaluasi LKE Pembangunan Zona Integritas terkait area Manajemen Perubahan, Tata Laksana dan Manajemen SDM dengan Narasumber Biro OSDM; Telah dilaksanakan Pencanangan implementasi ZI; Telah dilaksanakan pengumpulan tambahan dokumen baru sebagai bukti implementasi ZI.

B08: Pelaksanaan Inventarisasi dan Dokumen implementasi ZI telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor penguangkit telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Pengisian LKE ZI telah selesai dilaksanakan; Telah dilakukan evaluasi oleh itjen kemenperin pada tanggal 21 Agustus 2019 pukul 16:00 - 18:20 WIB.

B09: Telah dilaksanakan Entry Meeting dalam rangka Survey Hasil Penerapan Reformasi Birokrasi oleh Badan Pusat Statistik sebagai bagian dari evaluasi penerapan ZI di BBLM dalam rangka WBK untuk mengukur indeks persepsi pelayanan dan indeks persepsi korupsi pada 10 September dan dilanjutkan kegiatan survey kepada pelanggan BBLM selama 2 minggu; Telah dilaksanakan evaluasi dan penilaian penerapan ZI untuk predikat WBK di BBLM dengan presentasi progres penerapan ZI oleh Kemenpan RB di Jakarta pada tanggal 23 September 2019.

Penerapan SPIP: B07: Dilaksanakannya pengumpulan dokumen-dokumen untuk bukti penilaian.

B08: Telah dikirimkan hasil penanganan dan monitoring Peta resiko Tahun 2019 di BBLM kepada ses BPPI.

B09: Telah dilakukan dokumentasi bukti capaian dan disimpan dalam google drive:
<https://drive.google.com/drive/folders/1YsN1Q1X0lAXHDqOPCgC2uOnVMB4rfy1Nt>

Pengelolaan Sistem Informasi: B07: Pembuatan modul SPK; Pembuatan fitur import file csv untuk input pengajuan barang dalam jumlah banyak. Tidak perlu entri satu-satu.

B08: Pembuatan video pameran Bandung Riset Expo; Installasi dan konfigurasi Server Smart Office; Perbaikan link Fiber Optic Gedung Office-Gedung Permesinan; **B09:** Pembuatan Modul SOP; Perbaikan Akses Point SMART OFFice; Konfigurasi Akses Point untuk pengganti

AP BBLM-OFFICE-Lantai 2; Panduan Mutu Balai; Migrasi rak server ke ruang rantek; Migrasi server.

Peningkatan Kompetensi SDM: B07: Telah dilaksanakan pelatihan Diklat PKN II di BPSDMI Provinsi Jawa Barat telah diusulkan sebanyak 4 orang untuk mengikuti diklat perekayasa dan orang untuk mengikuti diklat litkayasa; Telah dilaksanakan diklat dengan mendapatkan 12 sertifikat 4 sertifikat PMB 5 sertifikat Alat Vacuum Quencing and shintering furnace 2 sertifikat Lead Auditor 1 Setifikat Join Seminar. **B08:** Sedang laksanakan Diklat PIM 2, Diklat PIM 4, Sudah dilaksanakan diklat pelatihan ISO 9001:2015 dan akan akan diusulkan diklat fungsional perekayasa 4 orang. **B09:** Telah dilaksanakan pelatihan perekayasa sebanyak 3 orang di BBPT.

Monitoring dan Evaluasi: B07: Telah dilakukan memo dinas pengisian ALKI bulan Juli; Telah disusun laporan PP39 Triwulan II TA. 2019. **B08:** Telah dilakukan memo dinas pengisian ALKI bulan Juli. **B09:** Telah dilaksanakan Sosialisasi pengisian ALKI baik melalui WAG serta rapat monitoring dan evaluasi; Telah dilaksanakan rapat monev III pada bulan September; Melaksanakan penyusunan laporan PP39 Triwulan III TA. 2019 berdasarkan data ALKI dan hasil rapat monev III.

Perluasan Lingkup ISO 9001: B07: Rapat tim inti ZI, SPIP dan Integrasi Sistem Mutu membahas persiapan Tim Agen Perubahan untuk ZI - SPIP dan Evaluasi SOP AP untuk ZI dan Integrasi Sistem Mutu; Pembahasan dan Evaluasi SOP terkait Bidang PK dan PP; Perencanaan penyelesaian revisi SOP Balai, Sosialisasi, Penerapan dan rencana Internal Audit 2019; Telah dikomunikasikan dengan TUV Rheinland dan B4T untuk rencana biaya dan lingkup asesmen Unit Pelayanan Publik (UPP); Pembahasan target penyelesaian dan sosialisasi SOP Balai dengan Kepala Balai Besar.

B08: Sosialisasi SOP AP dan Panduan Mutu BBLM Terintegrasi; Persiapan Penerbitan Dokumen Sistem Mutu 2019 dengan Tim Integrasi Sistem Mutu; Finalisasi Draf Panduan Mutu BBLM Terintegrasi dengan Tim Integrasi Sistem Mutu 2019; Permohonan Asesmen Sertifikasi SNI ISO 9001:2015 dengan Lingkup Akreditasi Unit Pelayanan Publik 2019.

B09: Persiapan Panduan Mutu Terintegrasi dan SOP per bagian / bidang; Penerbitan Panduan Mutu Terintegrasi; Sosialisasi Kebijakan Mutu, Perubahan Dokumen Sistem Manajemen Mutu, Pembukaan Audit Internal Terintegrasi 2019.

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: B07: Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan Juni sekaligus semester I antara simak dengan saiba; Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Juni 2019; Telah dilaksanakan rekonsiliasi semesteran SIMAK BMn dengan KPKNL untuk semester

I; Telah dilaksanakan rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian untuk semester I; Telah disusun laporan keuangan dan laporan BMN Semester I TA 2019 serta telah diserahkan kepada biro keuangan dan BPPI.

B08: Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Juli 2019; Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan Juli antara simak dengan saiba; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semester II untuk SIMAK BMN dengan KPKNL; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian untuk semester II/ TA 2019; Persiapan penyusunan Laporan Keuangan dan BMN untuk semester II/ TA 2019.

B09: Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan Agustus antara simak dengan saiba; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semester II untuk SIMAK BMN dengan KPKNL; Persiapan penyusunan Laporan Keuangan dan BMN untuk semester II/ TA 2019; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian untuk semester II/ TA 2019;

Perencanaan dan Anggaran: B07: Telah dilaksanakan Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Update aplikasi RKA-K/L 2020 per tanggal 23 Juli 2019; Input RAB TA 2020 ke dalam aplikasi sesuai output yang telah disetujui oleh Bappenas dan DJA pada KRISNA; Review perhitungan dan perbaikan RAB TA 2020;

B08: Kegiatan Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana belum terlaksana. Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Agustus 2019; **B09:** Telah dilaksanakan Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana.

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: B07: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Juli; **B08:** Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Agustus; **B09:** Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan September.

Gaji dan Tunjangan: B07: Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur bulan Juni dan proses persiapan untuk gaji bulan Agustus, tunjangan kinerja Bulan Juli, Tunjangan Kinerja bulan Juli. **B08:** Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk Bulan Agustus, Uang Makan dan Uang Lembur bulan Juli dan proses persiapan untuk gaji bulan September, tunjangan kinerja Bulan Agustus.

B09: Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk Bulan September, Uang Makan dan Uang Lembur bulan Agustus dan proses persiapan untuk gaji bulan Oktober.

Perlengkapan Kantor: B07: Telah dilaksanakan pembelian atk, alat kebersihan, langganan daya untuk bulan juli 2019.

B08: Telah dilaksanakan pembelian atk, alat kebersihan, pembelian sarana ZI, Kop Surat laboratorium untuk bulan agustus 2019.

B09: Telah dilaksanakan pembelian atk, alat kebersihan dan dipersankan Kop Surat, amplop dan map BBLM untuk bulan September 2019.

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: B 07: Mengumpulkan informasi terkait biaya pemeliharaan kalibrator; Pengajuan usulan perbaikan printer belum terealisasinya perbaikan printer di PK.

B08: Sedang dilaksanakan pemeliharaan printer bidang PP, pengumpulan data penagihan PBB untuk gedung kantor dan rumah dinas, ac ruang rapat dan ruang server, mesin tungku induksi dan mesin shotblast, laser interferometer.

B09: Sedang dilaksanakan pemeliharaan printer bidang PP, pengumpulan data penagihan PBB untuk gedung kantor dan rumah dinas, ac gedung PK dan ruangan Rantek, pemeliharaan Lift.

Langganan Daya dan Jasa: B07: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan Juli 2019.

B08: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan Agustus 2019.

B09: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan September 2019.

Perawatan Kendaraan Bermotor: B07: Telah selesai dilaksanakan pemeliharaan kendaraan inova silver, saat ini sedang dalam proses pembayaran pihak bengkel. **B08:** Telah dilaksanakan perbaikan mobil inovva silver, penggantian oli, dan dokumen pertanggung jawaban bensin Juni dan Juli 2019. **B09:** Telah dilaksanakan perawatan APV Putih dan APV Hitam, dibayarkan pajak tahunan mobil dinas eselon II dan sedang dilakukan perawatan Innova Silver di Bengkel Resmi.

Penunjang Kesehatan Pegawai: B07: Telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan juli 2019. **B08:** Telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan Agustus 2019.

B09: Telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan September 2019.

Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: B07: telah dilaksanan persiapan awal pembelian software z cast secara online; Paket pengadaan sudah disiapkan.

B08: Telah dilaksanakan proses pemilihan pelaksanan pengadaan software z cast, saat ini sedang menunggu pengirima barang oleh pihak penyedia; Telah dilaksanakan pelatihan penggunaan software z cast pada tanggal 26 s/d 28 Agustus 2019.

B09: Proses pengadaan dan pembuatan kontrak telah selesai; Telah selesai dibuat bast, berita acara pemeriksaan dan berita acara pembayaran. Proses penagihan dan pembayaran telah selesai.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan karena belum sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih buruk, karena pada triwulan II TA. 2019, realisasi fisik indikator ini mencapai target (50%) yaitu sebesar 50%.

b) Kendala

Beberapa kendala pada kegiatan ini:

Implementasi Zona Integritas: Kekurangan dokumen saran dari itjen harus ditambahkan. **Penerapan SPIP:** Tidak ada kendala.

Pengelolaan Sistem Informasi: DHCP menyebabkan distribusi terganggu. **Peningkatan Kompetensi SDM:** Akan dilaksanakan revisi untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran.

Monitoring dan Evaluasi: Tidak ada kendala.

Perluasan Lingkup ISO 9001: SOP tiap bagian / bidang ada yang belum final. **Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan:** Terdapat pagu minus pada belanja pegawai.

Perencanaan dan Anggaran: Adanya CHP (Catatan Hasil Penelitian) dan CHR (Catatan Hasil Reviu).

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Tidak ada kendala

Gaji dan Tunjangan: Tidak ada kendala

Perlengkapan Kantor: Sebagian anggaran akan direvisi untuk menyesuaikan dengan keperluan perkantoran yang ada.

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Belum dapat memperoleh informasi biaya pemeliharaan kalibrator.

Langganan Daya dan Jasa: Tidak ada kendala.

Perawatan Kendaraan Bermotor: Tidak ada kendala.

Penunjang Kesehatan Pegawai: Honor dokter dan obat-obatan akan direvisi karena kemungkinan besar tidak akan terserap.

Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah:

Implementasi Zona Integritas: Masing-masing penanggung jawab bagian pengungkit melengkapi bukti dukung.

Penerapan SPIP: Evaluasi dan Pelaporan.

Pengelolaan Sistem Informasi: Dilakukan perbaikan konfigurasi.

Peningkatan Kompetensi SDM: Apabila revisi sudah disetujui maka dapat dengan segera dilakukan untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan. **Monitoring dan Evaluasi:** Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019; Rapat Monev TA. 2019; Menyusun Laporan PP39 Triwulan IV TA. 2019; Menyusun LAKIP BBLM TA. 2019.

Perluasan Lingkup ISO 9001: Pemetaan SOP akan dilanjutkan dengan SOP Pengendalian Dokumen dengan nomor yang ditetapkan oleh Wakil Manajemen.

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Dilakukan revisi anggaran untuk menangani pagu minus.

Perencanaan dan Anggaran: Dilakukan perbaikan sesuai dengan CHP dan CHR.

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan.

Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.

Perlengkapan Kantor: Revisi sudah diusulkan melalui pejabat pembuat komitmen.

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Menindaklanjuti diperolehnya informasi biaya pemeliharaan kalibrator kepada pihak terkait

Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa.

Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.

Penunjang Kesehatan Pegawai: Revisi sudah diusulkan melalui pejabat pembuat komitmen.

Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pembuatan laporan.

e. Sasaran Strategis V: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri

Triwulan III						
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	% Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	5 Paket Teknologi	74%	62%	- Layanan RBPI dan HKI: B07: Penyusunan bahan baku rbpi sudah selesai dilakukan; Draft paten alat ukur kadar karet kering sudah selesai; Pekerjaan RBPI hammer mill sudah selesai dilakukan. Pengujian bentonit sedang proses rekapitulasi hasil uji; Pembuaan laporan hasil uji dari pekerjaan pengujian bentonit. B08: Pembuatan laporan dan rekap kegiatan sampai dengan 20 Agustus 2019 pada setiap pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan; 1 paket draft paten sudah disusun dan siap diajukan untuk penelitian mesin uji kadar kering karet; Seluruh kegiatan RBPI yang masuk pada bulan ini telah diproses oleh tim Bidang PP. B09: -	- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.
	Meningkatnya layanan pengujian dan inspeksi	1.200 SHU	70%	50%	- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.	- Layanan Pengujian: B07: Melakukan layanan pengujian sebanyak 222 No. Order SHU/LHU; Pemeliharaan ISO, Perbaikan SOP; Peningkatan SDM, pelatihan external belum terealisasi semua; Mengikuti seminar di berbagai instansi; Permintaan Barang dan Bahan Pengujian. B08: Pengajuan Permintaan Bahan dan Barang Lab+ATK; Melaksanakan Perbaikan Dokumen untuk Surveylan ke 2; Terlaksananya Pelatihan ISO 9001-2015 yang diadakan oleh KEMENDAG; Melakukan layanan pengujian sebanyak 51 No. Order SHU/LHU. B09: Telah melaksanakan pelayanan pengujian sebanyak 46 order; Peningkatan kompetensi SDM dengan pelatihan yang diadakan di kemendag dan dana dari internal; Pengadaan bahan barang laboratorium dan ATK.

					- Layanan Inspeksi Teknis: B07: Layanan Kegiatan Inspeksi; Permintaan Belanja Barang dan Bahan Inspeksi; Jasa Profesi Belum terealisasi; Pemeliharaan ISO; Belum terealisasinya training peningkatan SDM. B08: Mengawal Proses Realisasi Anggaran dan kegiatan untuk Narasumber LI; Permintaan Inspeksi kebanyakan berada diluar lingkup; Penyiapan Dokumen untuk persiapan akreditasi; Pelatihan SDM LI; Belanja Barang dan Bahan LI. B09: Layanan inspeksi yang di request customer diluar lingkup LI; Pengadaan Bahan dan Barang Inspeksi masih menunggu data dari supplier; Layanan inspeksi yang di request customer diluar lingkup LI.
Meningkatnya layanan kalibrasi	1.900 Alat	72%	72%	- Layanan Inspeksi Teknis: Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi.	- Layanan Inspeksi Teknis: B07: Layanan Kegiatan Inspeksi; Permintaan Belanja Barang dan Bahan Inspeksi; Jasa Profesi Belum terealisasi; Pemeliharaan ISO; Belum terealisasinya training peningkatan SDM. B08: Mengawal Proses Realisasi Anggaran dan kegiatan untuk Narasumber LI; Permintaan Inspeksi kebanyakan berada diluar lingkup; Penyiapan Dokumen untuk persiapan akreditasi; Pelatihan SDM LI; Belanja Barang dan Bahan LI. B09: Layanan inspeksi yang di request customer diluar lingkup LI; Pengadaan Bahan dan Barang Inspeksi masih menunggu data dari supplier; Layanan inspeksi yang di request customer diluar lingkup LI.
				- Layanan Inspeksi Teknis: Pelaksanaan Uji BANDING Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Pengadaan ATK dan Supplies; Pengadaan Bahan Laboratorium; Rekalibrasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi; Perluasan Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi; Audit Internal.	- Layanan Kalibrasi: B07: Memantau tawaran pelatihan BSN; mencari informasi pelatihan kalibrasi di tempat selain BSN; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; membuat usulan kebutuhan pelaksanaan kalibrasi di perusahaan; mereview permintaan kalibrasi; mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungkan langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 1568 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 363 alat yang harus segera diselesaikan dari 1931 alat yang masuk; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO 17025: 2017 Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan sebelumnya; merencanakan jadwal pelaksanaan UBLK UBLK Tensile

						Strength ke BBK KP dengan pertimbangan beban layanan kalibrasi yang masuk setelah kalibrator selesai dikalibrasi di Kedeputian SNSU BSN; Merealisasikan pemeliharaan laser interferometer setelah disetujui pihak terkait Mengumpulkan informasi terkait biaya pemeliharaan kalibrator; memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar: mengkomunikasikan dengan pihak-pihak penyelenggara kalibrasi alat standar, mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; melanjutkan koordinasi dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies yang belum disediakan; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; membuat usulan kebutuhan pelaksanaan kalibrasi di perusahaan; mereview permintaan kalibrasi; mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungkan langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 1713 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 266 alat yang harus segera diselesaikan dari 1979 alat yang masuk. B08: Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan sebelumnya; melanjutkan koordinasi dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies yang belum disediakan; Diskusi perluasan lingkup kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal, menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal, membuat usulan kebutuhan pelaksanaan kalibrasi di perusahaan, mereview permintaan kalibrasi, mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungkan langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar: mengkomunikasikan dengan pihak-pihak penyelenggara kalibrasi alat standar, pengiriman alat kalibrator untuk dikalibrasi ke Kedeputian SNSU BSN sesuai yang dijadwalkan penyelenggara, mencari alternatif tempat
--	--	--	--	--	--	---

						kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; merencanakan penjadwalan ulang pelaksanaan UBLK Tensile Strength ke BBK KP karena beban kerja layanan kalibrasi ke lokasi perusahaan dan tugas lain pelaksana UBLK; melist kebutuhan pemeliharaan kalibrator sarana dan prasarana kalibrasi yang belum terpenuhi; memantau informasi hasil usulan pelatihan ke penyelenggara mengganti informasi penyelenggara pelatihan; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO 17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; mereview permintaan kalibrasi; mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 1910 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 139 alat yang harus segera diselesaikan dari 2049 alat yang masuk. B09: melanjutkan pemantauan informasi hasil usulan pelatihan ke penyelenggara melanjutkan pengumpulan informasi penyelenggara pelatihan; melanjutkan melist kebutuhan pemeliharaan kalibrator sarana dan prasarana kalibrasi yang belum terpenuhi; Melaksanakan UBLK Tensile Strength ke BBK KP Melaksanakan UBLK Termometer Sensor dengan Display dengan penyelenggara Baristan Lampung; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan; melanjutkan koordinasi dan monitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies yang belum disediakan; Mengkoordinasikan usulan bahan
--	--	--	--	--	--	---

						laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajarkan sebelumnya; Melaksanakan persiapan audit internal (merencanakan pelaksanaan evaluasi dokumen pendukung audit internal) Diskusi perbaikan PM dan PO; memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar: mengkomunikasikan dengan pihak-pihak penyelenggara kalibrasi alat standar, mengkonfirmasi pendaftaran kalibrasi bulan sebelumnya (status dan jadwal serta biaya) ke Kedeputian SNSU BSN, mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; Pengambilan alat yang telah selesai dikalibrasi di kedeputian SNSU BSN; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017 mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017 Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Diskusi penyusunan perbaikan IK dengan perubahan acuan; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; mereview permintaan kalibrasi; mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemenn; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 2015 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 123 alat yang harus segera diselesaikan dari 2138 alat yang masuk; Melakukan koordinasi dengan pemasaran terkait peralatan perusahaan yang sudah ada SPK nya tapi belum dikirim ke BBLM dan belum diterima laboratorium.

Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	69%	69%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: B07: Pembuatan logo tanda sertifikasi da persyaratan penggunaan log sertifikasi mutu; Koordinasi surat perjanjian sertifikasi dengan PT. Bumi Perkasa Lancar. B08: Perbaikan tanda sertifikasi; Tinjauan permohonan sertifikasi mutu CV Surya Makmur. B09: Audit stage 1 CV Surya makmur, dan audit lapangan untuk PT Mitra Cahaya Abadi; Menyusun SOP AP Sertifikasi dimana dalam 1 SOP AP sudah termasuk sertifikasi sistem mutu dan produk.	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: B07: Pembuatan logo tanda sertifikasi da persyaratan penggunaan log sertifikasi mutu; Koordinasi surat perjanjian sertifikasi dengan PT. Bumi Perkasa Lancar. B08: Perbaikan tanda sertifikasi; Tinjauan permohonan sertifikasi mutu CV Surya Makmur. B09: Audit stage 1 CV Surya makmur, dan audit lapangan untuk PT Mitra Cahaya Abadi; Menyusun SOP AP Sertifikasi dimana dalam 1 SOP AP sudah termasuk sertifikasi sistem mutu dan produk.
				- Layanan Sertifikasi Produk: B07: Pembuatan PO ke dalam SOP AP, MoU dgn B2TKS, Membuat draft perjanjian auditor, tindak lanjut MoU PT.SI, Membuat penilaian unjuk kerja; Kegiatan audit surveilans ke Paku Marabu, Tinjauan hasil sertifikasi CV. Hasil Karya dan Surabaya Wire, Audit stage 1 PT. Pifi; Layanan PPC ke PT Delta jaya Mas, PT Hwa Hok Steel, PT Sumber Daya Steel. B08: Menyiapkan dokumen reauditasi; Kegiatan audit sertifikasi ke shandong tianhui; audit kecukupan pifi; tinjauan permohonan yuta dan sarya makmu; tinjauan hasil sertifikasi ningbo shanfeng, master steel, everege, tunas jaya, surabaya wire; Layanan PPC ke PT.Hwa Lien Steel Factory, PT Erijo bersaudara teknik, PT Orion Cipta Metal, PT Sumber Widya Makmur. B09: Layanan PPC ke PT. Maju teknik utama dan Asahi Thai Alloy; Mempersiapkan dokumen reauditasi; Audit ke PT Cixi No two, PT Pifi, PT Mitra Cahaya Abadi, PT Prima Waru. Keputusan sertifikasi pengawasan berkala PT ViVa Teknik produk regulator tekanan rendah, Pembekuan PT Viva teknik produk regulator tekanan rendah dan tinggi. Tinjauan permohonan CV Tiga Putra, PT Yuta Prima, PT Sinarmas Andika.	- Layanan Sertifikasi Produk: B07: Pembuatan PO ke dalam SOP AP, MoU dgn B2TKS, Membuat draft perjanjian auditor, tindak lanjut MoU PT.SI, Membuat penilaian unjuk kerja; Kegiatan audit surveilans ke Paku Marabu, Tinjauan hasil sertifikasi CV. Hasil Karya dan Surabaya Wire, Audit stage 1 PT. Pifi; Layanan PPC ke PT Delta jaya Mas, PT Hwa Hok Steel, PT Sumber Daya Steel. B08: Menyiapkan dokumen reauditasi; Kegiatan audit sertifikasi ke shandong tianhui; audit kecukupan pifi; tinjauan permohonan yuta dan sarya makmu; tinjauan hasil sertifikasi ningbo shanfeng, master steel, everege, tunas jaya, surabaya wire; Layanan PPC ke PT.Hwa Lien Steel Factory, PT Erijo bersaudara teknik, PT Orion Cipta Metal, PT Sumber Widya Makmur. B09: Layanan PPC ke PT. Maju teknik utama dan Asahi Thai Alloy; Mempersiapkan dokumen reauditasi; Audit ke PT Cixi No two, PT Pifi, PT Mitra Cahaya Abadi, PT Prima Waru. Keputusan sertifikasi pengawasan berkala PT ViVa Teknik produk regulator tekanan rendah, Pembekuan PT Viva teknik produk regulator tekanan rendah dan tinggi. Tinjauan permohonan CV Tiga Putra, PT Yuta Prima, PT Sinarmas Andika.
Meningkatnya layanan subkontrak PPC	5 Subkontrak	70%	70%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: B07: calon auditor industri hijau melakukan magang pada penilaian peghargaan industri hijau; Layanan LSIH belum	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: B07: calon auditor industri hijau melakukan magang pada penilaian peghargaan industri hijau; Layanan LSIH belum

					sertifikasi industri hijau.	melakukan pelayanan. B08: Kelanjutan magang calon auditor industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan. B09: Pelaksanaan magang auditor industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan
Meningkatnya layanan pelatihan/supervisi/konsultasi/uji kompetensi	310 Orang	80%	108%		- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: ersiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan: Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: B07: Semua kegiatan pelatihan sudah terpenuhi, dan pelatihan pengelesan dan uji kompetensi Aluminium akan segera di laksanakan di bulan Agustus 2019 dari PT. Pupuk Kujang; Laporan sudah di buat dan tinggal di periksa dan editing . B08: Pelaporan sudah selesai. B09: - - Layanan Uji Kompetensi: Layanan Uji Kompetensi sudah selesai dan memenuhi target

Sasaran Strategis V adalah Tumbuhnya jasa layanan kepada industri. Sasaran Strategis V terdiri dari indikator kinerja:

1) Meningkatkan layanan RBPI dan HKI

Merupakan layanan rancang bangun perekayasaan industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2019 target fisik indikator 74% dengan realisasi 62%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **B07:** Penyusunan bahan baku rbpi sudah selesai dilakukan; Draft paten alat ukur kadar karet kering sudah selesai; Pekerjaan RBPI hammer mill sudah selesai dilakukan. Pengujian bentonit sedang proses rekapitulasi hasil uji; Pembuaan laporan hasil uji dari pekerjaan pengujian bentonit.

B08: Pembuatan laporan dan rekap kegiatan sampai dengan 20 Agustus 2019 pada setiap pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan; 1 paket draft paten sudah disusun dan siap diajukan untuk penelitian mesin uji kadar karet kering; Seluruh kegiatan RBPI yang masuk pada bulan ini telah diproses oleh tim Bidang PP.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan karena belum sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih buruk, karena pada triwulan II TA. 2019, realisasi fisik indikator ini mencapai target (44%) yaitu sebesar 46%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena belum ada tindak lanjut dari tim HKI.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya mengajukan ke Puskit ikftlimate.

2) Meningkatnya layanan pengujian dan inspeksi

Merupakan kegiatan layanan pengujian dan inspeksi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2019 target fisik indikator 70% dengan realisasi antara 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah

Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.

Layanan Inspeksi Teknis: Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah

Layanan Pengujian: B07: Melakukan layanan pengujian sebanyak 222 No. Order SHU/LHU; Pemeliharaan ISO, Perbaikan SOP; Peningkatan SDM, pelatihan external belum terealisasi semua; Mengikuti seminar di berbagai instansi; Permintaan Barang dan Bahan Pengujian.

B08: Pengajuan Permintaan Bahan dan Barang Lab+ATK; Melaksanakan Perbaikan Dokumen untuk Surveyan ke 2; Terlaksananya Pelatihan ISO 9001-2015 yang diadakan oleh KEMENDAG; Melakukan layanan pengujian sebanyak 51 No. Order SHU/LHU.

B09: Telah melaksanakan pelayanan pengujian sebanyak 46 order; Peningkatan kompetensi SDM dengan pelatihan yang diadakan di kemendag dan dana dari internal; Pengadaan bahan barang laboratorium dan ATK.

Layanan Inspeksi Teknis:

B07: Layanan Kegiatan Inspeksi; Permintaan Belanja Barang dan Bahan Inspeksi; Jasa Profesi Belum terealisasi; Pemeliharaan ISO; Belum terealisasinya training peningkatan SDM.

B08: Mengawal Proses Realisasi Anggaran dan kegiatan untuk Narasumber LI; Permintaan Inspeksi kebanyakan berada diluar lingkup; Penyiapan Dokumen untuk persiapan akreditasi; Pelatihan SDM LI; Belanja Barang dan Bahan LI.

B09: Layanan inspeksi yang di request customer diluar lingkup LI; Pengadaan Bahan dan Barang Inspeksi masih menunggu data dari supplier; Layanan inspeksi yang di request customer diluar lingkup LI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama karena pada triwulan II TA. 2019, realisasi fisik indikator ini tidak mencapai target (46%) yaitu sebesar 31%.

b) Kendala

Layanan Pengujian: 1. Masih kurangnya order untuk memenuhi target; 2. Pendanaan kurang; 3. Kekurangan personel Lab. Uji dan beberapa maintenance alat uji belum terealisasi.

Layanan Inspeksi Teknis: 1. Belum ada order untuk layanan inspeksi teknis, order inspeksi lebih banyak yang diluar lingkup; 2. Pembiayaan untuk level 3 menjadi kendala untuk LI.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah

Layanan Pengujian: 1. Memerlukan penambahan order dan marketing untuk lebih aktif dalam melakukan pemasaran layanan pengujian; 2. Mengajukan revisi anggaran; 3. Menunggu tindak lanjut Manajemen.

Layanan Inspeksi Teknis: 1. Peningkatan kompetensi SDM, Promosi oleh Marketing, Mengadakan kerjasama dengan Lab. Inspeksi External; 2. Penyelesaian kontrak untuk level 3.

3) Meningkatkan layanan kalibrasi

Merupakan kegiatan layanan kalibrasi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2019 target fisik indikator 72% dengan realisasi antara 72%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Pengadaan ATK dan Supplies; Pengadaan Bahan Laboratorium; Rekalibrasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi; Perluasan Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi; Audit Internal.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **B07:** Memantau tawaran pelatihan BSN; mencari informasi pelatihan kalibrasi di tempat selain BSN; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; mereview permintaan kalibrasi;

mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 1568 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 363 alat yang harus segera diselesaikan dari 1931 alat yang masuk; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017 Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki Melanjutkanelihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkanelihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan sebelumnya; merencanakan jadwal pelaksanaan UBLK UBLK Tensile Strength ke BBKKP dengan pertimbangan beban layanan kalibrasi yang masuk setelah kalibrator selesai dikalibrasi di Kedeputian SNSU BSN; Merealisasikan pemeliharaan laser interferometer setelah disetujui pihak terkait Mengumpulkan informasi terkait biaya pemeliharaan kalibrator; memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar: mengkomunikasikan dengan pihak-pihak penyelenggara kalibrasi alat standar, mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; melanjutkan koordinasi dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies yang belum disediakan; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; mereview permintaan kalibrasi; mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 1713 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 266 alat yang harus segera diselesaikan dari 1979 alat yang masuk.

B08: Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan sebelumnya; melanjutkan koordinasi dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies yang belum disediakan; Diskusi perluasan lingkup kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal, menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal, membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan, mereview permintaan kalibrasi, mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar: mengkomunikasikan dengan pihak-pihak

penyelenggara kalibrasi alat standar, pengiriman alat kalibrator untuk dikalibrasi ke Kedeputan SNSU BSN sesuai yang dijadwalkan penyelenggara, mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; merencanakan penjadwalan ulang pelaksanaan UBLK Tensile Strength ke BBKKP karena beban kerja layanan kalibrasi ke lokasi perusahaan dan tugas lain pelaksana UBLK; melist kebutuhan pemeliharaan kalibrator sarana dan prasarana kalibrasi yang belum terpenuhi; memantau informasi hasil usulan pelatihan ke penyelenggara menggali informasi penyelenggara pelatihan; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkanelihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkanelihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; mereview permintaan kalibrasi; mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 1910 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 139 alat yang harus segera diselesaikan dari 2049 alat yang masuk.

B09: Melanjutkan pemantauan informasi hasil usulan pelatihan ke penyelenggara melanjutkan pengumpulan informasi penyelenggara pelatihan; melanjutkan melist kebutuhan pemeliharaan kalibrator sarana dan prasarana kalibrasi yang belum terpenuhi; Melaksanakan UBLK Tensile Strength ke BBKKP Melaksanakan UBLK Termometer Sensor dengan Display dengan penyelenggara Baristan Lampung; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan; melanjutkan koordinasi dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies yang belum disediakan; Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan sebelumnya; Melaksanakan persiapan audit internal (merencanakan pelaksanaan evaluasi dokumen pendukung audit internal) Diskusi perbaikan PM dan PO; memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar: mengkomunikasikan dengan pihak-pihak penyelenggara kalibrasi alat standar, mengkonfirmasi pendaftaran kalibrasi bulan sebelumnya (status dan jadwal serta biaya) ke Kedeputan SNSU BSN, mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; Pengambilan alat yang telah selesai dikalibrasi di kedeputan SNSU BSN; Melanjutkan mempelajari lebih

dalam pelaksanaanMelanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017 Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Diskusi penyusunan perbaikan IK dengan perubahan acuan; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; mereview permintaan kalibrasi; mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 2015 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 123 alat yang harus segera diselesaikan dari 2138 alat yang masuk; Melakukan koordinasi dengan pemasaran terkait peralatan perusahaan yang sudah ada SPKnya tapi belum dikirim ke BBLM dan belum diterima laboratorium.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan II TA. 2019, realisasi fisik indikator ini mencapai target (49%) yaitu sebesar 50%.

b) Kendala

Kendala pada layanan kalibrasi diantaranya: 1. Belum terealisasinya penyediaan bahan lab yang penting; 2. Belum terealisasinya pelatihan pegawai seksi kalibrasi yang telah diusulkan; 3. Belum selesainya pelaksanaan rekalibrasi alat/standar yang dikirimkan bulan sebelumnya.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah 1. Melanjutkan koordinasi dengan pihak terkait agar bahan lab segera disediakan; 2. Melanjutkan komunikasi dengan pihak penyelenggara pelatihan kalibrasi yang mempunyai jadwal pelatihan yang diusulkan; 3. Melanjutkan

koordinasi pendaftaran kalibrasi alat standar yang telah dan akan didaftarkan ke Kedeputian SNSU BSN/ lembaga lain.

4) Meningkatnya layanan sertifikasi

Merupakan layanan sertifikasi sistem mutu dan sertifikasi produk

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2019 target fisik indikator 69% dengan realisasi antara 69%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah **Layanan Sertifikasi Sistem Mutu:** Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu.

Layanan Sertifikasi Produk: Pemeliharaan sistem manajemen LSPRO; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: B07: Pembuatan logo tanda sertifikasi dan persyaratan penggunaan log sertifikasi mutu; Koordinasi surat perjanjian sertifikasi dengan PT. Bumi Perkasa Lancar.

B08: Perbaikan tanda sertifikasi; Tinjauan permohonan sertifikasi mutu CV Surya Makmur.

B09: Audit stage 1 CV Surya makmur, dan audit lapangan untuk PT Mitra Cahaya Abadi; Menyusun SOP AP Sertifikasi dimana dalam 1 SOP AP sudah termasuk sertifikasi sistem mutu dan produk.

Layanan Sertifikasi Produk: B07: Pembuatan PO ke dalam SOP AP, MoU dgn B2TKS, Membuat draft perjanjian auditor, tindaklanjut MoU PT.SI, Membuat penilaian unjuk kerja; Kegiatan audit surveilans ke Paku Marabu, Tinjauan hasil sertifikasi CV. Hasil Karya dan Surabaya Wire, Audit stage 1 PT. Pifi; Layanan PPC ke PT Delta jaya Mas, PT Hwa Hok Steel, PT Sumber Daya Steel.

B08: Menyiapkan dokumen reakreditasi; Kegiatan audit sertifikasi ke shandong tianhui; audit kecukupan pifi; tinjauan permohonan yuta dan surya makmu; tinjauan hasil sertifikasi ningbo shanfeng, master steel, everege, tunas jaya, surabaya wire; Layanan PPC ke PT.Hwa Lien Steel Factory, PT Erijo bersaudara teknik, PT Orion Cipta Metal, PT Sumber Widya Makmur.

B09: Layanan PPC ke PT. Maju teknik utama dan Asahi Thai Alloy; Mempersiapkan dokumen reakreditasi; Audit ke PT Cixi No.two, PT Pifi, PT Mitra Cahaya Abadi, PT Prima Waru. Keputusan sertifikasi pengawasan berkala PT ViVa Teknik produk regulator tekanan rendah, Pembekuan PT Viva teknik produk regulator tekanan rendah dan tinggi. Tinjauan permohonan CV Tiga Putra, PT Yuta Prima, PT Sinarmas Andika.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan II TA. 2019, realisasi fisik indikator ini mencapai target (48%) yaitu sebesar 48%.

b) Kendala

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Untuk kegiatan surveillance baru akan dilaksanakan tahun 2020 karena sertifikat akreditasi lembaga sertifikasi sistem mutu baru terbit di tahun 2019.

Layanan Sertifikasi Produk: Kurangnya tenaga auditor dan lead auditor dan dimana sebagian besar auditor berada di luar sertifikasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Layanan Sertifikasi Sistem Mutu:** Merevisi anggaran untuk kegiatan surveillance. **Layanan Sertifikasi Produk:** Pelaksanaan observer auditor bagi calon auditor namun kendala izin.

5) Meningkatnya layanan subkontrak PPC

Merupakan layanan sub kontrak PPC ke industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2019 target fisik indikator 70% dengan realisasi antara 70%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **B07:** calon auditor industri hijau melakukan magang pada penilaian peghargaan industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan.

B08: Kelanjutan magang calon auditor industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan.

B09: Pelaksanaan magang auditor industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan II TA. 2019, realisasi fisik indikator ini mencapai target (50%) yaitu sebesar 50%.

b) Kendala

Kendala layanan sertifikasi industri hijau: nSehubungan dengan belum adanya standar industri hijau sesuai dengan lingkup LSIH BBLM dalam penunjukkan yaitu lingkup baja, maka pelaksanaan surveillance tidak akan terealisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya merevisi anggaran surveillance lembaga industri hijau.

6) Meningkatnya layanan pelatihan/supervisi/konsultasi/uji kompetensi

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2019 target fisik indikator 80% dengan realisasi antara 108%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi**: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. **Layanan Uji Kompetensi**: Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: B07**: Semua kegiatan pelatihan sudah terpenuhi, dan pelatihan pengelesan dan uji kompetensi Aluminium akan segera dilaksanakan di bulan Agustus 2019 dari PT. Pupuk Kujang; Laporan sudah di buat tinggal di periksa dan editing.

B08: Pelaporan sudah selesai.

Layanan Uji Kompetensi: Pekerjaan dan laporan sudah selesai

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan II TA. 2019, realisasi fisik indikator ini mencapai target (53%) yaitu sebesar 88%.

b) Kendala

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Peralatan dan kompetensi instruktur di tingkatkan lagi.

Layanan Uji Kompetensi: Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi:** Sedang di kaji untuk pemutahiran peralatan dan kompetensi instruktur.

Layanan Uji Kompetensi: Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan

a. Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin

Output I	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi	1.500.000	26,85	31,89	35,23	30,26	83,32	56,50	88,04	77,43

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan III realisasi keuangan **mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari output adalah **Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0:**

B07: Ujicoba sistem secara keseluruhan (keberfungsian), masih dalam tahapan persiapan; Pembangunan database server untuk proses data computing dalam tahap penentuan spek akhir sebelum proses pembelian/pengadaan; Perancangan dan pembuatan aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan masih dalam tahap pengembangan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan dalam tahap pengujian (Smart lighting) untuk beberapa sensor di smart energy monitoring masih pada proses pemasangan; Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun, sudah dilaksanakan selain server database

yang masih dalam tahap menuju pengadaan; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing sudah mendekati tahapan implementasi; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya - smart lighting sudah dipasang -smart energy monitoring dan RFID proses instalasi - Smart locker on progress; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing masih tetap dilaksanakan kecuali tentang Cloud Computing yang memang harus tetap dipelajari lebih lanjut untuk memperkaya pengetahuan.

B08: Pembangunan database server untuk proses data computing masih dalam tahapan pelaksanaan; Sedang dalam proses pengerjaan untuk pengembangan web service; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop sudah dilakukan; Ujicoba sistem secara keseluruhan (keberfungsian) masih berlanjut dilakukan untuk mendapatkan unjuk kerja masing-masing perangkat; Pembangunan database server untuk proses data computing masih dalam proses pengadaan; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan sudah dilakukan semuanya kecuali pada smart locker; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing sudah selesai dilaksanakan, saat ini sedang pemesanan server yang akan digunakan dalam litbang; Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programing dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun sudah selesai dilaksanakan semuatahapannya; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya hampir selesai, tinggal sensor yang ada pada Smart Locker; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing sudah selesai dilaksanakan dan jika masih diperlukan akan dilaksanakan apabila waktu masih memungkinkan.

B09: Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan; Pembangunan database server untuk proses data computing; Perancangan dan pembuatan aplikasi yang mengatur fungsi kerja setiap perangkat elektronik yang dikembangkan masih dalam pembuatan; Ujicoba sistem secara keseluruhan (keberfungsian) sudah dilakukan pada beberapa sistem yang dikerjakan; Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop sudah dalam tahap instalasi dan wiring untuk beberapa hardware pada mesin.

Pembuatan mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi:

B07: Anggota sudah mengumpulkan data-data untuk dijadikan tinjauan pustaka, untuk selanjutnya data tersebut mulai diolah untuk dijadikan laporan bab 2; Hasil perhitungan sudah mulai dilakukan pengetikan dan penyusunan untuk dimasukkan ke dalam laporan; Proses pengadaan bahan baku telah selesai, sehingga pembuatan mesin sesuai dengan rencana dan desain bisa dilakukan; Memo dinas dan kartu kerja untuk pengerjaan pengelasan rangka telah dibuatm sehingga proses pengelasan bisa segera dilakukan; Rapat koordinasi dengan anggota telah

dilakukan sebanyak dua kali; Uji coba sistem peningkat tekanan menggunakan booster yang telah selesai pengadaannya telah dilakukan.

B08: Dalam proses pembuatan dan perakitan mesin uji, Bagian - bagian mesin yang sedang dan telah dikerjakan ialah:

- Rangka utama: sudah selesai dikerjakan.
- Rangka chamber: dalam proses pengerjaan 60%.
- Chamber sampel uji bahan akrilik: sudah selesai dibuat.
- Dudukan sampel regulator dan katup: masih dalam proses pengerjaan.
- Plat Body: Sudah selesai dipotong - potong, menunggu proses penyambungan dengan rangka menggunakan sambungan rivet.

Laporan kegiatan sudah mulai dikerjakan mulai dari bab 1 sampai dengan bab 4; Data dukung untuk tinjauan pustaka sudah mulai dikumpulkan. Data tersebut akan disusun dan dimasukkan untuk data pada bab 2; Data perhitungan dan desain mesin uji juga sudah mulai dikumpulkan untuk bab 4; Sudah mulai dilakukan penyusunan jenis pengujian komponen dan mesin uji yang sudah dirakit beserta metoda ujinya; Jenis pengujian dan metoda ini nantinya akan dijadikan panduan dalam proses pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan mesin uji masih belum bisa dilakukan, proses analisa baru bisa dilakukan setelah jenis uji dan metoda selesai disusun.

B09: Analisa keberhasilan mesin uji masih belum bisa dilakukan, proses analisa baru bisa dilakukan setelah jenis uji dan metoda selesai disusun; Perakitan komponen pneumatik, mekanisme pencekaman benda kerja, rangka dan body sudah selesai dilakukan; Rangkain kelistrikan masih dalam proses perakitan; Dilakukan diskusi dan analisa untuk jenis pengujian komponen dan mesin uji yang sudah dirakit beserta metoda ujinya yang sudah direncanakan sebelumnya; Analisa keberhasilan mesin uji masih belum bisa dilakukan, proses analisa baru bisa dilakukan setelah jenis uji dan metoda selesai disusun; Pembuatan laporan telah dilakukan hingga bab 4; Lanjutan pembuatan laporan dilakukan setelah proses pembuatan mesin selesai dilakukan; Pembuatan rangka mesin uji beserta plat untuk body sudah selesai dilakukan; Komponen yang menggunakan proses permesinan sudah selesai dikerjakan; Pengujian mesin dilakukan juga saat proses perakitan berlangsung, pengujian yang dilakukan diantaranya: - Uji kebocoran tiap sambungan booster. - Uji kebocoran tiap sambungan komponen pneumatik. - Uji kebocoran chamber air.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: **B07:** Persiapan MOU; Penyusunan laporan kegiatan; Pembuatan OPC; Pembuatan sistim kontrol; Perbaikan dan pengujian sistim kontrol.

B08: Proses Manufaktur telah selesai dilaksanakan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC telah selesai dilaksanakan; Test Kekuatan Running 18 jam; Pembuatan laporan kegiatan pada BAB Pembahasan; MOU.

B09: Perbaikan sumbu Z; Persiapan MOU; Pembuatan laporan pengujian; Kegiatan Konsultasi perbaikan Mesin dan Kalibrasi

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: B07: Telah dilakukan pemasangan komponen elektronik pada mesin uji regulator; Follow up mengenai penandatanganan MoU; Pembuatan laporan mengenai hal-hal yang telah dilakukan.

B08: Mesin uji regulator multifungsi telah selesai dibuat; Uji fungsi mesin uji regulator multifungsi telah selesai dilakukan; Penandatanganan MoU hibah telah selesai dilaksanakan, untuk selanjutnya pengurusan dokumen hibah; Pembuatan laporan mengenai hal-hal yang telah dilaksanakan.

B09: Koordinasi dengan BPPI untuk menyiapkan dokumen yang diperlukan; Mesin uji regulator multifungsi belum dikirim; Belum ada pelatihan penggunaan mesin uji regulator multifungsi; Membuat laporan mengenai kegiatan yang dilakukan.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan TKDN

B07: Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik, dilakukan proses perhitungan dan analisis fungsi dari setiap komponen pada motor listrik; Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Keandalan dan Keterbuatan, dilakukan analisis fungsi keandalan dan keterbuatan dari setiap komponen pendukung motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada Tahapan Perancangan dan disain prototip stator motor listrik, dilakukan perancangan dan disain prototip stator motor listrik berdasarkan hasil rekayasa peniruan dari objek motor listrik untuk kendaraan listrik; Komponen stator dibuat dari tumpukan (stacked) pelat laminasi yang terbuat dari silicon steel. Pembuatan pelat laminasi stator menggunakan mesin CNC milling, dengan pertimbangan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan perubahan desain pelat laminasi dibandingkan dengan metode dies punch; Pada Tahapan Pewujudan produk hasil reverse engineering & development, Pada tahapan ini dilakukan pewujudan produk hasil reverse engineering & development, khususnya pada bagian stator. Produk yang dibuat yaitu pelat laminasi untuk kumparan stator yang terbuat dari material silicon steel dengan ketebalan pelat 0.27 mm. Proses pembuatannya dilakukan pada mesin CNC milling.

B08: Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik, dilakukan analisis fungsi keandalan dan keterbuatan dari setiap komponen pendukung motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Keandalan dan Keterbuatan, Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Keandalan dan Keterbuatan; Pada Tahapan Perancangan dan disain prototip stator motor listrik, Pada tahapan ini, dilakukan perancangan dan disain prototip stator motor listrik berdasarkan hasil rekayasa peniruan dari objek motor listrik untuk kendaraan listrik; Komponen yang dilakukan proses reverse engineering dan pengembangan yaitu komponen pelat laminasi untuk kumparan stator yang dibuat dari tumpukan (stacked) dari material silicon steel; Pewujudan produk hasil

reverse engineering yaitu dengan melakukan pembuatan komponen pada bagian stator. Produk yang dibuat yaitu stator laminasi dibuat dari tumpukan (stacked) pelat laminasi yang terbuat dari silicon steel. Pembuatan pelat laminasi stator menggunakan mesin CNC milling, dengan pertimbangan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan perubahan desain pelat laminasi dibandingkan dengan metode dies punch.

B09: Tahapan Perancangan dan disain prototip stator motor listrik dilaksanakan proses perancangan disain prototip motor listrik pada komponen inti besi stator, dengan rekayasa peniruan dan pengembangan dari motor listrik BLDC impor; Tahapan Pewujudan produk hasil reverse engineering & development, dilakukan proses pewujudan produk hasil reverse engineering berdasarkan perancangan dan disain prototip motor listrik yang telah dibuat. Pada tahapan ini dilakukan proses manufaktur inti besi stator yang terbuat dari tumpukan pelat silicone steel. Selain itu pada tahapan ini dilakukan juga proses pembuatan rotor permanent magnet dengan menggunakan permanent magnet tipe N52.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan

SkalaProduksi: B07: Review dandesai pola roda kereta api dan pembuatan 3D modeling dan CAM pemesinan pola roda kereta api; Pengujian kekerasan dan metalografi sampel standar; Pemesinan test pieces dan pola roda kereta api; Menambahkan data hasil pengujian dan heat treatment. dan dasar teori heat treatment; Perjalanan dinas ke PT. Komatsu industri pengecoran steel casting untuk mendukung referensi engineering proses pengecoran; Pengadaan bahan baku, sebagai bahan baku direvisi pengadaan mesin induction heating; Pembuatan pola scale up dan pengecoran roda kereta api untuk trial induction heating; Studi literatur struktural mikro martensit steel pada high karbon steel; Heat treatment normalising roda kereta api dan test pieces Y block.

B08: Perjalanan dinas ke trieka aimex dalam rangka diskusi penggunaan mesin router untuk pembuatan pola dan perjalanan dinas ke PT. Komatsu dalam rangka peningkatan kapasitas di bidang teknologi steel casting dan perjalanan dinas ke PT. BARATA dalam rangka koordinasi penandatanganan MOU dan koordinasi pengecoran Roda kereta api; Pengujian komposisi kimia, pengujian kekerasan, dan metalografi dari test pieces hasil pengecoran dari BBLM; Memasukkan data-data proses pembuatan pola, pengecoran dan data hasil pengujian kekerasan dan metalografi; Heat treatment normalising roda hasil pengecoran di BBLM untuk trial induction hardening; Mencari data mengenai spesifikasi detail mesin untuk kemudahan instalasi mesin setelah datang; Konfirmasi kepada supplier tentang ketersediaan mesin; Pemesinan pola bagian atas dan bagian bawah telah diselesaikan; Casting design produk dan desain proses manufaktur skala produksi; Pengecoran testpieces material roda kereta api dengan variasi paduan; Studi literatur keausan material roda kereta api dan struktur mikro steel.

B09: Koordinasi pengadaan barang/bahan litbang dengan PPK dan Pejabat pengadaan; Updatang data pengujian heat treatment dan pengujian metalografi; Pengujian visual hasil pemesinan roda kereta api; Memeriksa dan setting kondisi mesin flame hardening untuk persiapan dipasang induction heating (pengecekan

dan perbaikan sistem pneumatic dan pengecekan motor penggerak produk); Heat treatment roda kereta api dengan suhu normalizing 780 deg celcius; Diskusi teknis rencana pengecoran roda kereta api dengan pihak PT. BARATA; Studi literature dynamic analysis, Railway Wheelsets: History, Research and Developments; Permesinan roda kereta api di PT. BARATA; Perjalanan Dinas Ke. PT. Barata dalam rangka mengantar Barang prototype roda kereta api dan pola roda kereta api untuk pengecoran, koordinasi penjadualan pengecoran dan koordinasi penandatanganan MOU; Pengajuan permintaan barang mesin induction Heating dan IR thermometer.

2) Kendala

Kendala realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III adalah:

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloudcomputing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Harus berbagi waktu dengan beberapa litbang lain atau kegiatan lainnya di workshop; Belum semua wire dan part terpasang.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Terlambatnya pembuatan dan perakitan mesin jika dibandingkan dengan rencana kerja.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Tidak ada Kendala.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Adanya perubahan dari hibah menjadi pinjam pakai sesuai dengan permintaan BPPI pada rapat tanggal 4 September 2019; Mesin uji regulator multifungsi belum dikirim.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: 1. Desain perhitungan dari jumlah kumparan stator serta parameter desain lainnya, dihitung secara manual, padahal seharusnya untuk desain perhitungan dan simulasi motor listrik menggunakan software khusus seperti JMAG, Ansys Maxwell atau Altair, namun harga lisensi dari software tersebut sangat mahal; 2. Permasalahan yang dihadapi pada proses pewujudan produk yaitu kesulitan dalam proses pembentukan pelat silicone steel karena material yang mempunyai sifat tipis namun keras; 3. Pada proses machining pelat laminasi pada mesin CNC Milling, diperlukan persediaan cutting tools yang cukup banyak karena material pelat laminasi dari baja silicon merupakan material yang keras dan getas, sehingga cutting tools menjadi cepat aus.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: 1. Produk roda kereta api yang dibuat PT. BARATA baru akan dilakukan pengecoran pada awal oktober; 2. Untuk pemesinan roda kereta api yang telah dicor belum terlaksana, karena terkendala finishing roda belum selesai karena kapasitas mesin gouging di BBLM yang kurang memadai.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pada Triwulan III realisasi keuangan **mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah:

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Akan segera diselesaikan permasalahan/kendala yang ada.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Mengejar ketertinggalan pembuatan dan perakitan mesin uji, dengan lebih mengintensifkan kegiatan.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Vokasi.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menyampaikan perubahan dari hibah menjadi pinjam pakai; Koordinasi dengan pihak-pihak terkait sehingga mesin uji regulator multifungsi dapat dikirim.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: 1. Tetap melanjutkan desain perhitungan secara manual, melakukan diskusi dan meminta arahan serta masukan dari narasumber yang dianggap mempunyai expertise di bidang desain motor listrik; 2. Untuk menghadapi permasalahan pembentukan pelat silicone steel, digunakan proses machining di mesin CNC milling; 3. Melanjutkan machining pelat laminasi dengan mesin CNC Milling, sedangkan borosnya cutting tool akibat proses machining, dengan cara melakukan tools sharpening pada tools yang telah aus.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: 1. Koordinasi pengecoran dan pemesinan roda kereta api dengan PT. BARATA; 2. Pola yang sudah selsai di mesin dan assembling dikirim ke PT. barata, Finishing roda di BBLM akan dioptimalkan dengan metode grinding.

b.Output II: Kelembagaan balai besar

Output II	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kelembagaan balai besar	495.806	37,93	23,50	32,44	28,18	78,09	43,91	79,39	73,72

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Kelembagaan Balai Besar pada Triwulan III realisasi keuangan **tidak tercapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak tercapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah

Implementasi Zona Integritas: B07: Rapat tim inti ZI, SPIP dan Integrasi Sistem Mutu membahas persiapan Tim Agen Perubahan untuk ZI - SPIP dan Evaluasi SOP AP untuk ZI dan Integrasi Sistem Mutu; Internalisasi Nilai dan Budaya Kerja kepada Tim Agen Perubahan dan Pegawai BBLM oleh Narasumber dari Biro OSDM; Evaluasi LKE Pembangunan Zona Integritas

terkait area Manajemen Perubahan, Tata Laksana dan Manajemen SDM dengan Narasumber Biro OSDM; Telah dilaksanakan Pencanangan implementasi ZI; Telah dilaksanakan pengumpulan tambahan dokumen baru sebagai bukti implementasi ZI.

B08: Pelaksanaan Inventarisasi dan Dokumen implementasi ZI telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor penguangkit telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Pengisian LKE ZI telah selesai dilaksanakan; Telah dilakukan evaluasi oleh itjen kemenperin pada tanggal 21 Agustus 2019 pukul 16:00 - 18:20 WIB.

B09: Telah dilaksanakan Entry Meeting dalam rangka Survey Hasil Penerapan Reformasi Brokrasi oleh Badan Pusat Statistik sebagai bagian dari evaluasi penerapan ZI di BBLM dalam rangka WBK untuk mengukur indeks persepsi pelayanan dan indeks persepsi korupsi pada 10 September dan dilanjutkan kegiatan survey kepada pelanggan BBLM selama 2 minggu; Telah dilaksanakan evaluasi dan penilaian penerapan ZI untuk predikat WBK di BBLM dengan presentasi progres penerapan ZI oleh Kemenpan RB di Jakarta pada tanggal 23 September 2019.

Penerapan SPIP: B07: Dilaksanakannya pengumpulan dokumen-dokumen untuk bukti penilaian. **B08:** Telah dikirimkan hasil penanganan dan monitoring Peta resiko Tahun 2019 di BBLM kepada ses BPPI. **B09:** Telah dilakukan dokumentasi bukti capaian dan disimpan dalam google drive <https://drive.google.com/drive/folders/1YsN1Q1X0lAXHDqOPCgC2uOnVMB4rfy1Nt>

Pengelolaan Sistem Informasi: B07: Pembuatan modul SPK; Pembuatan fitur import file csv untuk input pengajuan barang dalam jumlah banyak. Tidak perlu entri satu-satu. **B08:** Pembuatan video pameran Bandung Riset Expo; Instalasi dan konfigurasi Server Smart Office; Perbaikan link Fiber Optic Gedung Office-Gedung Permesinan;

B09: Pembuatan Modul SOP; Perbaikan Akses Point SMart Office; Konfigurasi Akses Point untuk pengganti AP BBLM-OFFICE-Lantai 2; Panduan Mutu Balai; Migrasi rak server ke ruang rantek; Migrasi server.

Peningkatan Kompetensi SDM: B07: Telah dilaksanakan pelatihan Diklat PKN II di BPSDMI Provinsi Jawa Barat telah diusulkan sebanyak 4 orang untuk mengikuti diklat perekayasa dan orang untuk mengikuti diklat litkayasa; Telah dilaksanakan diklat dengan mendapatkan 12 sertifikat 4 sertifikat PMB 5 sertifikat Alat Vacuum Quencing and shintering furnace 2 sertifikat Lead Auditor 1 Setifikat Join Seminar. **B08:** Sedang dilaksanakan Diklat PIM 2, Diklat PIM 4, Sudah dilaksanakan diklat pelatihan ISO 9001:2015 dan akan akan diusulkan diklat fungsional perekayasa 4 orang. **B09:** Telah dilaksanakan pelatihan perekayasa sebanyak 3 orang di BBPT.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin: B07: Review dan pelaporan awal proses penerbitan jurnal ilmiah semester 1 tahun 2019 sudah dilakukan. **B08:** Review pelaksanaan penerbitan semester 1 & penyusunan draft laporannya.

Perluasan Lingkup ISO 9001: B07: Rapat tim inti ZI, SPIP dan Integrasi Sistem Mutu membahas persiapan Tim Agen Perubahan untuk ZI - SPIP dan Evaluasi SOP AP untuk ZI dan Integrasi Sistem Mutu; Pembahasan dan Evaluasi SOP terkait Bidang PK dan PP; Perencanaan penyelesaian revisi SOP Balai, Sosialisasi, Penerapan dan rencana Internal Audit 2019; Telah dikomunikasikan dengan TUV Rheinland dan B4T untuk rencana biaya dan lingkup asesmen Unit Pelayanan Publik (UPP); Pembahasan target penyelesaian dan sosialisasi SOP Balai dengan Kepala Balai Besar.

B08: Sosialisasi SOP AP dan Panduan Mutu BBLM Terintegrasi; Persiapan Penerbitan Dokumen Sistem Mutu 2019 dengan Tim Integrasi Sistem Mutu; Finalisasi Draf Panduan Mutu BBLM Terintegrasi dengan Tim Integrasi Sistem Mutu 2019; Permohonan Asesmen Sertifikasi SNI ISO 9001:2015 dengan Lingkup Akreditasi Unit Pelayanan Publik 2019.

B09: Persiapan Panduan Mutu Terintegrasi dan SOP per bagian / bidang; Penerbitan Panduan Mutu Terintegrasi; Sosialisasi Kebijakan Mutu, Perubahan Dokumen Sistem Manajemen Mutu, Pembukaan Audit Internal Terintegrasi 2019.

Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: B07: Untuk penerapan SPP ini belum sepenuhnya dilaksanakan masih terkendala di bagian IT untuk perbaikan di aplikasi dan SIM yang sudah ada; Ada beberapa pengaduan yang masuk terkait pelayanan publik, sudah di eksekusi dan diteruskan ke stake holder terkait baik internal maupun eksternal; Kunjungan terkait pelayanan publik, sudah dilakukan ke beberapa institusi sebagai bahan studi banding dan pembelajaran kegiatan layanan publik. Survey kepuasan masyarakat terus berlanjut, in progress; Pengadaan sarana dan prasarana, untuk sementara sudah selesai dilakukan; Untuk studi banding pelayanan publik masih belum tuntas, perlu beberapa tempat lagi untuk studi banding, jadi kegiatan ini masih diperlukan waktu tambahan lagi.

B08: Penerapan standar pelayanan publik masih tahap input dan perbaikan Sistem informasi Manajemen (SIM) menyesuaikan dengan standar yang baru; Pengelolaan pengaduan masyarakat masih on progress sampai akhir kegiatan; Kunjungan dan survei masih terus akan dilaksanakan sampai akhir kegiatan; Survei dan distribusi kuesioner masih on progress sampai akhir tahun; Kegiatan studi banding masih terus akan dilakukan dalam waktu dekat akan dijadwalkan untuk melihat UPP yang sudah berhasil mendapatkan WBK dan WBBM di lingkungan Kemenperin.

B09: Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring in progress; Beberapa pengaduan terus kita tangani dan selesaikan seoptimal mungkin, terutama terkait waktu pelayanan dan pengembalian biaya layanan; Masih diperlukan kunjungan tambahan, karena kunjungan sebelumnya dirasakan masih kurang; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM masih in progress; Sudi banding pelayanan publik masih diagendakan dalam waktu dekat ke BBKK atau ke BBKB dan BBKKP Yogyakarta.

Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: B07: Untuk kegiatan survei dan kunjungan secara bersamaan dilaksanakan dengan kegiatan penjajagan kerjasama ke perusahaan dalam rangka kegiatan litbang; Kegiatan Survey dilakukan sesuai permasalahan dan kebutuhan yang mendesak, untuk selanjutnya

akan dilakukan survei dalam rangka pengembangan dan kebutuhan pasar dalam rangka meningkatkan komersialisasi dan pemasaran; Pengumpulan materi pameran dan inventarisasi hasil litbang yang bisa diexpose atau didiseminasikan hampir selesai tinggal finalisasi, terutama dikaitkan dengan rencana Expo hasil litbang yang akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2019 di B4T Bandung; Untuk pengadaan bahan pameran masih ada beberapa leaflet yang belum selesai masih menunggu penyelesaian desain dan pencetakan; Pelaksanaan pameran pada tahun ini akan difokuskan untuk expo pada tanggal 8 Agustus 2019, tetapi seandainya anggaran pameran masih tersedia dan ada pameran lain yang bisa diikuti akan dilihat lebih lanjut kemungkinannya untuk berpartisipasi.

B08: Untuk pembuatan laporan, baru tahap pengumpulan data; Kegiatan Pameran sementara baru dilaksanakan 1 kali yaitu pada acara Bandrex (Bandung research expo 2019); Masih ada 3 brosur yang belum selesai, dan ada kemungkinan ada penambahan materi baru yaitu pembuatan buku sejarah BBLM sebagai bahan diseminasi dan sosialisasi dalam kegiatan Diseminasi hasil litbang; Terkait kegiatan survey dan kunjungan masih perlu dilakukan terkait menjangkau kerjasama dan komersialisasi layanan dan hasil litbang ke Industri, di bulan September ada beberapa Industri yang akan dikunjungi.

B09: Masih dalam tahap pembuatan laporan; Untuk pameran masih terbuka sampai akhir oktober, jadi masih melihat potensi dan kemungkinan pameran-pameran yang relevant dengan tugas BBLM dan kemampuan penganggaran yang tersedia; Pengadaan bahan pameran (Leaflet, banner, company profile, dll) telah selesai dilaksanakan; Untuk kegiatan survei semestinya sudah selesai dilakukan tetapi mengingat padatnya kegiatan pelayanan di BBLM dan banyaknya tugas tambahan yang dilakukan oleh staf pemasaran sehingga kegiatan ini mengalami keterlambatan.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III adalah:

Implementasi Zona Integritas: Kekurangan dokumen saran dari itjen harus ditambahkan.

Penerapan SPIP: Tidak ada kendala.

Pengelolaan Sistem Informasi: DHCP menyebabkan distribusi terganggu.

Peningkatan Kompetensi SDM: Akan dilaksanakan revisi untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin: Tidak ada kendala.

Perluasan Lingkup ISO 9001: SOP tiap bagian / bidang ada yang belum final.

Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: 1. Masih perlu metoda yang baik untuk mendongkrak capaian IKM sesuai target yaitu 3,6; 2. Belum *link and match* antara SPP yang ada dengan Aplikasi SIM yang sudah terbangun sebelumnya, perlu modifikasi dan perbaikan Aplikasi SIM.

Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: 1. Ada beberapa penawaran kegiatan pameran berbayar, karena anggaran terbatas untuk sementara

kita menunggu saja kegiatan pameran yang *free of charge*; 2. Layanan internal dan eksternal yang cukup padat sehingga *scheduling* kegiatan survei terhambat.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik yang tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah:

Implementasi Zona Integritas: Masing-masing penanggung jawab bagian pengungkit melengkapi bukti dukung.

Penerapan SPIP: Evaluasi dan Pelaporan.

Pengelolaan Sistem Informasi: Dilakukan perbaikan konfigurasi.

Peningkatan Kompetensi SDM: Apabila revisi sudah disetujui maka dapat dengan segera dilakukan untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin: Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 2; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

Perluasan Lingkup ISO 9001: Pemetaan SOP akan dilanjutkan dengan SOP Pengendalian Dokumen dengan nomor yang ditetapkan oleh Wakil Manajemen.

Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Akan dicoba melalui pendekatan secara personal bagi pelanggan yang dipandang bisa memberikan penilaian yang optimal dan sangat memuaskan; 2. Bagian IT harus melakukan koordinasi dengan pihak terkait, terutama yang menyangkut SPM dan SOP yang ditetapkan.

Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: 1. Apabila sampai akhir kegiatan tidak ada kegiatan pameran yang *free*, yang biasa dilaksanakan paling tidak masih ada 1 kali lagi kegiatan yang ditargetkan yaitu pameran dalam rangka diseminasi hasil litbang BBLM dan sekaligus merupakan kegiatan PUI; 2. Perlu pengetatan jadwal keluar staf pemasaran dipakai oleh seksi atau bidang lain, sementara kegiatan internal tertunda.

c. Output III: Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

Output III	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	880.052	34,81	45,91	37,87	23,13	91,68	63,15	89,58	67,98

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional pada Triwulan III realisasi keuangan **mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Peningkatan Sifat Magnet

untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: B07: Barang modal sudah ada di BBLM; Melakukan proses persiapan untuk karakterisasi (mounting, grinding dan polishing) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas. Melakukan karakterisasi hasil percobaan untuk beberapa variasi proses yang meliputi sifat magnetik (permagraph) dan struktur mikro (SEM) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas tahap 1 dan 2.

B08: Melakukan Analisa hasil percobaan untuk beberapa variasi proses yang meliputi sifat magnetik (permagraph), struktur mikro (SEM) dan Komposisi kimia (EDS) pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas tahap 1; Melakukan karakterisasi hasil percobaan untuk beberapa variasi proses yang meliputi VSM dan XRD pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas tahap 1; Melakukan percobaan proses perlakuan panas Tahap 2:

1. Melakukan preparasi sampel untuk Grain Boundary Diffusion Process (GBDP)
2. Melakukan pelapisan (coating) sampel untuk Grain Boundary Diffusion Process (GBDP)
3. Melakukan percobaan proses Grain Boundary Diffusion Process (GBDP) pada temperatur 700 °C dengan waktu penahanan (*holding time*) selama 6 jam dengan menggunakan vacuum furnace, dilanjutkan dengan proses perlakuan panas akhir (post annealing) pada temperatur 500 °C, dengan waktu penahanan (*holding time*) selama 1 jam.

B09: Membuat draft laporan akhir; Telah dilakukan karakterisasi hasil percobaan pada temperatur 750 °C, 900 °C, 1050 °C dengan waktu penahanan (*holding time*) selama 1 dan 2 jam dengan XRD (X-Ray Diffraction); Melakukan karakterisasi hasil percobaan untuk beberapa jenis rare earth coating menggunakan VSM dan permagraph pada material magnet permanen yang telah mengalami proses perlakuan panas tahap 2; Hasil analisa dengan XRD (X-Ray Diffraction) pada temperatur 1050 °C dengan waktu penahanan (*holding time*) selama 1 dan 2 jam yaitu terjadinya dekomposisi/terurainya NdFeB; Analisa hasil pengujian dengan VSM (Vibrating Sampel Magnetometer) untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap2 menunjukkan terjadinya penurunan sifat magnet; Analisa hasil pengujian dengan Permagraph untuk beberapa jenis rare earth coating yang telah mengalami proses GBDP (Grain Boundry Diffusion Process)/tahap2

menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu terjadinya penurunan sifat magnet.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) Untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: B07: Pada bulan ini kegiatan litbangyasa yang dilakukan antara lain sebagai berikut: Dilakukan revisi judul litbangyasa sesuai arahan reviewer/evaluator menjadi “Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things“. Sudah dikirimkan surat pemberitahuan penyesuaian judul kegiatan litbangyasa TA 2019 dari Kepala BBLM (atau yang mewakili) ditujukan kepada Kepala Puslit IKFTLMATE dengan surat no. 902/BPPI/BBLM/VII/2019 Tanggal 17 Juli 2019; Dilakukan survey penggunaan pyrometer ke industri pengecoran. Hasilnya terdapat beberapa kendala dalam penggunaan pyrometer di industri pengecoran antara lain setting emisivitas yang kurang tepat sehingga akurasi pengukuran pyrometer kurang baik; Konsultasi terhadap narasumber tentang komunikasi antara controller gateway ke server beserta pembuatan aplikasinya terus dilakukan dengan intensif; Proses pengadaan bahan baku sistem monitoring energi telah selesai. Kemudian akan dilanjutkan dengan instalasi bahan baku tersebut; Dilakukan pengadaan tool dan consumable tool untuk melakukan perakitan dan instalasi terhadap bahan-bahan baku yang sudah tersedia; Dilakukan pembuatan aplikasi program IoT; Telah dilakukan pengujian sensor temperature saat proses pengecoran berlangsung. Dilakukan perbandingan hasil pengukuran temperature tuang menggunakan pyrometer dan temperature tip (contact sensor); Pengujian konektivitas bahan baku sensor temperature dan juga sistem monitoring akan dilaksanakan pada Bulan Agustus 2019 sambil menunggu pengadaan bahan baku networking.

B08: Pada bulan ini kegiatan litbangyasa yang dilakukan antara lain sebagai berikut: Dilakukan instalasi paket bahan baku peralatan pengukuran daya listrik dan pengujiannya di workshop pengecoran; Dilakukan pengujian sensor temperatur (pyrometer) saat peleburan metal di workshop pengecoran dan juga pembuatanudukan pyrometer agar pengukurannya lebih akurat; Dilakukan permintaan barang untuk pengadaan bahan baku networking pada Tanggal 16 Agustus 2019; Uji coba sistem prototipe IoT secara keseluruhan belum dapat dilakukan karena paket bahan baku networking belum datang semuanya. Kemungkinan paket tersebut akan datang pada awal Bulan September 2019; Study banding kepada penggiat IoT terus dilakukan kepada narasumber-narasumber yang kompeten khususnya dalam rangka pembuatan program dashboard kegiatan litbang IoT Cor ini.

B09: Uji coba sistem prototipe IOT, pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IoT (Agustus-Oktober); Sebagian peralatan pada paket bahan baku networking sudah datang; Telah dilakukan uji coba konektivitas menggunakan paket networking tersebut. Percobaan ini membuktikan bahwa pyrometer dapat mengirim data analog dan sistem networking yang dibuat sudah dapat mengirimkan data ke server dummy BBLM. Saat ini sedang dilakukan pengadaan

server baru untuk kegiatan litbang Smart Office dan juga litbang IoT Cor; Dilakukan study banding kepada para penggiat IoT di industri pada acara roadshow INDI 4.0 yang diadakan oleh BPPI Kementerian Perindustrian.

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:

B07: Mengumpulkan dokumen percobaan termasuk dokumentasi foto; Koordinasi dengan pihak Kavaleri untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan terkait dengan ujicoba boogie wheel; Membuat pola dies boogie wheel; Percobaan melebur dengan wood pelet dan berhasil dengan memuaskan; Membuat spesimen uji menggunakan tungku peleburan dengan alternatif bahan bakar pelet kayu; Membuat core box untuk dies boogie wheel.

B08: Mengumpulkan data-data pembuatan dies dan pengujian material; Persiapan casting dies boogie; Kordinasi dengan Pusdikkav terkait persiapan pemasangan karet untuk boogie, pengujian sifat karet boogie dan persiapan lapangan; Perbaiki pola dies boogie telah selesai, mempersiapkan pembuatan cetakan dan proses casting; Review pembuatan/perbaikan pola dies boogie wheel, perbaikan die uji tarik; Pembuatan spesimen uji tarik.

B09: Menyusun laporan awal dan data-data terkait; Melakukan pengujian karet peredam boogie wheel ke Puspitek Serpong; Pembuatan casting dies boogie wheel; Melakukan kordinasi dengan Pusdikkav mengenai persiapan ujicoba dan kelengkapan yang harus disiapkan; Pembuatan casting dies boogie wheel; Penyempurnaan dies uji tarik.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III adalah:

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: 1. Standar ukuran dimesi sampel untuk pengujian sifat magnet menggunakan VSM adalah 4x4x2 mm sedangkan sampel yang digunakan masih terlalu besar 6x6x2 mm; 2. Peak hasil XRD masih belum bisa diinterpretasikan karena untuk mengidentifikasi diperlukan waktu yang lama dan ketelitian yang tinggi; 3. Pemeriksaan struktur mikro dengan menggunakan SEM dan EPMA belum dilakukan, karena sifat magnet yang dihasilkan belum sesuai dengan hipotesa.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: 1. Proses uji coba prototipe sistem pengukuran temperatur dan daya listrik beserta sistem monitoringnya terbatas saat ada proses pengecoran logam di workshop; 2. Sampai saat ini judul litbangyasa IoT Cor masih belum ada penyesuaian (di ALKI masih tertulis judul lama); 3. Revisi POK anggaran belum selesai sehingga pembayaran paket bahan baku peralatan pengukuran daya listrik belum dapat dilakukan. Proses pengadaan bahan baku networking dilakukan secara parallel dengan revisi POK.

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:

1. Tools masining belum tersedia; 2. Disarankan untuk melakukan uji karet ke Balitbang Karet di Bogor.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah:

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: 1. Dilakukan grinding sampai sampel berukuran 6x6x2 mm; 2. Mencari program atau cara lain untuk mengidentifikasi peak hasil XRD; 3. Perlu dilakukan pengulangan proses dengan fasilitas yang memiliki spesifikasi yang lebih tinggi dan pengujian ulang.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: 1. Koordinasi dengan Kasie Pengecoran dan perlakuan panas agar bisa memperbanyak proses uji coba prototipe sistem monitoring litbang IoT Cor; 2. Pengajuan revisi judul 3. Menunggu revisi POK.

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: 1. Mempercepat pengadaan tools masining; 2. Segera dilakukan pengujian di Balitbang Karet.

d. Output IV: Layanan Manajemen Satker

Output IV	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Manajemen Satker	174.910	30,38	23,42	31,76	26,81	74,00	46,39	70,12	63,75

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan Manajemen Satker pada Triwulan III realisasi keuangan **tidak mencapai sasaran**. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari *output* adalah

Perencanaan dan Anggaran: B07: Telah dilaksanakan Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Update aplikasi RKA-K/L 2020 per tanggal 23 Juli 2019; Input RAB TA 2020 ke dalam aplikasi sesuai output yang telah disetujui oleh Bappenas dan DJA pada KRISNA; Review perhitungan dan perbaikan RAB TA 2020. **B08:** Kegiatan Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APiP & Rocana

belum terlaksana. **B09:** Telah dilaksanakan Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana.

Monitoring dan Evaluasi: B07: Telah dilakukan memo dinas pengisian ALKI bulan Juli; Telah disusun laporan PP39 Triwulan II TA. 2019.

B08: Telah dilakukan memo dinas pengisian ALKI bulan Juli;

B09: Telah dilaksanakan Sosialisasi pengisian ALKI baik melalui WAG serta rapat monitoring dan evaluasi; Telah dilaksanakan rapat monev III pada bulan September; Melaksanakan penyusunan laporan PP39 Triwulan III TA. 2019 berdasarkan data ALKI dan hasil rapat monev III.

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan:

B07: Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan Juni sekaligus semester I antara simak dengan saiba; Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Juni 2019; Telah dilaksanakan rekonsiliasi semesteran SIMAK BMn dengan KPKNL untuk semester I; Telah dilaksanakan rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian untuk semester I; Telah disusun laporan keuangan dan laporan BMN Semester I TA 2019 serta telah diserahkan kepada biro keuangan dan BPPI.

B08: Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Juli 2019; Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan Juli antara simak dengan saiba; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semester II untuk SIMAK BMN dengan KPKNL; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian untuk semester II/ TA 2019; Persiapan penyusunan Laporan Keuangan dan BMN untuk semester II/ TA 2019.

B09: Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal bulan Agustus antara simak dengan saiba; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semester II untuk SIMAK BMN dengan KPKNL; Persiapan penyusunan Laporan Keuangan dan BMN untuk semester II/ TA 2019; Telah dilaksanakan persiapan rekonsiliasi semesteran dengan BPPI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian untuk semester II/ TA 2019; Telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I bulan Agustus 2019.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III

Perencanaan dan Anggaran: Adanya CHP (Catatan Hasil Penelitian) dan CHR (Catatan Hasil Reviu).

Monitoring dan Evaluasi: Tidak ada kendala.

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Terdapat pagu minus pada belanja pegawai.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah:

Perencanaan dan Anggaran: Dilakukan perbaikan sesuai dengan CHP dan CHR. **Monitoring dan Evaluasi:** Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019; Rapat Monev TA. 2019; Menyusun Laporan PP39 Triwulan IV TA. 2019; Menyusun LAKIP BBLM TA. 2019.

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Dilakukan revisi anggaran untuk menangani pagu minus.

e. Output V: Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Output V	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	166.447	-	99,13	41,67	68,75	100,00	99,13	100,00	87,50

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal pada Triwulan III realisasi keuangan **mencapai sasaran**. Demikian pula dengan realisasi fisik **mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi: B07:** Telah dilaksanan persiapan awal pembelian software z cast secara online; Paket pengadaan sudah disiapkan.

B08: Telah dilaksanakan proses pemilihan pelaksanan pengadaan software z cast, saat ini sedang menunggu pengirima barang oleh pihak penyedia; Telah dilaksanakan pelatihan penggunaan software z cast pada tanggal 26 s/d 28 Agustus 2019. **B09:** Proses pengadaan dan pembuatan kontrak telah selesai; Telah selesai dibuat bast, berita acara pemeriksaan dan berita acara pembayaran. Proses penagihan dan pembayaran telah selesai.

2) Kendala

Kendala pada Triwulan III tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan dan realisasi fisik mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah akan dilakukan pembuatan laporan.

f. Output VI: Layanan Perkantoran

Output VI	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Perkantoran	19.631.455	30,47	27,35	25,57	23,07	73,37	73,99	75,77	73,75

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan perkantoran pada Triwulan III realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:**

B07: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Juli.

B08: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Agustus.

B09: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan September.

Gaji dan Tunjangan: B07: Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur bulan Juni dan proses persiapan untuk gaji bulan Agustus, tunjangan kinerja Bulan Juli, Tunjangan Kinerja bulan Juli.

B08: Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk Bulan Agustus, Uang Makan dan Uang Lembur bulan Juli dan proses persiapan untuk gaji bulan September, tunjangan kinerja Bulan Agustus.

B09: Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk Bulan September, Uang Makan dan Uang Lembur bulan Agustus dan proses persiapan untuk gaji bulan Oktober.

Perlengkapan Kantor: B07: Telah dilaksanakan pembelian atk, alat kebersihan, langganan daya untuk bulan juli 2019.

B08: Telah dilaksanakan pembelian atk, alat kebersihan, pembelian sarana ZI, Kop Surat laboratorium untuk bulan agustus 2019.

B09: Telah dilaksanakan pembelian atk, alat kebersihan dan dipersankan Kop Surat, amplop dan map BBLM untuk bulan September 2019.

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: B07: Mengumpulkan informasi terkait biaya pemeliharaan kalibrator; Pengajuan usulan perbaikan printer belum terealisasinya perbaikan printer di PK.

B08: Sedang dilaksanakan pemeliharaan printer bidang PP, pengumpulan data penagihan PBB untuk gedung kantor dan rumah dinas, ac ruang rapat dan ruang server, mesin tungku induksi dan mesin shotblast, laser interferometer.

B09: Sedang dilaksanakan pemeliharaan printer bidang PP, pengumpulan data penagihan PBB untuk gedung kantor dan rumah dinas, ac gedung PK dan ruangan Rantek, pemeliharaan Lift

Langganan Daya dan Jasa: B07: Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan Juli 2019. **B08:** Telah dilaksanakan penyelesaian

anggaran langganan daya dan jasa bulan Agustus 2019. **B09:** Telah dilaksanakan penyelesaian anggaran langganan daya dan jasa bulan September 2019.

Perawatan Kendaraan Bermotor: B07: Telah selesai dilaksanakan pemeliharaan kendaraan inova silver, saat ini sedang dalam proses pembayaran pihak bengkel.

B08: Telah dilaksanakan perbaikan mobil inovva silver, penggantian oli, dan dokumen pertanggung jawaban bensin Juni dan Juli 2019.

B09: Telah dilaksanakan perawatan APV Putih dan APV Hitam, dibayarkan pajak tahunan mobil dinas eselon II dan sedang dilakukan perawatan Innova Silver di Bengkel Resmi.

Penunjang Kesehatan Pegawai: B07: Telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan juli 2019.

B08: Telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan Agustus 2019.

B09: Telah dilaksanakan kembali kegiatan senam pagi dan pembagian penambah daya tahan tubuh dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan September 2019.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III adalah:

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Tidak ada kendala.

Gaji dan Tunjangan: Tidak ada kendala.

Perlengkapan Kantor: Sebagian anggaran akan direvisi untuk menyesuaikan dengan keperluan perkantoran yang ada.

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Belum dapat memperoleh informasi biaya pemeliharaan kalibrator.

Langganan Daya dan Jasa: Tidak ada kendala.

Perawatan Kendaraan Bermotor: Tidak ada kendala.

Penunjang Kesehatan Pegawai: Honor dokter dan obat-obatan akan direvisi karena kemungkinan besar tidak akan terserap.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah:

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan. **Gaji dan**

Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji. **Perlengkapan Kantor:** Revisi sudah diusulkan melalui pejabat pembuat komitmen. **Perbaikan/Pemeliharaan Sarana**

& Prasarana Perkantoran: Menindaklanjuti diperolehnya informasi biaya pemeliharaan kalibrator kepada pihak terkait. **Langganan Daya dan Jasa:**

Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa. **Perawatan Kendaraan Bermotor:** Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK. **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Revisi sudah diusulkan melalui PPK.

g. Output VII: Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri

Output VII	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	1.598.855	31,30	11,88	24,88	20,47	78,72	27,74	73,32	69,73

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri pada Triwulan III realisasi keuangan **tidak mencapai sasaran**, Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai sasaran**.

Realisasi fisik dari output adalah **Layanan RBPI dan HKI**: B07: Penyusunan bahan baku rbpi sudah selesai dilakukan; Draft paten alat ukur kadar karet kering sudah selesai; Pekerjaan RBPI hammer mill sudah selesai dilakukan. Pengujian bentonit sedang proses rekapitulasi hasil uji; Pembuaan laporan hasil uji dari pekerjaan pengujian bentonit.

B08: Pembuatan laporan dan rekap kegiatan sampai dengan 20 Agustus 2019 pada setiap pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan; 1 paket draft paten sudah disusun dan siap diajukan untuk penelitian mesin uji kadar karet kering; Seluruh kegiatan RBPI yang masuk pada bulan ini telah diproses oleh tim Bidang PP.

RBPI sebagai Problem Solving: B07: Penyusunan Bahan sudah selesai dilakukan; Pelaksanaan problem solving industri telah dilakukan. 1. Pembuatan produk hammer mill 2. Pengujian bentonit; Pelaksanaan monitoring & evaluasi, tahapan kegiatan sdh dilakuakn berkala setiap bulan sekali.

B08: Pelaksanaan monitoring & evaluasi, tahapan kegiatan sdh dilakuakn berkala setiap bulan; Penanganan kegiatan problem solving pada industri yang ada sampai dengan bulan ini telh di proses oleh tim bidang PP.

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: B07: Pembuatan logo tanda sertifikasi da persyaratan penggunaan log sertifikasi mutu; Koordinasi surat perjanjian sertifikasi dengan PT. Bumi Perkasa Lancar. B08: Perbaikan tanda sertifikasi; Tinjauan permohonan sertifikasi mutu CV Surya Makmur.

B09: Audit stage 1 CV Surya makmur, dan audit lapangan untuk PT Mitra Cahaya Abadi; Menyusun SOP AP Sertifikasi dimana dalam 1 SOP AP sudah termasuk sertifikasi sistem mutu dan produk.

Layanan Sertifikasi Produk: B07: Pembuatan PO ke dalam SOP AP, MoU dgn B2TKS, Membuat draft perjanjian auditor, tindaklanjut MoU PT.SI, Membuat penilaian unjuk kerja; Kegiatan audit surveilans ke Paku Marabu, Tinjauan hasil

sertifikasi CV. Hasil Karya dan Surabaya Wire, Audit stage 1 PT. Pifi; Layanan PPC ke PT Delta jaya Mas, PT Hwa Hok Steel, PT Sumber Daya Steel.

B08: Menyiapkan dokumen reakreditasi; Kegiatan audit sertifikasi ke shandong tianhui; audit kecukupan pifi; tinjauan permohonan yuta dan surya makmu;; tinjauan hasil sertifikasi ningbo shanfeng, master steel, everege, tunas jaya, surabaya wire; Layanan PPC ke PT.Hwa Lien Steel Factory, PT Erijo bersaudara teknik, PT Orion Cipta Metal, PT Sumber Widya Makmur.

B09: Layanan PPC ke PT. Maju teknik utama dan Asahi Thai Alloy; Mempersiapkan dokumen reakreditasi; Audit ke PT Cixi No.two, PT Pifi, PT Mitra Cahaya Abadi, PT Prima Waru. Keputusan sertifikasi pengawasan berkala PT ViVa Teknik produk regulator tekanan rendah, Pembekuan PT Viva teknik produk regulator tekanan rendah dan tinggi. Tinjauan permohonan CV Tiga Putra, PT Yuta Prima, PT Sinarmas Andika.

Layanan Sertifikasi Industri Hijau: B07: calon auditor industri hijau melakukan magang pada penilaian peghargaan industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan.

B08: Kelanjutan magang calon auditor industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan.

B09: Pelaksanaan magang auditor industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan.

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi:

B07: Semua kegiatan pelatihan sudah terpenuhi, dan pelatihan pengelesan dan uji kompetensi Aluminium akan segera di laksanakan di bulan Agustus 2019 dari PT. Pupuk Kujang; Laporan sudah di buat dan tinggal di periksa dan editing .

B08: Pelaporan sudah selesai.

Layanan Uji Kompetensi: Pekerjaam telah selesai.

Layanan Kalibrasi: B07: Memantau tawaran pelatihan BSN; mencari informasi pelatihan kalibrasi di tempat selain BSN; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; mereview permintaan kalibrasi; mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 1568 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 363 alat yang harus segera diselesaikan dari 1931 alat yang masuk; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaanMelanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017 Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkan melihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan sebelumnya; merencanakan jadwal pelaksanaan UBLK UBLK Tensile Strength ke BBKKP dengan pertimbangan beban layanan kalibrasi yang masuk setelah kalibrator

selesai dikalibrasi di Kedeputian SNSU BSN; Merealisasikan pemeliharaan laser interferometer setelah disetujui pihak terkait Mengumpulkan informasi terkait biaya pemeliharaan kalibrator; memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar: mengkomunikasikan dengan pihak-pihak penyelenggara kalibrasi alat standar, mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; melanjutkan koordinasi dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies yang belum disediakan; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; mereview permintaan kalibrasi; mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 1713 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 266 alat yang harus segera diselesaikan dari 1979 alat yang masuk.

B08: Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan sebelumnya; melanjutkan koordinasi dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies yang belum disediakan; Diskusi perluasan lingkup kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal, menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal, membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan, mereview permintaan kalibrasi, mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar : mengkomunikasikan dengan pihak-pihak penyelenggara kalibrasi alat standar, pengiriman alat kalibrator untuk dikalibrasi ke Kedeputian SNSU BSN sesuai yang dijadwalkan penyelenggara, mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; merencanakan penjadwalan ulang pelaksanaan UBLK Tensile Strength ke BBKKP karena beban kerja layanan kalibrasi ke lokasi perusahaan dan tugas lain pelaksana UBLK; melist kebutuhan pemeliharaan kalibrator sarana dan prasarana kalibrasi yang belum terpenuhi; memantau informasi hasil usulan pelatihan ke penyelenggara menggali informasi penyelenggara pelatihan; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkanelihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkanelihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; mereview permintaan kalibrasi; mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah

1910 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 139 alat yang harus segera diselesaikan dari 2049 alat yang masuk.

B09 : Melanjutkan pemantauan informasi hasil usulan pelatihan ke penyelenggara melanjutkan pengumpulan informasi penyelenggara pelatihan; melanjutkan melist kebutuhan pemeliharaan kalibrator sarana dan prasarana kalibrasi yang belum terpenuhi; Melaksanakan UBLK Tensile Strength ke BBKPP Melaksanakan UBLK Termometer Sensor dengan Display dengan penyelenggara Baristan Lampung; Melanjutkan diskusi perluasan lingkup kalibrasi yang akan diajukan; melanjutkan koordinasi dan memonitor terealisasinya usulan pengadaan ATK dan Supplies yang belum disediakan; Mengkoordinasikan usulan bahan laboratorium yang harus segera diadakan dan yang telah diajukan sebelumnya; Melaksanakan persiapan audit internal (merencanakan pelaksanaan evaluasi dokumen pendukung audit internal) Diskusi perbaikan PM dan PO; memantau dan melaksanakan tahapan pelaksanaan kalibrasi alat standar: mengkomunikasikan dengan pihak-pihak penyelenggara kalibrasi alat standar, mengkonfirmasi pendaftaran kalibrasi bulan sebelumnya (status dan jadwal serta biaya) ke Kedeputan SNSU BSN, mencari alternatif tempat kalibrasi karena perubahan dari rencana semula karena jadwalnya kalibrasi ulang; Pengambilan alat yang telah selesai dikalibrasi di kedeputan SNSU BSN; Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan Melanjutkan mempelajari lebih dalam pelaksanaan SNI ISO17025: 2017 Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkanelihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Melanjutkan membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Melanjutkanelihara dan mengevaluasi serta memperbaiki terus kekurangan yang ada; Diskusi penyusunan perbaikan IK dengan perubahan acuan; Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; mereview permintaan kalibrasi; mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Alat eksternal yang telah selesai dikalibrasi sejumlah 2015 alat industri dari target 1900 alat pada tahun 2019 ini; Masih ada 123 alat yang harus segera diselesaikan dari 2138 alat yang masuk; Melakukan koordinasi dengan pemasaran terkait peralatan perusahaan yang sudah ada SPKnya tapi belum dikirim ke BBLM dan belum diterima laboratorium.

Layanan Pengujian: B07: Melakukan layanan pengujian sebanyak 222 No. Order SHU/LHU; Pemeliharaan ISO, Perbaikan SOP; Peningkatan SDM, pelatihan external belum terealisasi semua; Mengikuti seminar di berbagai instansi; Permintaan Barang dan Bahan Pengujian.

B08: Pengajuan Permintaan Bahan dan Barang Lab+ATK; Melaksanakan Perbaikan Dokumen untuk Surveylan ke 2; Terlaksananya Pelatihan ISO 9001-2015 yang diadakan oleh KEMENDAG; Melakukan layanan pengujian sebanyak 51 No. Order SHU/LHU.

B09: Telah melaksanakan pelayanan pengujian sebanyak 46 order; Peningkatan kompetensi SDM dengan pelatihan yang diadakan di kemendag dan dana dari internal; Pengadaan bahan barang laboratorium dan ATK.

Layanan Inspeksi Teknis: B07: Layanan Kegiatan Inspeksi; Permintaan Belanja Barang dan Bahan Inspeksi; Jasa Profesi Belum terealisasi; Pemeliharaan ISO; Belum terealisasinya training peningkatan SDM.

B08: Mengawal Proses Realisasi Anggaran dan kegiatan untuk Narasumber LI; Permintaan Inspeksi kebanyakan berada diluar lingkup ; Penyiapan Dokumen untuk persiapan akreditasi; Pelatihan SDM LI; Belanja Barang dan Bahan LI.

B09: Layanan inspeksi yang di request customer diluar lingkup LI; Pengadaan Bahan dan Barang Inspeksi masih menunggu data dari supplier; Layanan inspeksi yang di request customer diluar lingkup LI.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan III karena:

Layanan RBPI dan HKI: Belum ada tindak lanjut dari tim HKI.

RBPI sebagai Problem Solving: Tidak ada kendala

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Untuk kegiatan surveillance baru akan dilaksanakan tahun 2020 karena sertifikat akreditasi lembaga sertifikasi sistem mutu baru terbit di tahun 2019.

Layanan Sertifikasi Produk: Kurangnya tenaga auditor dan lead auditor dan dimana sebagian besar auditor berada di luar sertifikasi.

Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Sehubungan dengan belum adanya standar industri hijau sesuai dengan lingkup LSIH BBLM dalam penunjukkan yaitu lingkup baja, maka pelaksanaan surveillance tidak akan terealisasikan.

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Peralatan dan kompetensi instruktur di tingkatkan lagi.

Layanan Uji Kompetensi: Tidak ada kendala.

Layanan Kalibrasi: 1. Belum terealisasinya penyediaan bahan lab yang penting; 2. Belum terealisasinya pelatihan pegawai seksi kalibrasi yang telah diusulkan; 3. Belum selesainya pelaksanaan rekalisasi alat/standar yang dikirimkan bulan sebelumnya.

Layanan Pengujian: 1. Masih kurangnya order untuk memenuhi target; 2. Pendanaan kurang 3. Kekurangan personel Lab. Uji dan beberapa maintenance alat uji belum terealisasi.

Layanan Inspeksi Teknis: 1. Belum ada order untuk layanan inspeksi teknis, order inspeksi lebih banyak yang diluar lingkup; 2. Pembiayaan untuk level 3 menjadi kendala untuk LI.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran, dan realisasi fisik juga tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah:

Layanan RBPI dan HKI: Mengajukan ke Puskit ikftlmate.

RBPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Merevisi anggaran untuk kegiatan surveillance. **Layanan Sertifikasi Produk:** Pelaksanaan observer auditor bagi calon auditor namun kendala izin. **Layanan Sertifikasi Industri Hijau:** Merevisi anggaran surveillance lembaga industri hijau.

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Sedang di kaji untuk pemutahiran peralatan dan kompetensi instruktur.

Layanan Uji Kompetensi: Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.

Layanan Kalibrasi: 1. Melanjutkan koordinasi dengan pihak terkait agar bahan lab segera disediakan; 2. Melanjutkan komunikasi dengan pihak penyelenggara pelatihan kalibrasi yang mempunyai jadwal pelatihan yang diusulkan; 3. Melanjutkan koordinasi pendaftaran kalibrasi alat standar yang telah dan akan didaftarkan ke Kedeputan SNSU BSN/ lembaga lain.

Layanan Pengujian: 1. Memerlukan penambahan order dan marketing untuk lebih aktif dalam melakukan pemasaran layanan pengujian; 2. Mengajukan revisi anggaran; 3. Menunggu tindak lanjut Manajemen.

Layanan Inspeksi Teknis: 1. Peningkatan kompetensi SDM, Promosi oleh Marketing, Mengadakan kerjasama dengan Lab. Inspeksi External; 2. Penyelesaian kontrak untuk level 3.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

a. Sasaran Strategis I:

Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri.

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Harus berbagi waktu dengan beberapa litbang lain atau kegiatan lainnya di workshop; Belum semua wire dan part terpasang.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: 1. Proses uji coba prototipe sistem pengukuran temperatur dan daya listrik beserta sistem monitoringnya terbatas saat ada proses pengecoran logam di workshop; 2. Sampai saat ini judul litbangyasa IoT Cor masih belum ada penyesuaian (di ALKI masih tertulis judul lama); 3. Revisi POK anggaran belum selesai sehingga pembayaran paket bahan baku peralatan pengukuran daya listrik belum dapat dilakukan. Proses pengadaan bahan baku networking dilakukan secara parallel dengan revisi POK.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: 1. Desain perhitungan dari jumlah kumparan stator

serta parameter desain lainnya, dihitung secara manual, padahal seharusnya untuk desain perhitungan dan simulasi motor listrik menggunakan software khusus seperti JMag, Ansys Maxwell atau Altair, namun harga lisensi dari software tersebut sangat mahal; 2. Permasalahan yang dihadapi pada proses pewujudan produk yaitu kesulitan dalam proses pembentukan pelat silicone steel karena material yang mempunyai sifat tipis namun keras; 3. Pada proses machining pelat laminasi pada mesin CNC Milling, diperlukan persediaan cutting tools yang cukup banyak karena material pelat laminasi dari baja silicon merupakan material yang keras dan getas, sehingga cutting tools menjadi cepat aus.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Tidak ada kendala/permasalahan.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Adanya perubahan dari hibah menjadi pinjam pakai sesuai dengan permintaan BPPI pada rapat tanggal 4 September 2019; Mesin uji regulator multifungsi belum dikirim.

RBPI sebagai Problem Solving: Tidak ada kendala

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:

1. Tools machining belum tersedia; 2. Disarankan untuk melakukan uji karet ke Balitbang Karet di Bogor.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Terlambatnya pembuatan dan perakitan mesin jika dibandingkan dengan rencana kerja.

Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: 1. Ada beberapa penawaran kegiatan pameran berbayar, karena anggaran terbatas untuk sementara kita menunggu saja kegiatan pameran yang *free of charge*; 2. Layanan internal dan eksternal yang cukup padat sehingga scheduling kegiatan survei terhambat.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: 1. Standar ukuran dimensi sampel untuk pengujian sifat magnet menggunakan VSM adalah 4x4x2 mm sedangkan sampel yang digunakan masih terlalu besar 6x6x2 mm; 2. Peak hasil XRD masih belum bisa diinterpretasikan karena untuk mengidentifikasi diperlukan waktu yang lama dan ketelitian yang tinggi; 3. Pemeriksaan struktur mikro dengan menggunakan SEM dan EPMA belum dilakukan, karena sifat magnet yang dihasilkan belum sesuai dengan hipotesa.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Tidak ada kendala.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: 1. Produk roda kereta api yang dibuat PT. BARATA baru akan dilakukan pengecoran pada awal oktober; 2. Untuk pemesinan roda kereta

api yang telah dicor belum terlaksana, karena terkendala finishing roda belum selesai karena kapasitas mesin gouging di BBLM yang kurang memadai.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik

1. Masih perlu methoda yang baik untuk mendorong capaian IKM sesuai target yaitu 3,6; 2. Belum link and match antara SPP yang ada dengan Aplikasi SIM yang sudah terbangun sebelumnya, perlu modifikasi dan perbaikan Aplikasi SIM.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi

Implementasi Zona Integritas: Kekurangan dokumen saran dari itjen harus ditambahkan.

Penerapan SPIP: Tidak ada kendala. **Pengelolaan Sistem Informasi:** DHCP menyebabkan distribusi terganggu.

Peningkatan Kompetensi SDM: Akan dilaksanakan revisi untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran. **Monitoring dan Evaluasi:** Tidak ada kendala. **Perluasan Lingkup ISO 9001:** SOP tiap bagian / bidang ada yang belum final. **Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan:** Terdapat pagu minus pada belanja pegawai.

Perencanaan dan Anggaran: Adanya CHP (Catatan Hasil Penelitian) dan CHR (Catatan Hasil Reviu).

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Tidak ada kendala.

Gaji dan Tunjangan: Tidak ada kendala.

Perlengkapan Kantor: Sebagian anggaran akan direvisi untuk menyesuaikan dengan keperluan perkantoran yang ada.

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Belum dapat memperoleh informasi biaya pemeliharaan kalibrator.

Langganan Daya dan Jasa: Tidak ada kendala.

Perawatan Kendaraan Bermotor: Tidak ada kendala. **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Honor dokter dan obat-obatan akan direvisi karena kemungkinan besar tidak akan terserap.

Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Harga yang ditawarkan belum sesuai dengan pagu yang ada karena ada komponen pelatihan penggunaan software.

e. Sasaran Strategis V: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri

Layanan RBPI dan HKI: Belum ada tindak lanjut dari tim HKI.

Layanan Pengujian: 1. Masih kurangnya order untuk memenuhi target; 2. Pendanaan kurang; 3. Kekurangan personel Lab. Uji dan beberapa maintenance alat uji belum terealisasi.

Layanan Inspeksi Teknis: 1. Belum ada order untuk layanan inspeksi teknis, order inspeksi lebih banyak yang diluar lingkup; 2. Pembiayaan untuk level 3 menjadi kendala untuk LI.

Layanan Kalibrasi: 1. Belum terealisasinya penyediaan bahan lab yang penting; 2. Belum terealisasinya pelatihan pegawai seksi kalibrasi yang telah diusulkan; 3. Belum selesainya pelaksanaan rekalisasi alat/standar yang dikirimkan bulan sebelumnya.

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Untuk kegiatan surveillance baru akan dilaksanakan tahun 2020 karena sertifikat akreditasi lembaga sertifikasi sistem mutu baru terbit di tahun 2019.

Layanan Sertifikasi Produk: Kurangnya tenaga auditor dan lead auditor dan dimana sebagian besar auditor berada di luar sertifikasi.

Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Sehubungan dengan belum adanya standar industri hijau sesuai dengan lingkup LSIH BBLM dalam penunjukkan yaitu lingkup baja, maka pelaksanaan surveillance tidak akan terealisasikan.

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Peralatan dan kompetensi instruktur di tingkatkan lagi.

Layanan Uji Kompetensi: Tidak ada kendala.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

1. *Output* I

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloudcomputing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Harus berbagi waktu dengan beberapa litbang lain atau kegiatan lainnya di workshop; Belum semua wire dan part terpasang.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Terlambatnya pembuatan dan perakitan mesin jika dibandingkan dengan rencana kerja. **Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi:** Tidak ada Kendala.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Adanya perubahan dari hibah menjadi pinjam pakai sesuai dengan permintaan BPPI pada rapat tanggal 4 September 2019; Mesin uji regulator multifungsi belum dikirim.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: 1. Desain perhitungan dari jumlah kumparan stator serta parameter desain lainnya, dihitung secara manual, padahal seharusnya untuk desain perhitungan dan simulai motor listrik menggunakan software khusus seperti JMAG, Ansys Maxwell atau Altair, namun harga lisensi dari software tersebut sangat mahal; 2. Permasalahan yang dihadapi pada proses pewujudan produk yaitu kesulitan dalam proses pembentukan pelat silicone steel karena material yang mempunyai sifat tipis namun keras; 3. Pada proses machining pelat laminasi pada mesin CNC Milling, diperlukan persediaan cutting tools yang cukup banyak karena material pelat laminasi dari baja silicon merupakan material yang keras dan getas, sehingga cutting tools menjadi cepat aus.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: 1. Produk roda kereta api yang dibuat PT. BARATA baru akan dilakukan pengecoran pada awal oktober; 2. Untuk pemesinan roda kereta api

yang telah dicor belum terlaksana, karena terkendala finishing roda belum selesai karena kapasitas mesin gouging di BBLM yang kurang memadai.

2. Output II

Implementasi Zona Integritas: Kekurangan dokumen saran dari itjen harus ditambahkan. **Penerapan SPIP:** Tidak ada kendala. **Pengelolaan Sistem Informasi:** DHCP menyebabkan distribusi terganggu. **Peningkatan Kompetensi SDM:** Akan dilaksanakan revisi untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin: Tidak ada kendala.

Perluasan Lingkup ISO 9001: SOP tiap bagian / bidang ada yang belum final.

Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: 1. Masih perlu methoda yang baik untuk mendongkrak capaian IKM sesuai target yaitu 3,6; 2. Belum link and match antara SPP yang ada dengan Aplikasi SIM yang sudah terbangun sebelumnya, perlu modifikasi dan perbaikan Aplikasi SIM.

Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: 1. Ada beberapa penawaran kegiatan pameran berbayar, karena anggaran terbatas untuk sementara kita menunggu saja kegiatan pameran yang *free of charge*; 2. Layanan internal dan eksternal yang cukup padat sehingga scheduling kegiatan survei terhambat.

3. Output III

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: 1. Standar ukuran dimensi sampel untuk pengujian sifat magnet menggunakan VSM adalah 4x4x2 mm sedangkan sampel yang digunakan masih terlalu besar 6x6x2 mm; 2. Peak hasil XRD masih belum bisa diinterpretasikan karena untuk mengidentifikasi diperlukan waktu yang lama dan ketelitian yang tinggi; 3. Pemeriksaan struktur mikro dengan menggunakan SEM dan EPMA belum dilakukan, karena sifat magnet yang dihasilkan belum sesuai dengan hipotesa.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: 1. Proses uji coba prototipe sistem pengukuran temperatur dan daya listrik beserta sistem monitoringnya terbatas saat ada proses pengecoran logam di workshop; 2. Sampai saat ini judul litbangyasa IoT Cor masih belum ada penyesuaian (di ALKI masih tertulis judul lama); 3. Revisi POK anggaran belum selesai sehingga pembayaran paket bahan baku peralatan pengukuran daya listrik belum dapat dilakukan. Proses pengadaan bahan baku networking dilakukan secara parallel dengan revisi POK.

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: 1. Tools masing-masing belum tersedia; 2. Disarankan untuk melakukan uji karet ke Balitbang Karet di Bogor.

4. *Output IV*

Perencanaan dan Anggaran: Adanya CHP (Catatan Hasil Penelitian) dan CHR (Catatan Hasil Reviu).

Monitoring dan Evaluasi: Tidak ada kendala.

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Terdapat pagu minus pada belanja pegawai.

5. *Output V*

Tidak ada kendala.

6. *Output VI*

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Tidak ada kendala.

Gaji dan Tunjangan: Tidak ada kendala.

Perlengkapan Kantor: Sebagian anggaran akan direvisi untuk menyesuaikan dengan keperluan perkantoran yang ada.

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Belum dapat memperoleh informasi biaya pemeliharaan kalibrator.

Langganan Daya dan Jasa: Tidak ada kendala.

Perawatan Kendaraan Bermotor: Tidak ada kendala.

Penunjang Kesehatan Pegawai: Honor dokter dan obat-obatan akan direvisi karena kemungkinan besar tidak akan terserap.

7. *Output VII*

Layanan RBPI dan HKI: Belum ada tindak lanjut dari tim HKI.

RBPI sebagai Problem Solving: Tidak ada kendala

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Untuk kegiatan surveillance baru akan dilaksanakan tahun 2020 karena sertifikat akreditasi lembaga sertifikasi sistem mutu baru terbit di tahun 2019.

Layanan Sertifikasi Produk: Kurangnya tenaga auditor dan lead auditor dan dimana sebagian besar auditor berada di luar sertifikasi.

Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Sehubungan dengan belum adanya standar industri hijau sesuai dengan lingkup LSIH BBLM dalam penunjukkan yaitu lingkup baja, maka pelaksanaan surveillance tidak akan terealisasi.

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Peralatan dan kompetensi instruktur di tingkatkan lagi.

Layanan Uji Kompetensi: Tidak ada kendala.

Layanan Kalibrasi: 1. Belum terealisasinya penyediaan bahan lab yang penting; 2. Belum terealisasinya pelatihan pegawai seksi kalibrasi yang telah diusulkan; 3. Belum selesainya pelaksanaan rekalisasi alat/standar yang dikirimkan bulan sebelumnya.

Layanan Pengujian: 1. Masih kurangnya order untuk memenuhi target; 2. Pendanaan kurang 3. Kekurangan personel Lab. Uji dan beberapa maintenance alat uji belum terealisasi.

Layanan Inspeksi Teknis: 1. Belum ada order untuk layanan inspeksi teknis, order inspeksi lebih banyak yang diluar lingkup; 2. Pembiayaan untuk level 3 menjadi kendala untuk LI.

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Akan segera diselesaikan permasalahan yang ada.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: 1. Koordinasi dengan Kasi Pengecoran dan perlakuan panas agar bisa memperbanyak proses uji coba prototipe sistem monitoring litbang IoT Cor; 2. Pengajuan revisi judul; 3. Menunggu revisi POK.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: 1. Tetap melanjutkan desain perhitungan secara manual, melakukan diskusi dan meminta arahan serta masukan dari narasumber yang dianggap mempunyai expertise di bidang desain motor listrik; 2. Untuk menghadapi permasalahan pembentukan pelat silicone steel, digunakan proses machining di mesin CNC milling; 3. Melanjutkan machining pelat laminasi dengan mesin CNC Milling, sedangkan borosnya cutting tool akibat proses machining, dengan cara melakukan tools sharpening pada tools yang telah aus.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Vokasi.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menyampaikan perubahan dari hibah menjadi pinjam paka; Koordinasi dengan pihak-pihak terkait sehingga mesin uji regulator multifungsi dapat dikirim.

RBPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: 1. Mempercepat pengadaan tools masining; 2. Segera dilakukan pengujian di Balitbang Karet.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Mengejar ketertinggalan pembuatan dan perakitan mesin uji, dengan lebih mengintensifkan kegiatan.

Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: 1. Apabila sampai akhir kegiatan tidak ada kegiatan pameran yang *free*, yang biasa dilaksanakan paling tidak masih ada 1 kali lagi kegiatan yang ditargetkan yaitu pameran dalam rangka

diseminasi hasil litbang BBLM dan sekaligus merupakan kegiatan PUI; 2. Perlu pengetatan jadwal keluar staf pemasaran dipakai oleh seksi atau bidang lain, sementara kegiatan internal tertunda.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: 1. Dilakukan grinding sampai sampel berukuran 6x6x2 mm; 2. Mencari program atau cara lain untuk mengidentifikasi peak hasil XRD; 3. Perlu dilakukan pengulangan proses dengan fasilitas yang memiliki spesifikasi yang lebih tinggi dan pengujian ulang.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 2; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan. **Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi:** 1. Koordinasi pengecoran dan pemesinan roda kereta api dengan PT. BARATA; 2. Pola yang sudah selsai di mesin dan assembling dikirim ke PT. barata, Finishing roda di BBLM akan dioptimalkan dengan metode grinding.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Kegiatan Pelayanan Publik: Akan dicoba melalui pendekatan secara personal bagi pelanggan yang dipandang bisa memberikan penilaian yang optimal dan sangat memuaskan; 2. Bagian IT harus melakukan koordinasi dengan pihak terkait, terutama yang menyangkut SPM dan SOP yang ditetapkan.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi

Implementasi Zona Integritas: Masing-masing penanggung jawab bagian pengungkit melengkapi bukti dukung. **Penerapan SPIP:** Evaluasi dan Pelaporan. **Pengelolaan Sistem Informasi:** Dilakukan perbaikan konfigurasi. **Peningkatan Kompetensi SDM:** Apabila revisi sudah disetujui maka dapat dengan segera dilakukan untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan. **Monitoring dan Evaluasi:** Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019; Rapat Monev TA. 2019; Menyusun Laporan PP39 Triwulan IV TA. 2019; Menyusun LAKIP BBLM TA. 2019. **Lingkup ISO 9001:** Pemetaan SOP akan dilanjutkan dengan SOP Pengendalian Dokumen dengan nomor yang ditetapkan oleh Wakil Manajemen. **Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan:** Dilakukan revisi anggaran untuk menangani pagu minus. **Perencanaan dan Anggaran:** Dilakukan perbaikan sesuai dengan CHP dan CHR. **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:** Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan. **Gaji dan Tunjangan:** Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji. **Perlengkapan Kantor:** Revisi sudah diusulkan melalui pejabat pembuat komitmen.

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Menindaklanjuti diperolehnya informasi biaya pemeliharaan kalibrator kepada pihak terkait. **Langganan Daya dan Jasa:** Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa. **Perawatan**

Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK. **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Revisi sudah diusulkan melalui pejabat pembuat komitmen.

Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pembuatan laporan.

e. **Sasaran Strategis V: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri**

Layanan RBPI dan HKI: Mengajukan ke Puskit ikftlmate.

Layanan Pengujian: 1. Memerlukan penambahan order dan marketing untuk lebih aktif dalam melakukan pemasaran layanan pengujian; 2. Mengajukan revisi anggaran; 3. Menunggu tindak lanjut Manajemen. **Layanan Inspeksi Teknis:** 1. Peningkatan kompetensi SDM, Promosi oleh Marketing, Mengadakan kerjasama dengan Lab. Inspeksi External; 2. Penyelesaian kontrak untuk level 3.

Layanan Kalibrasi: 1. Melanjutkan koordinasi dengan pihak terkait agar bahan lab segera disediakan; 2. Melanjutkan komunikasi dengan pihak penyelenggara pelatihan kalibrasi yang mempunyai jadwal pelatihan yang diusulkan; 3. Melanjutkan koordinasi pendaftaran kalibrasi alat standar yang telah dan akan didaftarkan ke Kedeputian SNSU BSN/ lembaga lain.

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Merevisi anggaran untuk kegiatan surveillance. **Layanan Sertifikasi Produk:** Pelaksanaan observer auditor bagi calon auditor namun kendala izin. **Layanan Sertifikasi Industri Hijau:** Merevisi anggaran surveillance lembaga industri hijau.

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Sedang di kaji untuk pemutahiran peralatan dan kompetensi instruktur. **Layanan Uji Kompetensi:** Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.

3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan

1. Output I

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Kendala akan segera diselesaikan.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Mengejar ketertinggalan pembuatan dan perakitan mesin uji, dengan lebih mengintensifkan kegiatan.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Vokasi.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menyampaikan perubahan dari hibah menjadi pinjam pakai; Koordinasi dengan pihak-pihak terkait sehingga mesin uji regulator multifungsi dapat dikirim.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: 1. Tetap melanjutkan desain perhitungan secara manual, melakukan diskusi dan meminta arahan serta masukan dari narasumber yang dianggap mempunyai expertise di bidang desain motor listrik; 2. Untuk

menghadapi permasalahan pembentukan pelat silicone steel, digunakan proses machining di mesin CNC milling; 3. Melanjutkan machining pelat laminasi dengan mesin CNC Milling, sedangkan borosnya cutting tool akibat proses machining, dengan cara melakukan tools sharpening pada tools yang telah aus.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: 1. Koordinasi pengecoran dan pemesinan roda kereta api dengan PT. BARATA; 2. Pola yang sudah selsai di mesin dan assembling dikirim ke PT. barata, Finishing roda di BBLM akan dioptimalkan dengan metode grinding.

2. *Output II*

Implementasi Zona Integritas: Masing-masing penanggung jawab bagian pengungkit melengkapi bukti dukung. **Penerapan SPIP:** Evaluasi dan Pelaporan.

Pengelolaan Sistem Informasi: Dilakukan perbaikan konfigurasi. **Peningkatan Kompetensi SDM:** Apabila revisi sudah disetujui maka dapat dengan segera dilakukan untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin: Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 2; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

Perluasan Lingkup ISO 9001: Pemetaan SOP akan dilanjutkan dengan SOP Pengendalian Dokumen dengan nomor yang ditetapkan oleh Wakil Manajemen.

Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Akan dicoba melalui pendekatan secara personal bagi pelanggan yang dipandang bisa memberikan penilaian yang optimal dan sangat memuaskan; 2. Bagian IT harus melakukan koordinasi dengan pihak terkait, terutama yang menyangkut SPM dan SOP yang ditetapkan.

Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: 1. Apabila sampai akhir kegiatan tidak ada kegiatan pameran yang *free*, yang biasa dilaksanakan paling tidak masih ada 1 kali lagi kegiatan yang ditargetkan yaitu pameran dalam rangka diseminasi hasil litbang BBLM dan sekaligus merupakan kegiatan PUI; 2. Perlu pengetatan jadwal keluar staf pemasaran dipakai oleh seksi atau bidang lain, sementara kegiatan internal tertunda.

3. *Output III*

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: 1. Dilakukan grinding sampai sampel berukuran 6x6x2 mm; 2. Mencari program atau cara lain untuk mengidentifikasi peak hasil XRD; 3. Perlu dilakukan pengulangan proses dengan fasilitas yang memiliki spesifikasi yang lebih tinggi dan pengujian ulang.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: 1. Koordinasi dengan Kasi Pengecoran dan perlakuan panas agar bisa memperbanyak proses uji coba prototipe sistem monitoring litbang IoT Cor; 2. Pengajuan revisi judul 3. Menunggu revisi POK.

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:

1. Mempercepat pengadaan tools masining; 2. Segera dilakukan pengujian di Balitbang Karet.

4. Output IV

Perencanaan dan Anggaran: Dilakukan perbaikan sesuai dengan CHP dan CHR.

Monitoring dan Evaluasi: Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019; Rapat Monev TA. 2019; Menyusun Laporan PP39 Triwulan IV TA. 2019; Menyusun LAKIP BBLM TA. 2019.

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Dilakukan revisi anggaran untuk menangani pagu minus.

5. Output V

Pembuatan laporan.

6. Output VI

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan. **Gaji dan Tunjangan:** Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji. **Perlengkapan Kantor:** Revisi sudah diusulkan melalui pejabat pembuat komitmen.

Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Menindaklanjuti diperolehnya informasi biaya pemeliharaan kalibrator kepada pihak terkait.

Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa.

Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK. **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Revisi sudah diusulkan melalui pejabat pembuat komitmen.

7. Output VII

Layanan RBPI dan HKI: Mengajukan ke Puskit ikftlmate. **RBPI sebagai Problem Solving:** Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan. **Layanan Sertifikasi Sistem Mutu:** Merevisi anggaran untuk kegiatan surveillance.

Layanan Sertifikasi Produk: Pelaksanaan observer auditor bagi calon auditor namun kendala izin. **Layanan Sertifikasi Industri Hijau:** Merevisi anggaran surveillance lembaga industri hijau. **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi:** Sedang di kaji untuk pemutahiran peralatan dan kompetensi instruktur.

Layanan Uji Kompetensi: Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.

Layanan Kalibrasi: 1. Melanjutkan koordinasi dengan pihak terkait agar bahan lab segera disediakan; 2. Melanjutkan komunikasi dengan pihak penyelenggara pelatihan kalibrasi yang mempunyai jadwal pelatihan yang diusulkan; 3. Melanjutkan koordinasi pendaftaran kalibrasi alat standar yang telah dan akan didaftarkan ke Kedeputian SNSU BSN/ lembaga lain.

Layanan Pengujian: 1. Memerlukan penambahan order dan marketing untuk lebih aktif dalam melakukan pemasaran layanan pengujian; 2. Mengajukan revisi anggaran; 3. Menunggu tindak lanjut Manajemen.

Layanan Inspeksi Teknis: 1. Peningkatan kompetensi SDM, Promosi oleh Marketing, Mengadakan kerjasama dengan Lab. Inspeksi External; 2. Penyelesaian kontrak untuk level 3.

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan BBLM pada triwulan III ini adalah:

1. Alokasi dana kegiatan secara keseluruhan adalah sebesar Rp 24.447.525.000 dengan Realisasi pelaksanaan per output sampai dengan triwulan III untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin (12.1870): realisasi keuangan sebesar 67.05% dengan target 70.12%, realisasi Fisik sebesar 68.97% dengan target 72.26%.
2. Untuk Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Litbang Teknologi Logam dan Mesin (12.4928): realisasi keuangan sebesar 1.81% dengan target 5.15%, realisasi Fisik sebesar 4.56% dengan target 4.80%.
3. Target PNBPN BBLM TA. 2019 sebesar Rp 3.989.800.000,- dan realisasi penerimaan PNBPN pada triwulan III ini sebesar Rp 4.078.001.741.- (102.21%).
4. Pada target perjanjian kinerja tahun 2019 sebagian sasaran strategis dan indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan.
5. Dalam pencapaian target output kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target output kegiatan pada periode triwulan III.
6. Untuk perbaikan pada triwulan mendatang perlu dilakukan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada.

LAMPIRAN

1. FORM A
2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI
3. FORM ALKI
4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2019
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

I. DATA UMUM

- | | |
|--|---|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi
4. Nomor Kode dan Nama Program
5. Indikator Hasil
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke
8. Penanggung Jawab Kegiatan
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | : (248060) BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG
: 04. Ekonomi
: 04.07. Industri Dan Konstruksi
: 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
: 1870 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin
: 1/1
: Ir. Enuh Rosdani, M.Eng
: Jl. Sangkurang No. 12
: SP DIPA-019.07.2.248060/2019 |
|--|---|

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	No. Loan	Anggaran (Rp. 000)			Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
		PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin		-	1.500,000	1.500,000	Jumlah Litbang yang Siap Dikembangkan; Jumlah Hasil Litbang yang telah Diimplementasikan	5 Hasil litbang
004 Kalendarbagaian balai besar		-	495,806	495,806	Tingkat Mutu SPIP	8 Kegiatan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional		-	880,052	880,052	Jumlah Litbang Prioritas yang Siap Dikembangkan	3 Paket Teknologi
010 Layanan Manajemen Saker		-	174,910	174,910	Laporan Yang Disampaikan Tepat Waktu	3 Layanan
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	166,447	166,447	Terselenggaranya Layanan Internal	1 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	19,631,455	19,631,455	Terselenggaranya Layanan perkantoran	12 Layanan
Total		-	22,848,670	22,848,670		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)						Triwulan Ini (%)						S.D. Triwulan Ini (%)						Lokasi Kegiatan
	Keuangan			Fisik			Keuangan			Fisik			Keuangan			Fisik			
	S	R		S	R		S	R		S	R		S	R		S	R		
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14						
1																			
001	Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan	56.47	24.60	52.80	47.17	26.85	31.89	35.23	30.26	83.32	56.50	88.04	77.43	JAWA BARAT					
004	Kelengkapan balai besar	40.16	20.42	46.95	45.54	37.93	23.50	32.44	28.18	78.09	43.91	79.39	73.72	JAWA BARAT					
005	Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk	56.87	17.24	51.71	44.85	34.81	45.91	37.87	23.13	91.68	63.15	89.58	67.98	JAWA BARAT					
010	Layanan Manajemen Satker	43.62	22.97	38.35	36.95	30.38	23.42	31.76	26.81	74.00	46.39	70.12	63.75	JAWA BARAT					
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	100.00	-	58.33	18.75	-	99.13	41.67	68.75	100.00	99.13	100.00	87.50	JAWA BARAT					
994	Layanan Perkantoran	42.90	46.65	50.21	50.68	30.47	27.35	25.57	23.07	73.37	73.99	75.77	73.75	JAWA BARAT					
Jumlah		41.76	40.17	47.04	46.52	28.35	26.89	25.22	22.44	70.12	67.05	72.26	68.97						

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1.	2	3	4	5
1.	001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: 1. Produk roda kereta api yang dibuat PT. BARATA baru akan dilakukan pengecoran pada awal oktober; 2. Untuk pemesianan roda kereta api yang telah dicor belum terlaksana, karena terkendala finishing roda belum selesai karena kapasitas mesin gouthing di BBLM yang kurang memadai. - Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Adanya perubahan dari hibah menjadi pinjaman pakai sesuai dengan permintaan BPPI pada rapat tanggal 4 September 2019 dan Mesin uji regulator multifungsi belum dikirim. - Pembuatan mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi. Teraimbanya pembuatan dan perakitan mesin jika dibandingkan dengan rencana kerja. - Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloudcomputing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Harus berbagi waktu dengan beberapa litbang lain atau kegiatan lainnya di workshop dan belum semua wire dan part terpasang. - Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan TKDN: 1. Desain perhitungan dan jumlah kumparan stator serta parameter desain lainnya, dihitung secara manual, padahal seharusnya untuk desain perhitungan dan simulasi motor listrik menggunakan software khusus seperti JMAG, Ansys Maxwell atau Altair, namun harga lisensi dan software tersebut sangat mahal; 2. Pemmasalahan yang dihadapi pada proses penguji produk yaitu kesulitan dalam proses pembentukan pelat silicone steel karena material yang mempunyai sifat tipis namun keras; 3. Pada proses machining pelat laminasi pada mesin CNC Milling, diperlukan persediaan cutting tools yang cukup banyak karena material pelat laminasi dari baja silicon merupakan material yang keras dan getas, sehingga cutting tools menjadi cepat aus.	1. Koordinasi pengecoran dan pemesianan roda kereta api dengan PT. BARATA; 2. Pola yang sudah selesai di mesin dan assembling dikirim ke PT. Barata, Finishing roda di BBLM akan dioptimalkan dengan metode grinding. - Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menyampaikan perubahan dari hibah menjadi pinjaman pakai dan Koordinasi dengan pihak-pihak terkait sehingga mesin uji regulator multifungsi dapat dikirim. - Mengejar keterlambatan pembuatan dan perakitan mesin uji, dengan lebih mengintensifkan kegiatan. - Akan segera diselesaikan 1. Tetap melanjutkan desain perhitungan secara manual, melakukan diskusi dan meminta arahan serta masukan dari nara sumber yang dianggap mempunyai expertise di bidang desain motor listrik; 2. Untuk menghadapi permasalahan pembentukan pelat silicone steel, digunakan proses machining di mesin CNC milling; 3. Melanjutkan machining pelat laminasi dengan mesin CNC Milling, sedangkan borosnya cutting tool akibat proses machining, dengan cara melakukan tools sharpening pada tools yang telah aus.	1. PT. Barata 2. Koorgiat, PT Barata - BPPI, Subbag Keuangan, Subbag Program, Koorgiat dan Team Kegiatan - Koorgiat dan Team Kegiatan - Koorgiat dan Team Kegiatan - Koorgiat, Narasumber dan Team Kegiatan
6.	004 Kelengkapan balai besar	Peningkatan Kompetensi SDM: Akan dilaksanakan revisi untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran	Apabila revisi sudah disetujui maka dapat dengan segera dilakukan untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan	PPK, Subbag Kepegawaian
7.	004 Kelengkapan balai besar	Pengadaan Sistem Informasi: DHCP menyebabkan distribusi terganggu	Perbaikan konfigurasi	Seksi IT

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
8.	004 Kelembagaan balai besar	Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis: 1. Ada beberapa penawaran kegiatan pameran berbayar, karena anggaran terbatas untuk sementara kita menunggu saja kegiatan pameran yang free of charge; 2. Layanan internal dan eksternal yang cukup padat sehingga scheduling kegiatan survei terhambat.	1. Apabila sampai akhir kegiatan tidak ada kegiatan pameran yang free, yang biasa dilaksanakan paling tidak masih ada 1 kali lagi kegiatan yang ditargetkan yaitu pameran dalam rangka diseminasi hasil litbang BBLM dan sekaligus menepati kegiatan PUT, 2. Perlu pengelatan jadwal keluar saf pemasangan dipakai oleh seksi atau bidang lain, sementara kegiatan internal tertunda.	1. Seksi Penter; 2. Seksi Penter; Bidang/Seksi Terkait
9.	004 Kelembagaan balai besar	Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: 1. Masih perlu metoda yang baik untuk mendorong capaian IKM sesuai target yaitu 3,6; 2. Belum link and match antara SPP yang ada dengan Aplikasi SIM yang sudah terbangun sebelumnya, perlu modifikasi dan perbaikan Aplikasi SIM.	1. Akan dicoba melalui pendekatan secara personal bagi pelanggan yang dipandang bisa memberikan penilaian yang optimal dan sangat memuaskan; 2. Bagian IT harus melakukan koordinasi dengan pihak terkait, terutama yang menyangkut SPM dan SOP yang ditetapkan.	1. Customer, Petugas Pelayanan Publik; 2. IT, Seksi Terkait
10.	004 Kelembagaan balai besar	Perluasan Lingkup ISO 9001: SOP isap bagian / bidang ada yang belum final	Pemetaan SOP akan dilanjutkan dengan SOP Pengendalian Dokumen dengan nomor yang ditetapkan oleh Wakil Manajemen	Penanggung Jawab dan Team Kegiatan
11.	004 Kelembagaan balai besar	Implementasi Zona Integritas: Kekurangan dokumen saran dari ijen harus ditambahkan	Masing-masing penanggung jawab bagian pengungkit melengkapi bukti dukung	Penanggung jawab kegiatan, penanggung jawab bag pengungkit
12.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) Untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: 1. Proses uji coba prototipe sistem pengukuran temperatur dan daya listrik beserta sistem monitoringnya terbatas saat ada proses pengecoran logam di workshop; 2. Sampai saat ini judul litbangnya IoT Cor masih belum ada penyesuaian (di ALKI masih tertulis judul lama); 3. Revisi POK anggaran belum selesai sehingga pembayaran paket bahan baku peralatan pengukuran daya listrik belum dapat dilakukan. Proses pengadaan bahan baku networking dilakukan secara paralel dengan revisi POK;	1. Koordinasi dengan Kasi Pengecoran dan perlakuan panas agar bisa memperbanyak proses uji coba prototipe sistem monitoring litbang IoT Cor; 2. Pangajutan revisi judul 3. Menunggu revisi POK	1. Kasie Corunes 3. PPK
13.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype RodaBoogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Perawatan: 1. Tools mesin belum tersedia; 2. Disarankan untuk melakukan uji karet ke Balitbang Karet di Bogor.	1. Mempercepat pengadaan tools mesin; 2. Segera dilakukan pengujian di Balitbang Karet	1. PPK, Pejabat Pengadaan 2. Balitbang Karet, Koorgiat

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
14.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Bebas Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: 1. Standar ukuran dimensi sampel untuk pengujian sifat magnet menggunakan VSM adalah 4x4x2 mm sedangkan sampel yang digunakan masih tertalu besar 6x6x2 mm; 2. Peak hasil XRD masih belum bisa diinterpretasikan karena untuk mengidentifikasi diperlukan waktu yang lama dan ketelitian yang tinggi; 3. Pemeriksaan struktur mikro dengan menggunakan SEM dan EPMA belum dilakukan, karena sifat magnet yang dihasilkan belum sesuai dengan hipotesa. - Perencanaan dan Anggaran: Adanya CHP (Catatan Hasil Penelitian) dan CHR (Catatan Hasil Revisi) - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Terdapat pagu minus pada belanja pegawai - 1. Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Belum dapat memperoleh informasi biaya pemeliharaan kalibrator; 2. Perlengkapan Kantor: Sebagian anggaran akan direvisi untuk menyesuaikan dengan keperluan perkantoran yang ada; 3. Penujangan Kesehatan Pegawai: Honor dokter dan obat-obatan akan direvisi karena kemungkinan besar tidak akan tersedap.	- 1. Dilakukan grinding sampai sampel berukuran 6x6x2 mm; 2. Mencari program atau cara lain untuk mengidentifikasi peak hasil XRD; 3. Perlu dilakukan pengulangan proses dengan fasilitas yang memiliki spesifikasi yang lebih tinggi dan pengujian ulang. - Dilakukan perbaikan sesuai dengan CHP dan CHR - Dilakukan revisi anggaran untuk mengurangi pagu minus - 1. Menindaklanjuti diperolehnya informasi biaya pemeliharaan kalibrator kepada pihak terkait; 2 & 3. Revisi sudah diusulkan melalui pejabat pembuat komitmen.	- Koordinator dan Team Kegiatan - Subbag PPL - BPP, Subbag Keuangan dan Subbag Program - 1. Pihak Penyedia; 2. PPK
15.	010 Layanan Manajemen Saker			
16.	010 Layanan Manajemen Saker			
17.	994 Layanan Perkantoran			



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2019
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

I. DATA UMUM

- | | |
|--|--|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi
4. Nomor Kode dan Nama Program
5. Indikator Hasil
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke
8. Penanggung Jawab Kegiatan
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | : (248060) BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG
: 10. Pendidikan
: 10.04. Pendidikan Non-formal Dan Informal
: 10.04.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
:
: 4928 - Pengembangan Kompetensi SDM Litbang Teknologi Logam dan Mesin
: 1/1
: Ir. Enuh Rosdani, M.Eng
: Jl. Sangkumang No. 12
: SP DIPA-019.07.2.248060/2019 |
|--|--|

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	No. Loan	Anggaran (Rp. 000)			Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
		PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri		-	1,598,855	1,598,855	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik	9 Layanan
Total		-	1,598,855	1,598,855		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)						Triwulan Ini (%)						S.D. Triwulan Ini (%)						Lokasi Kegiatan
	Keuangan			Fisik			Keuangan			Fisik			Keuangan			Fisik			
	S	R		S	R		S	R		S	R		S	R		S	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14						
001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	47.42	15.86	48.44	49.26	31.30	11.88	24.88	20.47	78.72	27.74	73.32	69.73	JAWA BARAT						
Jumlah	3.10	1.04	3.17	3.22	2.05	0.78	1.63	1.34	5.15	1.81	4.80	4.56							

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Layanan Sertifikasi Produk: Kurangnya tenaga auditor dan lead auditor dan dimana sebagian besar auditor berada di luar sertifikasi	- Pelaksanaan observer auditor bagi calon auditor namun kendala izin	- Kasie/Kabid Terkait, Kasie Sertifikasi
2.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Layanan Kalibrasi: 1. Belum terealisasinya penyediaan bahan lab yang penting; 2. Belum terealisasinya pelatihan pegawai seksi kalibrasi yang telah diusulkan; 3. Belum selesainya pelaksanaan rekalisasi alat/standar yang dikirimkan bulan sebelumnya.	- 1. Melanjutkan koordinasi dengan pihak terkait agar bahan lab segera disediakan; 2. Melanjutkan komunikasi dengan pihak penyelenggara pelatihan kalibrasi yang mempunyai jadwal pelatihan yang diusulkan; 3. Melanjutkan koordinasi pendaftaran kalibrasi alat standar yang telah dan akan didaftarkan ke Kedeputan SNSU BSN/ lembaga lain.	- 1. Pejabat Pengadaan; PPK; 2. Penyelenggara Pelatihan; 3. Lab Kalibrasi BSN/Lembaga lain.
3.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Untuk kegiatan surveillance baru akan dilaksanakan tahun 2020 karena sertifikat akreditasi lembaga sertifikasi sistem mutu baru terbit di tahun 2019	- Merevisi anggaran untuk kegiatan surveillance	- PPK; Kasie Sertifikasi
4.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Sehubungan dengan belum adanya standar industri hijau sesuai dengan lingkup LSIH BBLM dalam penunjukkan yaitu lingkup baja, maka pelaksanaan surveillance tidak akan terealisasi	- Merevisi anggaran surveillance lembaga industri hijau	- PPK; Kasie Sertifikasi
5.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Peralatan dan kompetensi instruktur di tingkatkan lagi	- Sedang di kaji untuk pemutahiran peralatan dan kompetensi instruktur	- PPK; Subbag Kepegawaian
6.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Layanan Inspeksi Teknis: 1. Belum ada order untuk layanan inspeksi teknis, order inspeksi lebih banyak yang diluar lingkup; 2. Pembiayaan untuk level 3 menjadi kendala untuk LI	- 1. Peningkatan kompetensi SDM, Promosi oleh Marketing, Mengadakan kerjasama dengan Lab Inspeksi Eksternal; 2. Penyelesaian kontrak untuk level 3	- 1. Seksi Pemker, Seksi Pengujian; 2. Seksi Pengujian
7.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Layanan Pengujian: 1. Masih kurangnya order untuk memenuhi target; 2. Pendanaan kurang 3. Kekurangan personel Lab. Uji dan beberapa maintenance alat uji belum terealisasi.	- 1. Melakukan penambahan order dan marketing untuk lebih aktif dalam melakukan pemasaran layanan pengujian; 2. Mengajukan revisi anggaran; 3. Menunggu tindak lanjut Manajemen.	- 1. Seksi Pemker, Seksi pengujian; 2. PPK; 3. Manajemen





Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBLM TA 2019

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 24.447.525.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1870.001 - Pengembangan Smart Office Berbasis Internet Of Things (IOT) Dan Cloud Computing (software As A Service) Sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0	471.381.000	76,30%	71,92%	93,00%	86,00%
2.	1870.001 - Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api Untuk Uji Pakai Dan Persiapan Skala Produksi	381.394.000	96,75%	19,94%	94,57%	70,50%
3.	1870.001 - Pengembangan Motor Listrik Untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan TkdN	334.121.000	71,01%	60,39%	72,00%	73,00%
4.	1870.001 - Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi	85.914.000	89,34%	66,18%	93,75%	78,00%
5.	1870.001 - Implementasi Mesin Cnc 3 Axis Bblm Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi	165.840.000	90,95%	74,06%	91,39%	88,25%
6.	1870.001 - Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi	61.350.000	91,78%	87,53%	79,52%	48,75%
7.	1870.004 - Implementasi Zona Integritas	35.660.000	85,42%	71,51%	90,00%	90,00%
8.	1870.004 - Penerapan Spip	30.260.000	82,82%	62,79%	77,86%	78,00%
9.	1870.004 - Peningkatan Kompetensi Sdm	110.711.000	86,00%	36,03%	70,91%	67,25%
10.	1870.004 - Pengelolaan Sistem Informasi	30.260.000	90,58%	62,64%	69,44%	74,00%
11.	1870.004 - Perluasan Lingkup Iso 9001	54.335.000	43,32%	42,23%	67,50%	60,00%
12.	1870.004 - Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin	22.600.000	59,12%	3,40%	67,00%	56,00%
13.	1870.004 - Penyelenggaraan Pelayanan Publik Bblm	46.076.000	91,21%	55,94%	87,00%	75,75%
14.	1870.004 - Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis	165.904.000	78,41%	39,11%	88,33%	80,05%
15.	1870.005 - Peningkatan Sifat Magnet Untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas	280.158.000	92,51%	76,32%	86,67%	67,55%
16.	1870.005 - Pengembangan Workshop Pengecoran Bblm Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet Of Things (IOT) Untuk Menghasilkan Produk Cor Yang Berkualitas	249.894.000	91,96%	54,85%	80,00%	80,20%
17.	1870.005 - Penyempurnaan Dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/boogie Wheel Tank Amx Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan	350.000.000	90,81%	58,54%	98,75%	59,60%
18.	1870.010 - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	65.060.000	63,98%	52,84%	66,14%	66,64%
19.	1870.010 - Monitoring Dan Evaluasi	44.882.000	79,90%	33,70%	59,50%	59,50%
20.	1870.010 - Perencanaan Dan Anggaran	64.968.000	79,94%	48,70%	81,43%	63,80%
21.	1870.951 - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	166.447.000	100,00%	99,13%	100,00%	87,50%
22.	1870.994 - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	846.764.000	75,00%	78,99%	75,00%	75,00%
23.	1870.994 - Perbaikan/pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran	924.596.000	82,93%	6,37%	92,00%	66,90%
24.	1870.994 - Langganan Daya Dan Jasa	1.608.877.000	76,22%	71,10%	75,00%	68,00%
25.	1870.994 - Perawatan Kendaraan Bermotor	250.513.000	72,58%	51,39%	72,10%	64,66%
26.	1870.994 - Perlengkapan Kantor	388.607.000	83,30%	35,01%	75,45%	68,50%
27.	1870.994 - Penunjang Kesehatan Pegawai	99.948.000	80,89%	24,88%	75,00%	68,00%
28.	1870.994 - Gaji Dan Tunjangan	15.512.150.000	72,12%	83,33%	75,00%	75,00%
29.	4928.001 - Layanan Kalibrasi	401.900.000	86,54%	25,80%	72,33%	72,34%
30.	4928.001 - Layanan Inspeksi Teknis	50.480.000	98,06%	9,51%	68,38%	22,00%
31.	4928.001 - Layanan Uji Kompetensi	22.180.000	100,00%	44,26%	138,75%	185,00%
32.	4928.001 - Layanan Pelatihan, Konsultasi Dan Supervisi	213.090.000	93,62%	47,56%	80,11%	100,00%
33.	4928.001 - Layanan Sertifikasi Industri Hijau	56.265.000	33,26%	19,50%	70,00%	70,00%
34.	4928.001 - Layanan Sertifikasi Produk	221.441.000	67,71%	27,40%	68,75%	68,75%
35.	4928.001 - Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	65.868.000	40,88%	22,82%	70,00%	70,00%
36.	4928.001 - Rbpi Sebagai Problem Solving	45.807.000	91,47%	29,96%	78,33%	73,40%
37.	4928.001 - Layanan Rbpi Dan Hki	117.034.000	88,29%	63,82%	74,00%	62,40%
38.	4928.001 - Layanan Pengujian	404.790.000	73,84%	23,00%	70,50%	53,00%
	TOTAL	24.447.525.000	75,27%	71,36%	77,06%	73,53%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	% Fisik		Kegiatan	Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				Target Antara	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						B08 : Pada bulan ini kegiatan litbangyasa yang dilakukan antara lain sebagai berikut: Diaklakan instalasi paket bahan baku peralatan pengukuran daya listrik dan pengulainya di workshop pengecoran; Diaklakan pengujian sensor temperatur (pyrometer) saat peleburan metal di workshop pengecoran dan juga pembuatan dudukan pyrometer agar pengukurannya lebih akurat; Diaklakan permintaan barang untuk pengadaan bahan baku networking pada Tanggal 16 Agustus 2019; Uji coba sistem prototipe IoT secara keseluruhan belum dapat dilakukan karena paket bahan baku networking belum datang semuanya. Kemungkinan paket tersebut akan datang pada awal Bulan September 2019; Study banding kepada penggiat IoT terus dilakukan kepada narasumber- narasumber yang kompeten khususnya dalam rangka pembuatan program dashboard kegiatan litbang IoT Cor ini. B09 : Uji coba sistem prototipe IoT, pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IoT (Agustus-Oktober). Sebagian peralatan pada paket bahan baku networking sudah datang. Telah dilakukan uji coba konektivitas menggunakan paket networking tersebut. Percobaan ini membuktikan bahwa pyrometer dapat mengirim data analog dan sistem networking yang dibuat sudah dapat mengirimkan data ke server dummy BBLM. Saat ini sedang dilakukan pengadaan server baru untuk kegiatan litbang Smart Office dan juga litbang IoT Cor; Diaklakan study banding kepada para penggiat IoT di industri pada acara roadshow INDI 4.0 yang dilakukan oleh BPPI Kementerian Perindustrian.	- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: B07 : Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik, dilakukan proses perhitungan dan analisis fungsi dari setiap komponen pada motor listrik; Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Kehandalan dan Keterbuan, dilakukan analisis fungsi kehandalan dan keterbuan dari setiap komponen pendukung motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada Tahapan Perancangan dan desain prototip stator motor listrik, dilakukan perancangan dan desain prototip stator motor listrik berdasarkan hasil rekayasa penruan dari objek motor listrik untuk kendaraan listrik; Komponen stator dibuat dari tumpukan (stacked) pelat laminasi yang terbuat dari silikon steel; Pembuatan pelat laminasi stator menggunakan mesin CNC milling dengan pertimbangan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan perubahan desain pelat laminasi dibandingkan dengan metode dies punch; Pada Tahapan Pewujudan produk hasil reverse engineering & development, Pada tahapan ini dilakukan pewujudan produk hasil reverse engineering & development, khususnya pada bagian stator; produk yang dibuat yaitu pelat laminasi untuk kumparan stator yang terbuat dari material silikon steel dengan ketebalan pelat 0,27 mm. Proses pembuatannya dilakukan pada mesin CNC milling. B08 : Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi Produk Motor Listrik, dilakukan analisis fungsi kehandalan dan keterbuan dari setiap komponen pendukung motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada Tahapan Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Kehandalan dan Keterbuan, Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Kehandalan dan Keterbuan; Pada Tahapan Perancangan dan desain prototip stator motor listrik, Pada tahapan ini, dilakukan perancangan dan desain prototip stator motor listrik berdasarkan hasil rekayasa penruan dari objek motor listrik untuk kendaraan listrik; Komponen yang dilakukan proses reverse engineering dan pengembangan yaitu kumparan pelat laminasi untuk kumparan stator yang dibuat dari tumpukan (stacked) dari material silikon steel; Pewujudan produk hasil reverse engineering yaitu dengan melakukan pembuatan komponen pada bagian stator; produk yang dibuat yaitu stator laminasi dibuat dari tumpukan (stacked) pelat laminasi yang terbuat dari silikon steel pembuatan pelat laminasi stator menggunakan mesin CNC milling, dengan pertimbangan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan perubahan desain pelat laminasi dibandingkan dengan metode dies punch. B09 : Tahapan Perancangan dan desain prototip stator motor listrik dilaksanakan proses perancangan desain prototip motor listrik pada komponen inti besi stator, dengan rekayasa penruan dan pengembangan dari motor listrik BLDC impor; Tahapan Pewujudan produk hasil reverse engineering & development, dilakukan proses pewujudan produk hasil reverse engineering berdasarkan perancangan dan desain prototip motor listrik yang telah dibuat. pada tahapan ini dilakukan proses manufaktur inti besi stator yang terbuat dari tumpukan pelat silicone steel. Selain itu pada tahapan ini dilakukan juga proses pembuatan rotor permanent magnet dengan menggunakan permanent magnet tipe NS2.	- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: 1. Desain perhitungan dari jumlah kumparan stator serta parameter desain lainnya, dihitung secara manual, padahal seharusnya untuk desain perhitungan dan simulasi motor listrik menggunakan software khusus seperti JMAG, Ansys Maxwell atau Altair, namun harga lisensi dari software tersebut sangat mahal; 2. Pemmasalahan yang dihadapi pada proses pewujudan produk yaitu kesulitan dalam proses pembentukan pelat silicone steel karena material yang mempunyai sifat tipis namun keras; 3. Pada proses machining pelat laminasi tersedia cutting tools yang cukup banyak karena material pelat laminasi dari baja silikon merupakan material yang keras dan getas, sehingga cutting tools menjadi cepat aus.	- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: 1. Tetap melanjutkan desain perhitungan secara manual, melakukan diskusi dan meminta arahan serta masukan dari nara sumber yang dianggap mempunyai expertise di bidang desain motor listrik; 2. Untuk menghadapi permasalahan pembentukan pelat silicone steel, digunakan proses machining di mesin CNC milling. 3. Melanjutkan machining pelat laminasi dengan mesin CNC Milling, sedangkan borosnya cutting tool akibat proses machining, dengan cara melakukan tools sharpening pada tools yang telah aus. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya : Cooling fins dibuat agak tebal agar memudahkan proses casting atau dibuat dengan metode ekstrusi; Melakukan perhitungan manual dengan microsoft excel.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut		
				Target Antara	% Fisik	Kegiatan				
									Rencana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	92%	85%	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Volasi: Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur; Perbaikan & Pengujian; Penguangan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK.	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Volasi: Tidak ada kendala	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Volasi: Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Volasi. Pada triwulan II tidak ada kendala.	- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Volasi: Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Volasi. Pada triwulan II tidak ada kendala.	
						- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengrusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan; Uji keberfungsian mesin uji regulator multifungsi; Pengiriman dan instalasi mesin uji regulator multifungsi ke penerima bantuan; Pelatihan penggunaan mesin uji regulator multifungsi	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Adanya perubahan dari hibah menjadi pinjaman pakat sesuai dengan permintaan BPPI pada rapat tanggal 4 September 2019; Mesin uji regulator multifungsi belum dikirim.	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menyampaikan perubahan dari hibah menjadi pinjaman pakat; Koordinasi dengan pihak-pihak terkait sehingga mesin uji regulator multifungsi dapat dikirim.	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Telah dibuat MoU, namun belum penandatanganan	
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbang- yasa	1 Paket Teknologi/ Litbang- yasa	78%	73%	- RBPPI sebagai Problem Solving: . Penyusunan dan pelaksanaan ditatar kebutuhan dan proses pengadaan bahan bak, Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	- RBPPI sebagai Problem Solving: Tidak ada kendala	- RBPPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan. Pada triwulan II tidak ada kendala.	- RBPPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan. Pada triwulan II tidak ada kendala.	
	Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	1 Paten	1 Paten	99%	60%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Evaluasi dan pembuatan laporan; Pembuatan prototype dengan menggunakan material sesuai hasil uji; Uji lapangan	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan : B07 : Mengumpulkan dokumen percobaan termasuk dokumentasi foto; Koordinasi dengan pihak Kavaleri untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan terkait dengan uji coba boogie wheel; Membuat pola die boogie wheel; Percobaan mekubur dengan wood peker dan berhasil dengan memuaskan; Membuat spesimen uji menggunakan tungku peleburan dengan alternatif bahan bakar pelet kayu; Membuat core box untuk dies boogie wheel. B08 : Mengumpulkan data-data pembuatan dies dan pengujian material; Persiapan casting dies boogie; Koordinasi dengan Pusdiklat terkait persiapan pemasangan karet untuk boogie, pengujian sifat karet boogie dan persiapan lapangan; Perbaikan pola dies boogie telah selesai, mempersiapkan pembuatan cetakan dan proses casting. Review pembuatan/perbaikan pola dies boogie wheel, perbaikan die uji tank; Pembuatan spesimen uji tank. B09 : Menyusun laporan awal dan data-data terkait; Melakukan pengujian karet peredam boogie wheel ke Pusdiklat Serpong; Pembuatan casting dies boogie wheel; Melakukan koordinasi dengan Pusdiklat mengenai persiapan uji coba dan kelengkapan yang harus disiapkan; Pembuatan casting dies boogie wheel; Penyempurnaan dies uji tank.	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: 1. Mempercepat pengadaan tools masing; 2. Segera dilakukan pengujian di Balitbang Karet di Bogor.	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: 1. Mempercepat pengadaan tools masing; 2. Segera dilakukan pengujian di Balitbang Karet di Bogor.	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: 1. Mempercepat pengadaan tools masing; 2. Segera dilakukan pengujian di Balitbang Karet di Bogor.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	% Fisik	Kegiatan		
						Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Hasil Litbang	80%	49%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Pembuatan dan perakitan mesin uji; Pembuatan laporan; Pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan alat uji. - B07 : Anggota sudah mengumpulkan data-data untuk dijadikan tinjauan pustaka, untuk selanjutnya data tersebut mulai diolah untuk dijadikan laporan bab 2; Hasil perhitungan sudah mulai dilakukan pengentikan dan penyusunan untuk dimasukkan ke dalam laporan; Proses pengadaian bahan baku telah selesai, sehingga pembuatan mesin sesuai dengan rencana dan desain bisa dilakukan; Memo dinas dan kartu kerja untuk pengerjaan pengelasan proses sehingga proses pengelasan bisa segera dilakukan; Rapat koordinasi dengan anggota telah dilakukan sebanyak dua kali; Uji coba sistem pengikat tekanan menggunakan booster yang telah selesai pengadaannya telah dilakukan. - B08 : Dalam proses pembuatan dan perakitan mesin uji. Bagian – bagian mesin yang sedang dan telah dikerjakan ialah: - Rangka utama : sudah selesai dikerjakan. - Rangka chamber : dalam proses pengerjaan 60%. - Chamber sampel uji bahan akrilik : sudah selesai dibuat - Didudukan sampel regulator dan katup : masih dalam proses pengerjaan. - Plat Body : Sudah selesai dipotong - potong, menunggu proses penyambungan dengan rangka menggunakan sambungan rivet. Laporan kegiatan sudah mulai dikerjakan mulai dari bab 1 sampai dengan bab 4; Data dukung untuk tinjauan pustaka sudah mulai dikumpulkan. Data tersebut akan disusun dan dimasukkan untuk data pada bab 2; Data perhitungan dan desain mesin uji juga sudah mulai dikumpulkan untuk bab 4; Sudah mulai dilakukan penyusunan jenis pengujian komponen dan mesin uji yang sudah diaktir beserta metoda ujinya; Jenis pengujian dan metoda ini nantinya akan dijadikan panduan dalam proses pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan mesin uji masih belum bisa dilakukan, proses analisa baru bisa dilakukan setelah jenis uji dan metoda selesai disusun. - B09 : Analisa keberhasilan mesin uji masih belum bisa dilakukan, proses analisa baru bisa dilakukan setelah jenis uji dan metoda selesai disusun; Perakitan komponen pneumatik, mekanisme pencekaman benda kerja, rangka dan body sudah selesai dilakukan; Rangkain kelsirikan masih dalam proses; perakitan; Dilakukan diskusi dan analisa untuk jenis pengujian komponen dan mesin uji yang sudah dirakit beserta metoda ujinya yang sudah direncanakan sebelumnya; Analisa keberhasilan mesin uji masih belum bisa dilakukan, proses analisa baru bisa dilakukan setelah jenis uji dan metoda selesai disusun; Pembuatan laporan telah dilakukan hingga bab 4; Lanjutan pembuatan laporan dilakukan setelah proses pembuatan mesin selesai dilakukan; Pembuatan rangka mesin uji beserta plat untuk body sudah selesai dilakukan; Komponen yang menggunakan proses pemresinan sudah selesai dikerjakan; Pengujian mesin dilakukan juga saat proses perakitan berlangsung, pengujian yang dilakukan diantaranya : - Uji kebocoran tiap sambungan booster. - Uji kebocoran tiap sambungan komponen pneumatik. - Uji kebocoran chamber air;	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Terlambanya pembuatan dan perakitan mesin jika dibandingkan dengan rencana kerja. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Bahan untuk pembuatan mesin telah selesai diadkan	10
		Kerjasama litbang instansi dengan industri/instansi/lembaga terkait	2 Kerja sama	88%	80%	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Invenarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran (Leaflet,banner,company profile,dll); Survey dan kunjungan dalam rangka koordinasi; Pelaksanaan Pameran; Pembuatan Laporan.	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: 1. Ada beberapa penawaran kegiatan pameran yang free, yang biasa dilaksanakan paling tidak masih ada 1 kali kegiatan yang dirangkan yaitu pameran Layanan internal dan eksternal yang cukup padat sehingga scheduling kegiatan survei terhambat. - Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: 1. Apabila sampai akhir kegiatan tidak ada kegiatan pameran yang free, yang biasa dilaksanakan paling tidak masih ada 1 kali kegiatan yang dirangkan yaitu pameran Layanan internal dan eksternal yang cukup padat sehingga scheduling kegiatan survei terhambat. Hasil tindak lanjut dari triwulan sebelumnya: Telah selesai dilakukan pencetakan bahan promosi seperti pembuatan company profile, brosur-brosur.	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	% Fisik Realisasi	Rencana Kegiatan Realisasi		
1 3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	4 3,6 Indeks	5 87%	6 76%	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: B07 : Untuk penerapan SPP ini belum sepenuhnya dilaksanakan masih terkendala di bagian IT untuk perbaikan di aplikasi dan SIM yang sudah ada; Ada beberapa pengaduan yang masuk terkait pelayanan publik, sudah di eksekusi dan ditranskan ke stake holder terkait baik internal maupun eksternal; Kunjungan terkait pelayanan publik, sudah dilakukan ke beberapa institusi sebagai bahan studi banding dan pembelajaran kegiatan layanan publik Survey kepuasan masyarakat terus berlanjut, in progress; Pengaduan sarana dan prasarana, untuk sementara sudah selesai dilakukan; Untuk studi banding pelayanan publik masih belum tuntas, perlu beberapa tempat lagi untuk studi banding, jadi kegiatan ini masih diperlukan waktu tambahan lagi. B08 : Penerapan standar pelayanan publik masih tahap input dan perbaikan Sistem Informasi Manajemen(SIM) menyesuaikan dengan standar yang baru; Pengelolaan pengaduan masyarakat masih on progress sampai akhir kegiatan; Kunjungan dan survei masih terus akan dilaksanakan sampai akhir kegiatan Survei dan distribusi kuesioner masih on progress sampai akhir tahun; Kegiatan studi banding masih terus akan dilakukan dalam waktu dekat akan dijadwalkan untuk melihat UPP yang sudah berhasil mendapatkan WBK dan WBEM di lingkungan Kementerian. B09 : Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring in progress; Beberapa pengaduan terus kita tangani dan selesaikan seoptimal mungkin, terutama terkait waktu pelayanan dan pengembalian biaya layanan; Masih diperlukan kunjungan tambahan, karena kunjungan sebelumnya dirasakan masih kurang; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM masih in progress; Studi banding pelayanan publik masih sedang dilakukan dalam waktu dekat ke BBKB dan BBKKP Yogyakarta. - Implementasi Zona Integrasi: B07 : Rapat tim inti ZI, SPP dan Integrasi Sistem Mutu membahas persiapan Tim Agen Perubahan untuk ZI - SPP dan Evaluasi SOP AP untuk ZI dan Integrasi Sistem Mutu; Internalisasi Nilai dan Budaya Kerja kepada Tim Agen Perubahan dan Pegawai BBLM oleh Narasumber dari Biro OSDM; Evaluasi LKE Pembangunan Zona Integrasi terkait area Manajemen Perubahan, Tata Laksana dan Manajemen SDM dengan Narasumber Biro OSDM; Telah dilaksanakan Pencanangan implementasi ZI; Telah dilaksanakan pengumpulan tambahan dokumen baru sebagai bukti implementasi ZI. B08 : Pelaksanaan Inventarisasi dan Dokumen implementasi ZI telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengunggkt telah selesai oleh tim kementerian pada tanggal 21 Agustus 2019 pukul 16:00 - 18:20 WIB B09 : Telah dilaksanakan Entry Meeting dalam rangka Survey Hasil Penerapan Reformasi Prokrasi oleh Badan Pusat Statistik sebagai bagian dari evaluasi penerapan ZI di BBLM dalam rangka WBK untuk mengukur indeks persepsi pelayanan dan indeks persepsi korupsi pada 10 September dan dilanjutkan kegiatan survey kepada pelanggan BBLM selama 2 minggu; Telah dilaksanakan evaluasi dan penilaian penerapan ZI untuk predikat WBK di BBLM dengan presentasi progres penerapan ZI oleh Kementerian RB di Jakarta pada tanggal 23 September 2019. - Penerapan SPP: B07: Diaksanakannya pengumpulan dokumen-dokumen untuk bukti penilaian. B08: Telah dikirimkan hasil penanganan dan monitoring Peta resiko Tahun 2019 di BBLM kepada ses BPPI. B09: Telah dilakukan dokumentasi bukti capaian dan disimpan dalam google drive https://drive.google.com/drive/folders/1YsN1Q1X0iAXHDq0PqG2a0nYMB4rfY1Nt - Pengelolaan Sistem Informasi: B07: Pembuatan modul SPK; Pembuatan flur import file csv untuk input pengajuan barang dalam jumlah banyak. Tidak perlu entri satu-satu. B08: Pembuatan video pameran Bandung Riset Expo; Instalasi dan konfigurasi Server Smart Office; Perbaikan link Fiber Optic Gedung Office-Gliding Permesinan; B09: Pembuatan Modul SOP; Perbaikan Akses Point Smart Office; Konfigurasi Akses Point untuk pengganti AP BBLM-OFFICE-Lantai 2; Panduan Mutu Balai; Migrasi rak server ke ruang ranteK; Migrasi server. - Peningkatan Kompetensi SDM: B07: Telah dilaksanakan pelatihan Diklat PKN II di BPSDMI Provinsi Jawa Barat telah disuikan sebanyak 4 orang untuk mengikuti diklat percekayasa dan orang untuk mengikuti diklat litgekayasa; Telah dilaksanakan diklat dengan mendapatkan 12 sertifikat 4 sertifikat PMB 5 sertifikat Alat Vacuum Quenching and sintering furnace 2 sertifikat Lead Auditor 1 Sefitkat Join Seminar. B08: Sedang laksanakan Diklat PIM 2, Diklat PIM 4, Sudah dilaksanakan diklat pelatihan ISO 9001 :2015 dan akan akan disuikan diklat fungsional percekayasa 4 orang. B09: Telah dilaksanakan pelatihan percekayasa sebanyak 3 orang di BBPT. - Monitoring dan Evaluasi: B07: Telah dilakukan memo dinas pengisian ALKI bulan Juli; Telah disusun laporan PP39 Triwulan II TA. 2019. B08: Telah dilakukan memo dinas pengisian ALKI bulan Juli; B09: Telah dilaksanakan Sosialisasi pengisian ALKI baik melalui WAG serta rapat monitoring dan evaluasi; Telah dilaksanakan rapat money III pada bulan september; Melaksanakan penyusunan laporan PP39 Triwulan III TA. 2019 berdasarkan data ALKI dan hasil rapat money III	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: 1. Masih perlu metode yang baik untuk mendukung capaian IKM sesuai target yaitu 3,6; 2. Belum link and match antara SPP yang ada dengan Aplikasi SIM yang sudah terbangun sebelumnya, perlu modifikasi dan perbaikan Aplikasi SIM. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Belum dilakukannya edukasi dan sosialisasi pentingnya mengisi kuesioner; memberikan nilai yang maksimum; Penanganan keluhan pelanggan telah lebih baik, sehingga pada Triwulan III ini tidak ada keluhan pelanggan yang masuk - Implementasi Zona Integrasi: Masing-masing penanggung jawab bagian pengunggkt melengkapi bukti dukung. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Penerapan fungsi - fungsi sesuai SK Tim Kerja dan Evaluasi Area Perubahan; Pembinaan arsip secara hardcopy dan softcopy - Penerapan SPP: Evaluasi dan Pelaporan Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Telah terbit SK Satgas SPP - Pengelolaan Sistem Informasi: Dilakukan perbaikan konfigurasi. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Masih dilakukan review SPM - Peningkatan Kompetensi SDM: Apabila revisi sudah disetujui maka dapat dengan segera dilakukan untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan Pada Triwulan II tidak ada kendala. - Monitoring dan Evaluasi: Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019; Rapat Money TA. 2019; Menyusun Laporan PP39 Triwulan IV TA. 2019; Menyusun LAKIP BBLM TA. 2019. Pada Triwulan II tidak ada kendala	
4	Meningkatnya penerapan reformasi brokrasi	Tingkat maturitas SPP	3,3 Indeks	76%	74%	- Penerapan SPP: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPP; Penilaian Maturitas SPP - Pengelolaan Sistem Informasi: Pelaksanaan; Pemeliharaan. - Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat). - Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019; Rapat Money Triwulan III; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019.	- Implementasi Zona Integrasi: Kekurangan dokumen saran dari tim harus ditambahkan.	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				% Fisik Target Antara	Realisasi	Rencana			
									Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						- Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang. Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001	B07: Rapat tim inti Zi, SPP dan Integrasi Sistem Mutu membahas persiapan Tim Agen Perubahan untuk Zi - SPP dan Evaluasi SOP AP untuk Zi dan Integrasi Sistem Mutu; Pembahasan dan Evaluasi SOP terkait Bidang PK dan PP; Perencanaan penyelesaian revisi SOP Balai, Sosialisasi, Penerapan dan rencana Internal Audit 2019; Telah dikomunikasikan dengan TUV Rheinland dan B4T untuk rencana biaya dan lingkup asesmen Unit Pelayanan Publik (UPP); Pembahasan target penyelesaian dan sosialisasi SOP Balai dengan Kepala Balai Besar. B08: Sosialisasi SOP AP dan Panduan Mutu BBLM Terintegrasi; Persiapan Penerbitan Dokumen Sistem Mutu 2019 dengan Tim Integrasi Sistem Mutu; Finalisasi Draft Panduan Mutu BBLM Terintegrasi dengan Tim Integrasi Sistem Mutu; 2019; Permohonan Asesmen Sertifikasi SNI ISO 9001:2015 dengan Lingkup Akreditasi Unit Pelayanan Publik 2019. B09: Persiapan Panduan Mutu Terintegrasi dan SOP per bagian / bidang; Penerbitan Panduan Mutu Terintegrasi; Sosialisasi Kebijakan Mutu, Perubahan Dokumen Sistem Manajemen Mutu, Pembukaan Audit Internal Terintegrasi 2019.	- Perluasan Lingkup ISO 9001: SOP tiap bagian / bidang ada yang belum final	- Perluasan Lingkup ISO 9001: Penetapan SOP akan dilanjutkan dengan SOP Pengendalian Dokumen dengan nomor yang ditetapkan oleh Wakil Manajemen Pada Triwulan II tidak ada kendala.
						- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Saker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNLI.; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian; Pelaporan.	- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Terdapat pagu minus pada belanja pegawai.	- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Diakukan revisi anggaran untuk menangani pagu minus . Pada Triwulan II tidak ada kendala.	
						- c : Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-K/L TA. 2020 serta pengumpulan data dukung: Penelitian dan Revisi RKA-K/L dengan APJP & Rocana.	B07: Telah dilaksanakan Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Update aplikasi RKA-K/L 2020 per tanggal 23 Juli 2019; Input RAB TA 2020 ke dalam aplikasi sesuai output yang telah disetujui oleh Bappenas dan DJA pada KRISNA; Review perhitungan dan perbaikan RAB TA 2020. B08: Kegiatan Penelitian dan Revisi RKA-K/L dengan APJP & Rocana belum terlaksana. B09: Telah dilaksanakan Penelitian dan Revisi RKA-K/L dengan APJP & Rocana.	- Perencanaan dan Anggaran: Adanya CHP (Catatan Hasil Penelitian) dan CHR (Catatan Hasil Revisi)	- Perencanaan dan Anggaran: Diakukan perbaikan sesuai dengan CHP dan CHR Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Telah dilakukan pembuatan RKA-K/L 2020, pembuatan TOR&RAB 1821.005 - Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan.
						- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional perkantoran dan pimpinan	B07: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Juli B08: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan Agustus B09: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan Bulan September	- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Tidak ada kendala	
						- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.	B07: Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur bulan Juli dan proses persiapan untuk gaji bulan Agustus; tunjangan kinerja bulan Juli. B08: Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk Bulan Agustus, Uang Makan dan Uang Lembur bulan Juli dan proses persiapan untuk gaji bulan September; tunjangan kinerja Bulan Agustus. B09: Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk Bulan September, Uang Makan dan Uang Lembur bulan Agustus dan proses persiapan untuk gaji bulan Oktober	- Gaji dan Tunjangan: Tidak ada kendala	- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji. Pada Triwulan sebelumnya tidak ada kendala
						- Perengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran	B07: Telah dilaksanakan pembelian alat-alat kebersihan, anggaran daya untuk bulan juli 2019, B08: Telah dilaksanakan pembelian alat-alat kebersihan, pembelian sarana Zi, Kop Surat laboratorium untuk bulan agustus 2019, B09: telah dilaksanakan pembelian alat-alat kebersihan dan dipersankan Kop Surat, amplop dan map BBLM untuk bulan september 2019.	- Perengkapan Kantor: Sebagian anggaran akan direvisi untuk menyesuaikan dengan keperluan perkantoran yang ada.	- Perengkapan Kantor: Revisi sudah diusulkan melalui pejabat pembuat komitmen. Pada Triwulan sebelumnya tidak ada kendala
						- Perbaikan/Pereliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPPK.	B07: Mengumpulkan informasi terkait biaya pemeliharaan kalibrator; Pengajuan usulan perbaikan printer belum terealisasinya perbaikan printer di PK B08: Sedang dilaksanakan pemeliharaan printer bidang PP, pengumpulan data penagihan PBB untuk gedung kantor dan rumah dinas, ac ruang rapat dan ruang server, mesin tungku industri dan mesin shottblast, laser interferometer. B09: Sedang dilaksanakan pemeliharaan printer bidang PP, pengumpulan data penagihan PBB untuk gedung kantor dan rumah dinas, ac gedung PK dan ruangan Ranetek, pemeliharaan Lift	- Perbaikan/Pereliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Belum dapat memperoleh informasi biaya pemeliharaan kalibrator.	- Perbaikan/Pereliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Menindaklanjuti diperolehnya informasi biaya pemeliharaan kalibrator kepada pihak terkait Pada Triwulan sebelumnya tidak ada kendala

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	% Fisik Realisasi	Rencana Kegiatan Realisasi		
1	2	3	4	5	6	- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa - Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK. - Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pelaksanaan proses pengadaan, kontrak dan proses penyediaan barang	9 - Langganan Daya dan Jasa: Tidak ada kendala - Perawatan Kendaraan Bermotor: Tidak ada kendala - Penunjang Kesehatan Pegawai: Honor dokter dan obat-obatan akan direvisi karena kemungkinan besar tidak akan tersedap. - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Tidak ada kendala	10 - Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa. Pada Triwulan sebelumnya tidak ada kendala - Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK. Pada Triwulan sebelumnya tidak ada kendala - Penunjang Kesehatan Pegawai: Revisi sudah disulunkan melalui pejabat pembuat komitmen. Pada Triwulan sebelumnya tidak ada kendala - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pembuatan laporan. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Harga telah sesuai dengan pagu anggaran - Layanan RBPI dan HKI: Mengajukan ke Puskit iktimate Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Telah dilakukan rapat koordinasi pekerjaan - Layanan Pengujian: 1. Memerlukan penambahan order dan marketing untuk lebih aktif dalam melakukan pemasaran layanan pengujian; 2. Mengajukan revisi anggaran; 3. Menunggu tindak lanjut Manajemen. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Belum adanya tindakan dari Pihak Manajemen untuk penambahan - Layanan Inspeksi Teknis: 1. Peningkatan kompetensi SDM; Promosi oleh Marketing. Mengadakan kerjasama dengan Lab.Inspeksi External; 2. Penyelesaian kontrak untuk level 3 . Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Pemasaran LI dan penambahan kompetensi SDM
5	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	5 Paket Teknologi	74%	62%	- Langganan Daya dan Jasa: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan. - Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Pelaksanaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.	8 - Langganan Daya dan Jasa: Telah dilaksanakan anggaran langganan daya dan jasa bulan Juli 2019. - Perawatan Kendaraan Bermotor: Telah dilaksanakan anggaran langganan daya dan jasa bulan September 2019 - Penunjang Kesehatan Pegawai: Telah selesai dilaksanakan pemeliharaan kendaraan inova silver, saat ini sedang dalam proses penyiapan pihak bengkel. - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Telah dilaksanakan proses pemilihan pelaksanaan pengadaan software z cast, saat ini sedang menunggu pengiriman barang oleh pihak penyedia; Telah dilaksanakan pelatihan penggunaan software z cast pada tanggal 26 s/d 28 Agustus 2019. - Layanan RBPI dan HKI: B07: Penyusunan bahan baku rbpj sudah selesai dilakukan. Draft paten alat ukur kadar karet kering sudah selesai; Pekerjaan RBPI hammer mill sudah selesai dilakukan, pengujian benotnit sedang proses rekaptulasi hasil uji; Pembuatan laporan hasil uji dari pekerjaan pengujian benotnit. B08: Pembuatan laporan dan rekap kegiatan sampai dengan 20 Agustus 2019 pada setiap pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan; 1 paket draft paten sudah disusun dan siap diajukan untuk penelitian mesin uji kadar kering karet; Seluruh kegiatan RBPI yang masuk pada bulan ini telah diproses oleh tim Bidang PP. B09: - - Layanan Pengujian: B07: Melakukan layanan pengujian sebanyak 222 No. Order SHU/LHU; Pemeliharaan ISO. Perbaikan SOP; Peningkatan SDM, pelatihan external belum terealisasi semua; Mengikuti seminar di berbagai instansi; Permintaan Barang dan Bahan Pengujian. B08: Pengalitan Permintaan Bahan dan Barang Lab-ATK; Melaksanakan Perbaikan Dokumen untuk Surveyan ke 2; Terlaksananya Pelatihan ISO 9001:2015 yang diadakan oleh KEMENDAG; Melakukan layanan pengujian sebanyak 51 No. Order SHU/LHU. B09: Telah melaksanakan pelayanan pengujian sebanyak 46 order; Peningkatan kompetensi SDM dengan pelatihan yang diadakan di kementerian dan dana dari Internal; Pengadaan bahan barang laboratorium dan ATK. - Layanan Inspeksi Teknis: B07: Layanan Kegiatan Inspeksi; Permintaan Belanja Barang dan Bahan Inspeksi; Jasa Profesi Belum terealisasi; Pemeliharaan ISO; Belum terealisasinya training peningkatan SDM. B08: Mengawal Proses Realisasi Anggaran dan kegiatan untuk Narasumber LI; Permintaan Inspeksi kebanyakan berada diluar lingkup ; Penyajian Dokumen untuk persiapan akreditasi; Pelatihan SDM LI; Belanja Barang dan Bahan LI. B09: Layanan inspeksi yang di request customer diluar lingkup LI; Pengadaan Bahan dan Barang Inspeksi masih menunggu data dari supplier; Layanan inspeksi yang di request customer diluar lingkup LI.	- Langganan Daya dan Jasa: Tidak ada kendala - Perawatan Kendaraan Bermotor: Tidak ada kendala - Penunjang Kesehatan Pegawai: Telah dilaksanakan kembali kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan Juli 2019 B08: Telah dilaksanakan kembali kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan Agustus 2019 B09: Telah dilaksanakan kembali kegiatan penunjang kesehatan pegawai untuk bulan September 2019 - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: B07: telah dilaksanakan persiapan awal pembelian software z cast secara online. Paket pengadaan sudah disiapkan. B08: Telah dilaksanakan proses pemilihan pelaksanaan pengadaan software z cast, saat ini sedang menunggu pengiriman barang oleh pihak penyedia; Telah dilaksanakan pelatihan penggunaan software z cast pada tanggal 26 s/d 28 Agustus 2019. B09: Proses pengadaan dan pembuatan kontrak telah selesai; Telah selesai dibuat bast, ba penertisan dan berita acara pembayaran. Proses pengalitan dan pembayaran telah selesai. - Layanan RBPI dan HKI: B07: Penyusunan bahan baku rbpj sudah selesai dilakukan. Draft paten alat ukur kadar karet kering sudah selesai; Pekerjaan RBPI hammer mill sudah selesai dilakukan, pengujian benotnit sedang proses rekaptulasi hasil uji; Pembuatan laporan hasil uji dari pekerjaan pengujian benotnit. B08: Pembuatan laporan dan rekap kegiatan sampai dengan 20 Agustus 2019 pada setiap pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan; 1 paket draft paten sudah disusun dan siap diajukan untuk penelitian mesin uji kadar kering karet; Seluruh kegiatan RBPI yang masuk pada bulan ini telah diproses oleh tim Bidang PP. B09: - - Layanan Pengujian: B07: Melakukan layanan pengujian sebanyak 222 No. Order SHU/LHU; Pemeliharaan ISO. Perbaikan SOP; Peningkatan SDM, pelatihan external belum terealisasi semua; Mengikuti seminar di berbagai instansi; Permintaan Barang dan Bahan Pengujian. B08: Pengalitan Permintaan Bahan dan Barang Lab-ATK; Melaksanakan Perbaikan Dokumen untuk Surveyan ke 2; Terlaksananya Pelatihan ISO 9001:2015 yang diadakan oleh KEMENDAG; Melakukan layanan pengujian sebanyak 51 No. Order SHU/LHU. B09: Telah melaksanakan pelayanan pengujian sebanyak 46 order; Peningkatan kompetensi SDM dengan pelatihan yang diadakan di kementerian dan dana dari Internal; Pengadaan bahan barang laboratorium dan ATK. - Layanan Inspeksi Teknis: B07: Layanan Kegiatan Inspeksi; Permintaan Belanja Barang dan Bahan Inspeksi; Jasa Profesi Belum terealisasi; Pemeliharaan ISO; Belum terealisasinya training peningkatan SDM. B08: Mengawal Proses Realisasi Anggaran dan kegiatan untuk Narasumber LI; Permintaan Inspeksi kebanyakan berada diluar lingkup ; Penyajian Dokumen untuk persiapan akreditasi; Pelatihan SDM LI; Belanja Barang dan Bahan LI. B09: Layanan inspeksi yang di request customer diluar lingkup LI; Pengadaan Bahan dan Barang Inspeksi masih menunggu data dari supplier; Layanan inspeksi yang di request customer diluar lingkup LI.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III			Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik Target Antara	Kegiatan			
					Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	69%	69%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. B07: Pembuatan logo tanda sertifikasi da persyaratan penggunaan log sertifikasi mutu; Koordinasi surat perjanjian sertifikasi dengan PT. Bumi Perkasa Lancar. B08: Perbaikan tanda sertifikasi; Tinjauan permohonan sertifikasi mutu CV Surya Makmur. B09: Audit stage 1 CV Surya makmur, dan audit lapangan untuk PT Mitra Cahaya Abadi; Menyusun SOP AP Sertifikasi dimana dalam 1 SOP AP sudah termasuk sertifikasi sistem mutu dan produk.	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Untuk kegiatan surveillance baru akan dilaksanakan tahun 2020 karena sertifikat akreditasi lembaga sertifikasi sistem mutu baru terbit di tahun 2019. Pada Triwulan sebelumnya tidak ada kendala	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Merevisi anggaran untuk kegiatan surveillance. Pada Triwulan sebelumnya tidak ada kendala
						- Layanan Sertifikasi Produk: Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC. B07: Pembuatan PO ke dalam SOP AP, Mol dgn BZTKS, Membuat draft perjanjian auditor, tindak lanjut Mol PTSI, Membuat penilaian untuk kerja; Kegiatan audit surveillans ke Paku Marabu, Tinjauan hasil sertifikasi CV. Hasil Karya dan Surabaya Wire, Audit stage 1 PT. Pifi; Layanan PPC ke PT Delta Jaya Mas, PT Hwa Hok Steel, PT Sumber Daya Steel. B08: Menyajikan dokumen reaktreditasi; Kegiatan audit sertifikasi ke shandong tianhui; audit kecukupan pifi; tinjauan permohonan yuta dan surya maknu, tinjauan hasil sertifikasi ningbo shanteng, master steel, everege, tunas jaya, surabaya wire; Layanan PPC ke PT Hwa Lien Steel Factory, PT Erjo bersaudara teknik, PT Orion Cipta Metal, PT Sumber Widya Makmur. B09: Layanan PPC ke PT. Maju teknik utama dan Asahi Thai Alloy; Mempersiapkan dokumen reaktreditasi; Audit ke PT Cisi No.two, PT Pifi, PT Mitra Cahaya Abadi, PT Prima Waru. Keputusan sertifikasi pengawasan berkala PT Viva Teknik produk regulator tekanan rendah, Pembekuan PT Viva teknik produk regulator tekanan rendah dan tinggi. Tinjauan permohonan CV Tiga Putra, PT Yuta Prima, PT Sinarmas Andika.	- Layanan Sertifikasi Produk: Kurangnya tenaga auditor dan lead auditor dan dimana sebagian besar auditor berada di luar sertifikasi. Pada Triwulan sebelumnya tidak ada kendala	- Layanan Sertifikasi Produk: Pelaksanaan observer auditor bagi calon auditor namun kendala izin. Pada Triwulan sebelumnya tidak ada kendala
		Meningkatnya layanan subkontrak PPC	5 Subkontrak	70%	70%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau. B07: calon auditor industri hijau melakukan magang pada penilaian peghargaan industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan. B08: Kelanjutan magang calon auditor industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan. B09: Pelaksanaan magang auditor industri hijau; Layanan LSIH belum melakukan pelayanan	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Sehubungan dengan belum adanya standar industri hijau sesuai dengan lingkup LSIH BBLM dalam penunjukkan yaitu lingkup baja, maka pelaksanaan surveillance tidak akan teralisasikan.	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Merevisi anggaran surveillance lembaga industri hijau. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Sedang dilakukan koordinasi dengan pusat industri hijau
		Meningkatnya layanan pelatihan/supervis/konsultasi/uji kompetensi	310 Orang	80%	108%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. B07: Semua kegiatan pelatihan sudah terpenuhi, dan pelatihan pengelesan dan uji kompetensi Aluminium akan segera di laksanakan di bulan Agustus 2019 dari PT. Pupuk Kujang; Laporan sudah di buatkan unggal di periksa dan editing. B08: Pelaporan sudah selesai B09: -	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Sedang di kali untuk pemutahiran peralatan dan kompetensi instruktur tingkatan lagi. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: dilakukan revisi anggaran	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Sedang di kali untuk pemutahiran peralatan dan kompetensi instruktur tingkatan lagi. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: dilakukan revisi anggaran
						- Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan. B07: - B08: - B09: -	- Layanan Uji Kompetensi: Tidak ada kendala	- Layanan Uji Kompetensi: Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan. Hasil dari tindak lanjut triwulan sebelumnya: Pengajuan pelatihan asesor dan perbaikan sarana prasana.

LAMPIRAN
FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI
BIROKRASI)

DATA PELATIHAN YANG TELAH DI IKUTI
PERIODE : Januari - September 2019

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1	Dagus Resmana Djuanda, S.Tr., M.Eng	Pelatihan, Pelaksanaan Instalasi dan Uji Fungsi Peralatan (PT. KGC SAINTIFIK)	03 Januari 2019
2	Winda Sri Jaman, ST., MT	Pelatihan, Pelaksanaan Instalasi dan Uji Fungsi Peralatan (PT. KGC SAINTIFIK)	03 Januari 2019
3	Eva Afrilinda, ST., MT	Pelatihan, Pelaksanaan Instalasi dan Uji Fungsi Peralatan (PT. KGC SAINTIFIK)	03 Januari 2019
4	Sina Jamilah, ST	Pelatihan, Pelaksanaan Instalasi dan Uji Fungsi Peralatan (PT. KGC SAINTIFIK)	03 Januari 2019
5	Hakim Ginanjar, ST	Pelatihan, Pelaksanaan Instalasi dan Uji Fungsi Peralatan (PT. KGC SAINTIFIK)	03 Januari 2019
6	Adi Andriyanto	Orientasi Penguatan Kompetensi CPNS	23-30 Februari
7	Hakim Ginanjar, ST	Diklat Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang Kategori Keahlian	01 Maret – 18 April 2019
8	Bayu Mahardika, ST	Diklat Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang Kategori Keahlian	01 Maret – 18 April 2019
9	Amsal Genesar, ST	Diklat Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang Kategori Keahlian	01 Maret – 18 April 2019
10	Saefudin, ST	Diklat Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang Kategori Keahlian	01 Maret – 18 April 2019
11	Adi Andriyanto, ST	Pelatihan Dasar CPNS Gol III	01-21 Maret 2019
12	Ridho Tegar Pangestu, ST	Orientasi CPNS	20-25 Maret 2019
13	Ridho Tegar Pangestu, ST	Pelatihan Dasar CPNS Gol III	26 Maret – 16 April 2019
14	Ega Ningsih, ST	Pembekalan dan Orientasi CPNS	18-30 April 2019
15	Winda Sri Jaman	Diklat Teknis Verifikasi dan Validasi Metoda Kimia	6-13 April 2019
16	Ega Ningsih, ST	Pelatihan Dasar CPNS gol III	01-15 Mei 2019
17	Enuh Rosdeni	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk.II	15 Juli – 23 Agustus 2019
18	Deden Barkah Gustaman	Pelatihan SDM Bidang Pengecoran Logam	14-25 Juli 2019
19	Luky Krisnadi	Pelatihan SDM Pengerjaan Logam (Metal Working)	14-25 Juli 2019
20	Nana Juhana	Pelatihan SDM Pengerjaan Logam (Metal Working)	14-25 Juli 2019

21	Widiyono	Pelatihan SDM Pengerjaan Logam (Metal Working)	14-25 Juli 2019
22	Ganjar Priatna	Pelatihan SDM Industri di Bidang Pengecoran Logam	14-25 Juli 2019
23	Muhamad Fathorrohman	Pelatihan SDM Industri di Bidang Pengecoran Logam	14-25 Juli 2019
24	Irvando Anto Very D	Pelatihan Autonic Smart Factory	26-29 Agustus 2019
25	Amsal Genesar	Diklat Teknis Kalibrasi Climatic	2-6 September 2019
26	Bayu mahardika	Diklat Teknis Sistem Mutu Audit Internal 17025:2017	02-06 September 2019
27	Saefudin	Diklat Teknis Sistem Mutu Audit Internal 17025:2017	02-06 September 2019
28	Ery Vita Pramumardani	Diklat Teknis Sistem Mutu Audit Internal 17025:2017	02-06 September 2019
29	Winda Sri Jaman	Diklat Teknis Sistem Mutu Audit Internal 17025:2017	02-06 September 2019
30	Amsal Genesar	Pelatihan PPC	16-20 September 2019
31	Iskandar	Pelatihan Jabatan Fungsional Perekayasa	16-20 September 2019
32	Hillman Bonar Parsaoran	Pelatihan Jabatan Fungsional Perekayasa	16-20 September 2019
33	Riki Rizky	Pelatihan Jabatan Fungsional Perekayasa	16-20 September 2019

DATA PEGAWAI DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE : Januari - September 2019

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1	Agus Budiman, ST., MT	Penata Tk. I - III/d	Pembina - IV/a
2	Agung Budi Lestari, S.Si., M.T.A	Penata Tk. I - III/d	Pembina - IV/a
3	Pujiyanto, ST., MT	Penata Tk. I - III/d	Pembina - IV/a
4	Agus Juniawan Khairi, ST	Penata Muda Tk. I - III/b	Penata - III/c
5	Purnawan Nugroho, ST	Penata Muda Tk. I - III/b	Penata - III/c
6	Riki Rizki, ST	Penata Muda - III/a	Penata Muda Tk. I - III/b
7	Iskandar, ST	Penata Muda - III/a	Penata Muda Tk. I - III/b
8	Budy Nurdiansyah, ST	Penata - III/c	Penata Tk. I - III/d

9	Ina Indayani, S.Pd	Penata Muda Tk. I - III/b	Penata - III/c
10	Ani Karwati	Pengatur - II/c	Pengatur Tk. I - II/d
11	Jalu Pamungkas	Pengatur Muda - II/a	Pengatur Muda Tk. I - II/b
12	Eva Afrilinda, ST., MT	Penata Muda Tk. I - III/b	Penata - III/c
13	Agus Supriatna (dalam proses)	Pengatur Tk.I-II/d	Penata Muda-III/a
14	Tisman Rustia (dalam proses)	Pengatur-II/c	Penata Muda-III/a
15	Deden barkah (dalam proses)	Pengatur-II/c	Penata Muda-III/a

DATA PELATIHAN YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE : Januari - September 2019

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1	Dadan Kurnia Sandi	Absensi	Tingkat Sedang

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE : Januari – Juni 2019

NO	NAMA	PENEMPATAN/ JABATAN LAMA	PENEMPATAN/ JABATAN BARU
1	Dr, Shinta Virdhian, ST., M.Eng	Ka. Sub Bagian Program dan Pelaporan	Ka. Bidang Penelitian dan Pengembangan
2	Agus Budiman, ST., MT	Ka. Seksi Perancangan Keteknikan	Ka. Bidang Penilaian Kesesuaian
3	Budi Jati Achmadi , S.Si., MT	Ka. Seksi Informasi	Ka. Sub Bagian Program dan Pelaporan
4	Puji Hartono, ST., MT	Pranata Komputer Muda	Ka. Seksi Informasi
5	Mirantie Dwiharsanti, ST., MT	Peneliti Pertama	Ka. Seksi Sertifikasi
6	Agus Juniawan Khairi, ST	Fungsional Umum/Staf Seksi Rantek	Ka. Seksi Perancangan Keteknikan
7	Dagus Resmana Djuanda, S.Tr., M.Eng	Fungsional Umum/Staf Seksi Corkunas	Ka. Seksi Pengecoran dan Perlakuan Panas
8	Winda Sri Jaman, ST., MT	Fungsional Umum/Staf Seksi Pengujian	Ka. Seksi Pengujian
9	Dr. Sri Bimo Pratomo, ST., M.Eng	Ka. Bidang Penelitian dan Pengembangan	ILMATE
10	Mardiana Agung Kurniawan, ST., MT	Fungsional Umum/Staf Seksi Rantek	BPPI

11	Martin Doloksaribu, ST	Staf Seksi Rantek	Staf Sub Bagian Program dan Pelaporan
12	Siti Nurmila, A.Md	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama	Staf Sub Bagian Program dan Pelaporan
13	Ngainun Ibnu Setiawan, ST	Staf Seksi Pengujian	Staf Sub Bagian Program dan Pelaporan
14	Greida Frista, ST	Seksi pengecoran	Staf Sub Bagian Kepegawaian
15	Mohamad Taufiq, A.Md	Staf Seksi Kalibrasi	Staf Sub Bagian Umum
16	Arif Tri Hangga, ST	Staf Seksi Pengujian	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama
17	Gugum Gumilar, ST., MT	Staf Seksi Sertifikasi	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama
18	Iskandar, ST	Staf Seksi Kalibrasi	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama
19	Hendri Siswanto, ST	Staf Seksi Pengujian	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama
20	Ali Firmansyah, ST	Staf Seksi Kalibrasi	Staf Seksi Informasi
21	Rahmat Mulyono	Staf Seksi Pengecoran dan Perlakuan Panas	Staf Seksi Informasi
22	Dadan Kurnia Sandi	Staf Sub Bagian Keuangan	Staf Seksi Informasi
23	Taufiq, ST	Staf Seksi Rantek	Staf. Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (SEKJEN)
24	Jajat Dwikorasam	Staf Seksi Kalibrasi	Staf Seksi Pelatihan
25	Dede Wahyu Permana, ST	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama	Staf Seksi Pelatihan
26	Ir. Purbaja Adi Putra	Kepala Seksi Pengecoran dan Perlakuan Panas	Staf Seksi Rantek
27	Dr. Ir. Hafid, MT	Bidang KPJT	Staf Seksi Rantek
28	Tarmizi, ST., MT	Staf Seksi Pelatihan	Staf Seksi Pemesinan dan Pengelasan
29	Hilman Bonar Pasaroan, ST	Staf Seksi Pengujian	Staf Seksi Rantek
30	Tisman Rustia	Staf Seksi Pemesinan dan Pengelasan	Staf Seksi Pengujian
31	Ery Vita Pramumardani, ST	Staf Sub Bagian Program dan Pelaporan	Staf Seksi Sertifikasi

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE : Januari – September 2019

NO	NAMA	TMT PENSIUN
1	Dedi Supriatna	01 Januari 2019
2	Roslina, ST., MT	01 Januari 2019
3	Ida Ridariyah	01 Mei 2019

4	Yana Supriyatna, S.Sos (alm)	08 Mei 2019
4	Maskat	01 Juni 2019
5	Ibrohim Ismail	01 Juni 2019
5	Djudjun Subadriah	01 Juli 2019
5	Nikeu Siti Acyati	01 Agustus 2019

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PERIODE : Januari - September 2019

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	PENELITI :	PENELITI UTAMA	1
		PENELITI MUDA	3
		PENELITI PERTAMA	8
		JUMLAH	12
2	PEREKAYASA :	PEREKAYASA MADYA	1
		PEREKAYASA MUDA	8
		PEREKAYASA PERTAMA	9
		JUMLAH	18
3	TEKNISI LITKAYASA :	TEKNISI LITKAYASA PENYELIA	1
		TEKNISI LITKAYASA PELAKSANA LANJUTAN	4
		TEKNISI LITKAYASA PELAKSANA	15
		JUMLAH	20
4	PRANATA KOMPUTER	PRANATA KOMPUTER MUDA	1
5	PRANATA HUMAS	PRANATA HUMAS PENYELIA	1
6	ARSIPARIS	ARSIPARIS MAHIR	1
		ARSIPARIS AHLI	1
		ARSIPARIS PELAKSANA	1
		JUMLAH	3
7	PUSTAKAWAN	PUSTAKAWAN PERTAMA	1
8	AMMI	AMMI PERTAMA	1

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**PERIODE : Januari - September 2019**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	S3	3
2	S2	16
3	S1	63
4	D3	4
5	SLTA/STM	30
6	SLTP	-
7	SD	1

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT**PERIODE : Januari - September 2019**

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1	PT. Surya Toto Indonesia 4.020.01.19, K011 dan K012, 16 Januari 2019	1. Sampai dengan saat ini belum selesai dikerjakan (alat akan di pakai) 2. Deadline tanggal berapa alat bisa di ambil ?	Proses pengerjaan sudah dilakukan
2	PT.Golden Sari Lampung 4.048.01.19, K023, 23 Januari 2019	Waktu Kalibrasi yang lama	Adanya antrian pekerjaan yang datang terlebih dahulu. Dikomunikasikan dengan customer.
3	PT.Kawan Lama Sejahtera 4.034.01.19, K018, 21 Januari 2019	1. Meminta Schedule penyelesaian kalibrasi Caliper Checker 2. Menanyakan Kenapa BBLM Proses Pengerjaannya menjadi Lama	Pekerjaan segera diselesaikan
4	PT.Global Quality Indonesia 4.014.01.19, K008	Permohonan untuk melakukan revisi pada nama perusahaan dan alamat pada sertifikat hasil kalibrasi	Revisi alamat dan nama perusahaan pada sertifikat sudah di lakukan
5	Pt. Suria Berkas Abadi 4.006.02.19, K 053, 18 Februari 2019	1. Lamanya proses penerbitan sertifikat hasil Kalibrasi, Sementara perusahaan akan di Ases oleh KAN	Dilakukan perhitungan yg sesuai dgn hasil tindakan perbaikan survailen 2019 dari KAN
6	PT. Barindo Anggun Industri 4.072.01.19, K 034, 29 Januari 2019	1. Proses kalibrasi alat yang lama 2. Penerbitan sertifikat hasil kalibrasi juga lama sekali.	idem
7	PT. Barindo Anggun Industri 4.149.03.19, K 068, 05 Maret 2019	1. Proses kalibrasi alat yang lama 2. Penerbitan sertifikat hasil kalibrasi juga lama sekali.	-
8	PT.Kawan Lama Sejahtera 4.034.01.19, K 018, 21	Sertifikat Lama sekali	-

	Januari 2019		
9	PT. Jaindo Metal Industries 4.220.04.19, K 099,, 09 April 2019	- Tidak sesuai dengan target 14 hari kerja (LAMA)	-
10	PT. Indocal Laboratori Sistem; 4.148.03.19 & 4.167.03.19, K 067 & K078,) 05 & 13 Maret 2019	Penyelesaian sertifikat sangat lama sudah melebihi batas waktu penyelesaian.	-
11	CV. Putra Bakti Niaga 4.079.02.19, K 035, 01 Februari 2019	- Sudah 2 Bulan sertifikat hasil Kalibrasi belum selesai juga	-

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE : Januari - September 2019

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
-	-	-	-

DATA WHISTLEBLOWING
PERIODE : Januari - September 2019

NO	NAMA INSTANSI	TINDAK LANJUT
-	-	-

DATA PRESTASI
PERIODE : Januari - September 2019

NO	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
-	-	-